



Pembangunan kesehatan merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari bidang pembangunan lainnya, misalnya pembangunan ekonomi, budaya dan infrastruktur, tujuannya adalah peningkatan kesejahteraan masyarakat, dalam bidang kesehatan diarahkan untuk meningkatkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya yaitu keadaan sehat, fisik-jasmani, mental, dan rohani-spiritual serta social bagi setiap orang agar dapat hidup produktif secara social dan ekonomi.

Salah satu sarana yang dapat dipergunakan untuk melihat derajat kesehatan dari hasil-hasil pembangunan kesehatan adalah adanya profil kesehatan yang berisi berbagai data atau informasi yang menggambarkan situasi dan kondisi kesehatan masyarakat, sekaligus juga sebagai laporan pemantauan dan evaluasi terhadap pencapaian hasil pembangunan kesehatan termasuk kinerja dari penyelenggaraan pelayanan minimal dibidang kesehatan di suatu wilayah dalam jangka waktu tertentu.

Dinas Kesehatan Kabupaten Polewali Mandar



Dinas Kesehatan Kabupaten Polewali Mandar

Profil Kesehatan Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2015



BAB I

PENDAHULUAN

Introduction

Pembangunan kesehatan merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari bidang pembangunan lainnya, misalnya pembangunan ekonomi, budaya dan infrastruktur, tujuannya adalah peningkatkan kesejahteraan masyarakat, dalam bidang kesehatan diarahkan untuk meningkatkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya yaitu keadaan sehat, fisik-jasmani, mental, dan rohani-spiritual serta social bagi setiap orang agar dapat hidup produktif secara social dan ekonomi.

Salah satu sarana yang dapat dipergunakan untuk melihat derajat kesehatan dari hasil-hasil pembangunan kesehatan adalah adanya profil kesehatan yang berisi berbagai data atau informasi yang menggambarkan situasi dan kondisi kesehatan masyarakat, sekaligus juga sebagai laporan pemantauan dan evaluasi terhadap pencapaian hasil pembangunan kesehatan termasuk kinerja dari penyelenggaraan pelayanan minimal dibidang kesehatan di suatu wilayah dalam jangka waktu tertentu.

Profil Kesehatan Kabupaten Polewali Mandar adalah profil yang memberikan gambaran hasil-hasil pembangunan kesehatan di kabupaten Polewali Mandar tahun 2014 dan beberapa capaian tahun-tahun sebelumnya. Gambaran Pembangunan kesehatan ini merupakan satu kesatuan dari gambaran pembangunan secara keseluruhan Kabupaten Polewali Mandar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya melalui peningkatan derajat kesehatan masyarakat sebagai dampak akhir dari upaya-upaya kesehatan yang telah dilakukan selama tahun 2014.

Profil kesehatan Kabupaten Polewali Mandar tahun 2014 ini berisi beberapa data kesehatan meliputi : pertama data umum yang membahas keadaan geografis, kependudukan dan social ekonomi. Kedua Data derajat kesehatan yang membahas data kematian, kesakitan dan status gizi. Ketiga data upaya kesehatan yang terdiri atas pelayanan kesehatan, perilaku hidup sehat dan keadaan lingkungan. Keempat, data sumber daya kesehatan, antara lainnya data obat dan perbekalan kesehatan, data rumah sakit, Puskesmas, UKBM dan pembiayaan kesehatan serta beberapa data kesehatan lainnya yang dapat memberikan gambaran pembangunan kesehatan di Polewali Mandar.

BAB II

GAMBARAN UMUM

General Perspektif

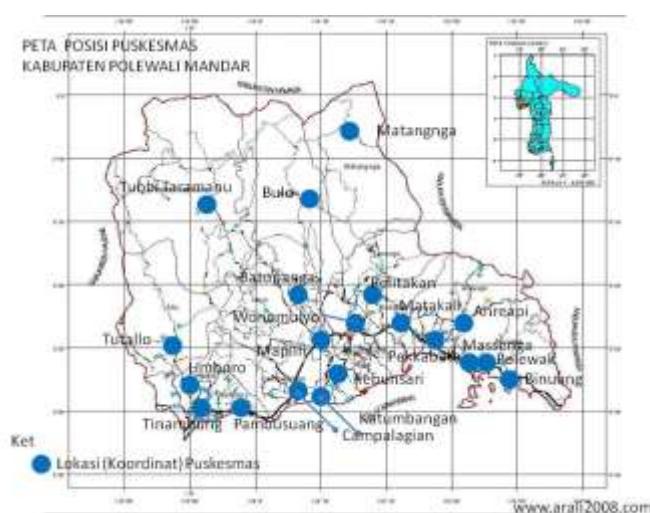
A. Geografi/Geografi

1. Letak dan Luas

Kabupaten Polewali Mandar yang beribukota di Polewali terletak antara $3^{\circ} 4'10''$ - $3^{\circ} 32'00''$ Lintang Selatan dan $118^{\circ} 40'27''$ - $119^{\circ} 29'41''$ Bujur Timur, Kabupaten Polewali Mandar wilayahnya berbatasan dengan :

- Sebelah Utara : Kabupaten Mamasa
- Sebelah Timur : Kabupaten Pinrang
- Sebelah Selatan : Teluk Mandar- Selat Makassar
- Sebelah Barat : Kabupaten Majene

Gambar 1
Peta wilayah Kab. Polewali Mandar



Luas wilayah Kabupaten Polewali Mandar tercatat 2.022,30 Km² yang meliputi 16 (lima belas) kecamatan, dimana Kecamatan Tubbi Taramanu dengan luas wilayah 356,93 Km² dan Kecamatan Bulo dengan luas 241,93 Km² merupakan 2 (dua) kecamatan yang terluas di Kabupaten Polewali

Mandar ini. Luas kedua kecamatan tersebut 29,58 % dari seluruh wilayah Kabupaten Polewali Mandar. Sementara kecamatan yang terkecil adalah Kecamatan Tinambung dengan luas wilayah 21,34 Km².

2. Tofografi

Wilayah Kabupaten Polewali Mandar terdiri atas dataran tinggi, rendah dan pesisir pantai termasuk juga daerah sekitar aliran sungai besar Mandar dan Maloso. Kecamatan yang letaknya dibagian utara pada umumnya memiliki perbukitan dan pegunungan yang berpotensi dijadikan cadangan untuk ekosistem guna mendukung pembangunan berwawasan lingkungan sedangkan Kecamatan yang terletak dibagian selatan yang memiliki garis pantai adalah dataran rendah yang berpotensi untuk pengembangan pertanian, perkebunan dan perikanan daratan dan laut.

3. Iklim

Kabupaten Polewali Mandar berdasarkan data dari Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Polewali Mandar jumlah curah hujan di Polewali (ibukota Kabupaten Polewali Mandar) sepanjang tahun 2012 adalah 2.361,00 mm (dirinci dalam mm) atau sebanyak 147 hari (dirinci dalam hari).

4. Administrasi Pemerintahan

Pemerintah Kabupaten Polewali Mandar menaungi 16 Kecamatan dengan 144 Desa 23 Kelurahan, sehingga jumlah total Desa dan Kelurahan yang ada yaitu 167. Dari 167 desa dan kelurahan yang ada tersebut terdapat 706 dusun , Dari 16 Kecamatan yang ada di Kabupaten Polewali Mandar, ada 2 Kecamatan yang memiliki desa dan kelurahan terbanyak, Kecamatan Campalagian terdiri dari 17 desa dan 1 kelurahan, Kecamatan Wonomulyo dan Kecamatan Tapango masing - masing terdiri dari 13 desa dan 1 kelurahan. Sedangkan Kecamatan yang mempunyai jumlah desa dan kelurahan paling sedikit adalah Kecamatan Matangnga yang hanya hanya memiliki 6 desa dan 1 kelurahan.

Diantara 16 Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, ibukota Kecamatan yang letaknya terjauh dari ibukota Kabupaten adalah ibukota Kecamatan Tubbi Taramanu (Taramanu) yaitu sejauh 72 Km sementara Kecamatan Polewali adalah merupakan ibukota Kabupaten, dan setelah itu ibukota Kecamatan yang terdekat dari ibukota Kabupaten adalah Kecamatan Anreapi (Anreapi) Yang berjarak 5 Km dari Polewali.

B. Kependudukan/*Population*

a. Pertumbuhan Penduduk/*Population Growth*

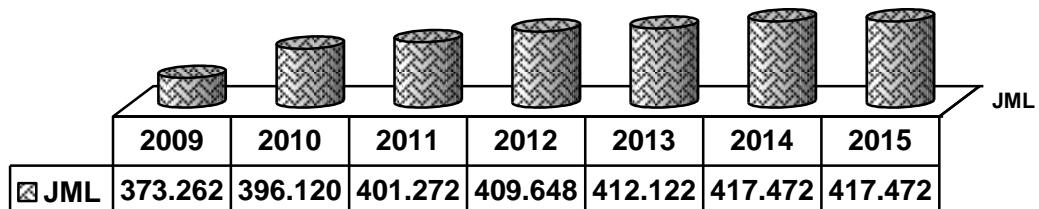
Pertumbuhan penduduk terus meningkat setiap tahunnya di mana Pertumbuhan Alami penduduk umumnya dipengaruhi oleh dua faktor yakni natural increase yaitu jumlah kelahiran dan kematian serta net increase di mana di dalamnya termasuk juga migrasi masuk dan keluar. Tingginya angka kelahiran dan migrasi masuk dibandingkan dengan kematian serta migrasi keluar menjadi penyebab terjadinya peningkatan jumlah penduduk.

Penduduk merupakan objek sekaligus subjek dalam proses pembangunan itu sendiri. Penduduk tidak saja menjadi sasaran tetapi juga menjadi pelaksana dari pembangunan. Dengan demikian pemahaman akan dinamika kependudukan yang meliputi jumlah, komposisi dan distribusi penduduk menjadi suatu hal yang penting untuk diketahui sebagai data dasar pada tahapan perencanaan pembangunan.

Pada tahun 2013, jumlah penduduk Kabupaten Polewali Mandar sebesar 412.122 jiwa (hasil Proyeksi Penduduk Tahun 2013). Penduduk Polewali Mandar ini tersebar di 16 kecamatan.

Pada tahun 2013, jumlah penduduk Kabupaten Polewali Mandar hasil sensus (BPS Polewali Mandar bulan April 2013) sebesar 412.122 jiwa tersebar di enam belas kecamatan dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 0.6 persen. Penduduk ini terdiri dari 201.112 laki-laki dan 211.010 perempuan, Rasio jenis kelamin pada tahun 2012 sebesar 95 yang artinya bahwa dari 100 perempuan terdapat 95 laki-laki. Kepadatan penduduk sebesar 237 jiwa/km². Adapun laju pertumbuhan penduduk selama lima tahun (2007-2013) berdasarkan perhitungan BPS Polewali Mandar masing-masing 1.32%, 0.50%, 0.50%, 0.50%, 6.1%, 1.3%, 2.1% dan 0.6%

Grafik 1
PERKEMBANGAN JUMLAH PENDUDUK
KAB. POLEWALI MANDAR SELAMA 2008- 2015



Sumber : BPS 2015

Jumlah Penduduk Kabupaten Polewali Mandar dari tahun 2009-2014 terus mengalami peningkatan. Keadaan ini nampak dari data Statistik, jumlah penduduk pada tahun 2009 sebanyak 373.262 jiwa di tahun 2012 jumlah penduduk Polewali Mandar mengalami kenaikan sebesar 36.386 jiwa menjadi 409.648 jiwa dan untuk tahun 2013 jumlah penduduk Polewali Mandar naik menjadi 412.122 jiwa dan tahun 2014 jumlah penduduk Polewali Mandar naik menjadi 417.472 jiwa.

b. Kepadatan Penduduk/Population Density

Pertambahan penduduk yang terus saja mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, hal ini akan memberikan pengaruh penting bagi kesehatan manusia. Di mana kondisi lingkungan pemukiman yang padat menyebabkan penghuni pemukiman tersebut rentan terhadap penyakit yang berkaitan dengan lingkungan.

Tabel 1
Karakteristik Penduduk di Kab. Polewali Mandar
Tahun 2008-2015

Keadaan	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Jumlah Penduduk Total	371.420	373.263	396.120	401.272	409.648	412.122	417.472	417.472
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin:								
a. Laki-laki	180.763	181.660	193.108	195.620	201.112	199.682	203.981	203.981
b. Perempuan	190.657	191.603	203.012	205.652	211.010	209.966	213.491	213.491
Rasio Jenis Kelamin	95	95	95	95	95	95	95	95
Jumlah penduduk menurut Type daerah								
a. Perkotaan	-	-	-	107.942	-	-	-	-
b. Perdesaan	-	-	-	293.330	-	-	-	-
Jumlah Rumah Tangga	79.768	80.162	84.557	88.939	87.062	87.062	92.988	92.988
Rata-rata Jumlah Anggota Rumah Tangga	5	5	5	5	4-5	4-5	4-5	4-5
Pertumbuhan Penduduk (%)	0,5	0,5	6.1	1.3	2.1	0.6	0.6	0.6
Kepadatan Penduduk/km ²	184	185	228	231	203	237	203	203

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2008-2015

Berdasarkan data dari BPS Polewali Mandar tahun 2013 (sensus 2010) menunjukkan bahwa Sejalan dengan peningkatan jumlah penduduk maka Angka Kepadatan penduduk juga mengalami peningkatan. Jumlah penduduk terbagi habis ke dalam 87.062 rumah tangga, dimana rata-rata jumlah anggota rumah tangga sebesar 4 - 5 jiwa. Kecamatan Polewali merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk terbesar. Yaitu sebesar 57.085 jiwa. Sedangkan yang terkecil adalah Kecamatan Matangnga sebesar 5.232 jiwa. Kepadatan penduduk rata-rata di Polewali Mandar sebesar 203 jiwa per Km².

Berdasarkan data dari BPS Polewali Mandar tahun 2014 menunjukkan bahwa sejalan dengan peningkatan jumlah penduduk, maka angka kepadatan penduduk juga mengalami peningkatan. Jumlah penduduk terbagi habis ke dalam 92.998 rumah tangga, dimana rata - rata jumlah anggota rumah tangga sebesar 4 -5 jiwa. Kecamatan Polewali merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk terbesar, yaitu sebesar 58.561 jiwa sedangkan yang terkecil adalah kecamatan Matangnga sebesar 5.383 jiwa. Kepadatan Penduduk rata - rata di Polewali Mandar sebesar 203 jiwa per Km².

Berdasarkan data dari BPS Polewali Mandar tahun 2015 menunjukkan bahwa sejalan dengan peningkatan jumlah penduduk, maka angka kepadatan penduduk juga mengalami peningkatan. Jumlah penduduk terbagi habis ke dalam 92.998 rumah tangga, dimana rata - rata jumlah anggota rumah tangga sebesar 4 -5 jiwa. Kecamatan Polewali merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk terbesar, yaitu sebesar 58.561 jiwa sedangkan yang terkecil adalah kecamatan Matangnga sebesar 5.383 jiwa. Kepadatan Penduduk rata - rata di Polewali Mandar sebesar 203 jiwa per Km².

c. *Struktur Umur dan Sex rasio / Age Compostition & Sex ratio*

Pengelompokan umur (struktur umur) sangat penting dalam informasi perencanaan kesehatan terutama dalam pengalokasian dana, pelayanan kesehatan guna mengantisipasi berbagai masalah yang terkait dengan usia seseorang misalnya bayi, balita, remaja, dan Usila.

Perbedaan usia menyebabkan pula perbedaan resiko terhadap timbulnya penyakit, sehingga pada umur tertentu perlu mendapat perhatian serius terhadap pelayanan kesehatan.

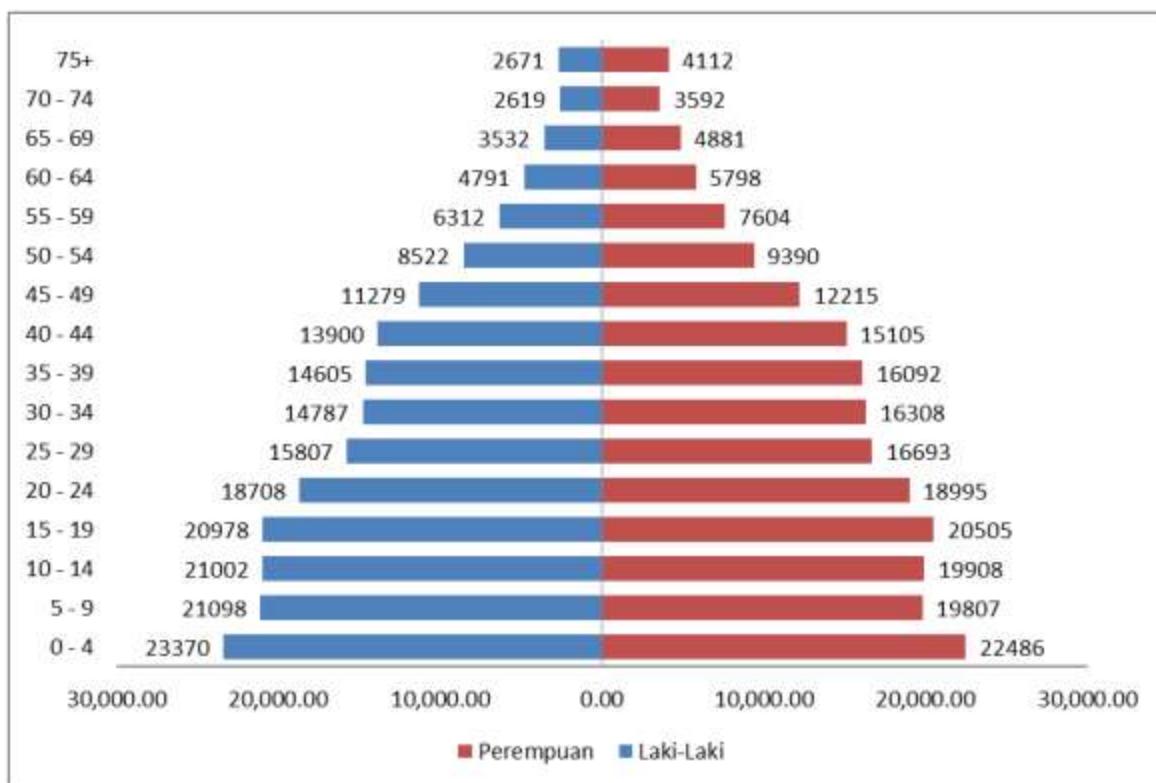
Penduduk kabupaten Polewali Mandar pada tahun 2013 berjumlah 412.122 jiwa, dengan 201.112 (48,75 persen) laki-laki dan 211.010 (50,25 persen) perempuan, demikian rasio jenis kelamin sebesar 95, artinya dari 100 perempuan terdapat 95 laki-laki atau jumlah penduduk perempuan 5 % lebih banyak dari jumlah penduduk laki-laki. Sementara itu, untuk mengetahui struktur atau susunan penduduk di kabupaten Polewali Mandar dapat dilihat dari komposisi penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin.

Penduduk kabupaten Polewali Mandar pada tahun 2014 berjumlah 417.472 jiwa, dengan 203.981 (48,86%) laki-laki dan 213.491 (51%) perempuan, demikian rasio jenis kelamin sebesar 95, artinya dari 100 perempuan terdapat 95 laki-laki atau jumlah penduduk perempuan 5 % lebih banyak dari jumlah penduduk laki-laki. Sementara itu, untuk mengetahui struktur atau susunan penduduk di kabupaten Polewali Mandar dapat dilihat dari komposisi penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin.

Penduduk kabupaten Polewali Mandar pada tahun 2014 berjumlah 417.472 jiwa, dengan 203.981 (48,86%) laki-laki dan 213.491 (51%) perempuan, demikian rasio jenis kelamin sebesar 95, artinya dari 100 perempuan terdapat 95 laki-laki atau jumlah penduduk perempuan 5 % lebih banyak dari jumlah penduduk laki-laki. Sementara itu, untuk mengetahui struktur atau susunan penduduk di kabupaten Polewali

Mandar dapat dilihat dari komposisi penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin.

Grafik 2
Piramida Penduduk Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2015



Sumber :Badan Pusat Statistik, 2015

Berdasarkan piramida penduduk pada Grafik 2, struktur penduduk Kabupaten Polewali Mandar tergolong penduduk muda. Persentase penduduk umur muda relatif lebih banyak daripada penduduk umur tua. Dari piramida penduduk diatas terlihat bahwa kelompok umur terbesar berada pada kelompok umur 0-4 tahun yaitu sebanyak 45.060 jiwa, yang terdiri dari 22.965 laki-laki dan 22.095 perempuan. Sedangkan kelompok umur terkecil berada pada kelompok umur 70-74 tahun keatas yaitu sebanyak 6.283 jiwa, yang terdiri dari 2.671 laki-laki dan 3.616 perempuan.

Sementara itu rasio beban tanggungan dari usia produktif (15-65 tahun) kepada usia belum produktif (0-14 tahun) dan yang tidak produktif lagi (>65 tahun) didapat sebesar 56.3 persen artinya dari 100 penduduk ada sekitar 56 jiwa yang belum produktif dan tidak produktif, harus ditanggung oleh 35 jiwa yang produktif atau kurang lebih 1 orang usia produktif menanggung 2 orang yang belum produktif dan sudah tidak produktif lagi.

C. Sosial Ekonomi/*Social Economics*

a. Tingkat Pendidikan/*Education Degree*

Salah satu indikator yang di gunakan untuk mengukur tingkat pembangunan Sumber Daya Manusia dalam suatu daerah adalah tingkatan pendidikan.

Tingkat Pendidikan sebagai faktor predisposing terhadap perubahan perilaku khususnya bagi pengetahuan tentang kesehatan, sehingga diharapkan masyarakat yang berpendidikan memiliki kesadaran yang tinggi pula dalam perilaku hidup sehat. Data penduduk dengan tingkat pendidikan yang ditamat di tahun 2012 diperkirahkan sekitar 55% yang tamat SMA.

Data lainnya untuk melihat tingkat pendidikan masyarakat adalah Angka melek huruf, seperti yang diperlihatkan pada tabel 2 Angka Melek Huruf dan Buta Huruf di Kab.Polewali Mandar Menurut Kecamatan, tahun 2011-2012 yang diolah dari hasil sensus penduduk tahun 2010 menunjukkan bahwa 65% atau 171.378 Penduduk Polewali Mandar usia 15 tahun keatas yang melek huruf.

Data lain yang kurang mendukung peningkatan pengetahuan kesehatan adalah jumlah buta huruf penduduk Masyarakat Polewali Mandar usia 15 – 24, hasil pendataan Dinas pendidikan dan Olah Raga Kabupaten Polewali Mandar melalui Sistem Informasi Pendidikan Berbasis Masyarakat ditemukan 4.804 anak ditemukan buta huruf.

Data ini memberikan gambaran pendidikan kemampuan membaca dan menulis (angka melek huruf) masyarakat Polewali Mandar. Data tingkat pendidikan ini dapat menunjukkan pemahaman akan kebutuhan informasi melalui baca tulis pembelajaran dan pembaharuan kesehatan.

Tabel 2
Angka Melek Huruf dan Buta Huruf di
Kab.Polewali Mandar Menurut Kecamatan
Periode 2013/2014

NO.	KECAMATAN	ANGKA MELEK HURUF (DATA 2013/ 2014)		Angka Buta Huruf	
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6
1	Binuang	13,257	13,253	179	356
2	Polewali	27,525	33,208	70	148
3	Anreapi	5,121	5,373	174	200
4	Matakali	10,641	10,472	204	312
5	Tapango	11,352	11,504	186	221
6	Wonomulyo	22,181	22,419	184	396
7	Mapilli	14,816	15,703	228	461
8	Luyo	13,144	13,342	372	704
9	Campalagian	27,910	29,961	147	145
10	Balanipa	13,767	13,690	123	338
11	Tinambung	10,840	12,121	203	322
12	Limboro	8,311	10,122	190	256
13	Alu	6,356	6,670	165	303
14	Tutar	13,394	12,943	190	345
15	Bulo	4,810	4,753	203	359
16	Matangnga	2,557	2,403	178	165
Polewali Mandar		205,982	217,937	2,996	5,031

Sumber : Angka Melek huruf & Angka Buta Huruf
Dinas Pendidikan, Pemuda dan olahraga Kab . Polewali Mandar

Tabel 3
Angka Putus Sekolah Kabupaten Polewali Mandar
Periode tahun 2010-2014

NO.	URAIAN	JUMLAH				
		2010	2011	2012	2013	2014
1.	SD/MI					
1.1	Jumlah Siswa SD/MI Putus Sekolah	433	276	216	216	138
1.2	Jumlah Siswa SD/MI	59052	59328	59411	59411	60882
1.3	Persentase Siswa SD/MI Putus Sekolah	0.733	0.465	0.364	0.36	0.23
2.	SMP/MTs					
2.1	Jumlah Siswa SMP/MTs Putus Sekolah	109	117	90	117	36
2.2	Jumlah Siswa SMP/MTs	14260	20140	24264	21718	23433
2.3	Persentase Siswa SMP/MTs Putus Sekolah	0.764	0.581	0.371	0.539	0.15
3.	SMU/MA/SMK					
3.1	Jumlah Siswa SMU/MA/SMK Putus Sekolah	40	56	42	42	12
3.2	Jumlah Siswa SMU/MA/SMK	10126	13949	20006	15682	18013
3.3	Persentase Siswa SMU/MA/SMK Putus Sekolah	0.395	0.401	0.210	0.268	0.07

Sumber : Dinas Pendidikan dan Olah Raga Kab. Polewali Mandar 2014

b. Pendapatan Perkapita/*Income percapita*

Peningkatan pendapatan baik secara langsung maupun tidak langsung akan meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan sehingga derajat kesehatan masyarakat akan semakin membaik.

Dari tahun 2004-2013 tingkat pendapatan masyarakat di Kabupaten Polewali Mandar secara umum mengalami peningkatan baik dilihat income perkapita menurut harga berlaku maupun harga konstan. Menurut harga berlaku pendapatan pada tahun 2006 sebesar Rp 3.847.584 peningkatan pendapatan ini terlihat bila dibandingkan 2 tahun sebelumnya, yakni tahun 2005 dan tahun 2004, dimana pada tahun 2005 sebesar 38 % atau Rp 3.165.542 dan tahun 2004 sebesar 32 % atau Rp 2.728.709. Pendapatan masyarakat menurut harga konstan juga terlihat mengalami sedikit peningkatan, pada tahun 2005 sebesar 35 % atau Rp 2.379.778 , tahun 2004 sebesar 33% atau Rp 2.295.284 , sedangkan pendapatan pada tahun 2006 dan tahun 2007 mengalami peningkatan yaitu masing-masing sebesar Rp 2.582.438.- dan Rp. 4.456.825.- (2007).

BAB III

SITUASI DERAJAT KESEHATAN

Situation Degree Of Health

A. ANGKA KEMATIAN / MORTALITY

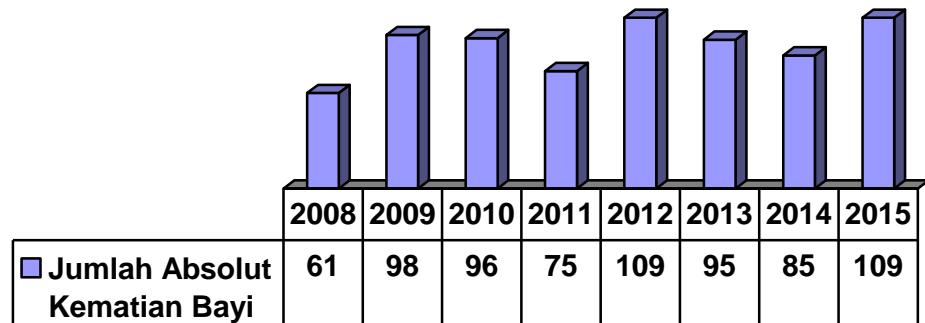
a. Angka Kematian Bayi/Infant Mortality Rate(IMR)

Jumlah kematian Bayi dalam 5 tahun terakhir menunjukkan angka yang cenderung naik, terlihat sangat sulit untuk menekan kematian bayi melalui program-program kesehatan. Jumlah kematian Bayi di Kabupaten Polewali Mandar pada tahun 2006 sebanyak 92 bayi, sedangkan pada tahun 2007 turun 40 ke 52 bayi, dan tahun 2008 sedikit mengalami peningkatan 9 kematian ke 61 bayi. Pada tahun 2009 kembali naik 37 ke 98 bayi dan di tahun 2010 ditemukan sebanyak 96 bayi serta tahun 2011 turun menjadi 75 bayi yang meninggal sebelum ulang tahun pertamanya dari 8.062 kelahiran hidup.

Pada tahun 2012 dengan jumlah 8749 kelahiran hidup ditemukan 109 jumlah kematian atau sekitar 14 per 1000 kelahiran hidup sedangkan pada tahun 2013 terjadi penurunan angka kematian bayi dari tahun sebelumnya, dari jumlah kelahiran hidup sebanyak 8355 ditemukan jumlah kematian sebanyak 95 bayi, sampai pada tahun 2014 mengalami penurunan menjadi 85 kematian bayi dari 7694 jumlah keahiran hidup. Namun pada Tahun 2015 terjadi peningkatan kematian bayi, dengan jumlah kelahiran hidup 8336 ditemukan 109 jumlah kematian atau sekitar 13 per 1000 kelahiran hidup. Angka ini sebenarnya sudah cukup baik, karena jika menggunakan standar pencapaian MDGs bahwa angka kematian bayi dibawah 40 per 1000 kelahiran hidup. Kematian bayi disebabkan oleh factor klinis dan factor non klinis, sehingga kematian bayi terus mendapat perhatian baik dari petugas kesehatan dan ketersediaan sarana prasarana penunjang pelayanan kesehatan juga adanya keterlibatan antar sektoral dalam hal ini keterlibatan Pemerintah Setempat dalam upaya untuk menurunkan angka kematian bayi, karena kita ketahui bersama, bahwa kematian bayi bukan hanya menjadi tanggung jawab petugas kesehatan semata tapi merupakan tanggung jawab bersama.

Grafik 3

Jumlah Kematian bayi di Kab. Polewali Mandar dari tahun 2008-2015



Sumber : Laporan Program KIA Dinkes Polman 2015.

b. AKABA / Child Mortality Rate (CMR)

Angka Kematian Anak Balita (usia 1-5 tahun) juga menjadi perhatian di bidang kesehatan, berdasarkan Laporan Tahunan KIA hanya ada 6 kematian anak balita ditahun 2007 dan 3 kematian ditahun 2008, sementara di tahun 2009 tidak ada laporan tentang kematian anak balita. Ditahun 2010 ditemukan 4 Kematian Anak Balita dan tahun 2011 hanya dilaporkan 1 kematian anak balita, ditahun 2012 terlapor hanya ada 2 kematian anak balita (1-5 tahun) sedangkan tahun 2013 yang dilaporkan ada 5 kematian anak balita (1 - 5 tahun). Jumlah ini belum dapat memberikan gambaran salah satu indikator status kelangsungan hidup di suatu wilayah karena data yang terlaporkan belum menunjukkan jumlah yang sebenarnya. Pada Tahun 2014 yang dilaporkan ada 7 kematian anak balita (1 - 5 tahun), angka ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya dan ditahun 2015 mengalami penurunan, ada 6 jumlah kematian anak balita.

c. AKI/ Maternal Mortality Rate (MMR)

Angka Kematian Ibu di Kab. Polewali Mandar pada tahun 2006 tercatat 22 orang. Untuk tahun 2007, tercatat 15 orang dan tahun

2008 tercatat 17 ibu maternal dan ditahun 2009 ada 12 kematian ibu yang di laporkan. Ditahun 2010 ditemukan sebanyak 13 kematian ibu dan tahun 2011 masih tetap ditemukan sebanyak 13 kematian ibu. Dengan upaya-upaya penuruan Kematian Ibu di Kabupaten Polewali ditahun 2012 hanya bisa ditekan menjadi 12 Kematian ibu dari 8.749 kelahiran hidup, Tahun 2013 angka kematian yang dilaporkan sebanyak 11 kematian ibu dari 8.355 kelahiran hidup.

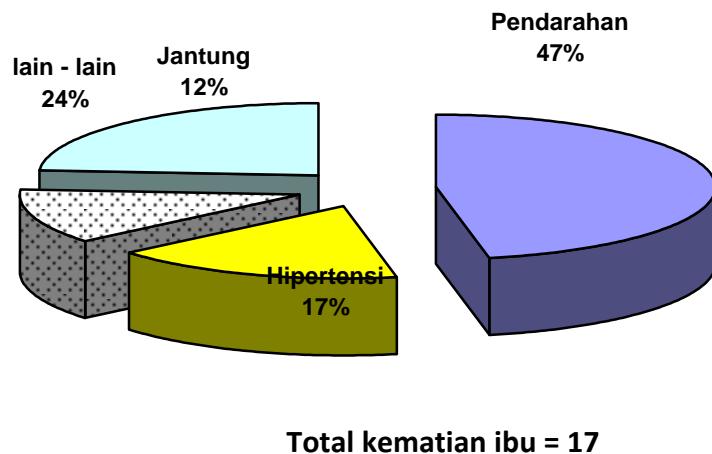
Berdasarkan Laporan Tahunan KIA ditemukan Penyebab kematian Ibu pada tahun 2011 didominasi oleh faktor perdarahan yaitu 8 dari 13 kematian ibu (61,5%) kemudian disusul oleh penyebab yang lainnya, sedangkan pada tahun 2013 jumlah kematian ibu di dominasi oleh faktor perdarahan yaitu 8 dari 11 kematian ibu (72,7%) dan 3 dari 11 kematian ibu (27,7%) di sebabkan oleh faktor Eklampsia. Pada tahun 2014 jumlah kematian Ibu di dominasi oleh faktor perdarahan 2 dari 5 kematian ibu (40%), Hipertensi 1 dari 5 kematian ibu (20%), dan faktor lain -lain 2 dari kematian ibu (40%), tahun 2015 jumlah kematian ibu didominasi oleh faktor pendarahan 8 dari 17 kematian ibu (47%), hipertensi 3 dari 27 kematian ibu (17%), penyakit jantung 2 dari 17 kematian ibu (12%) dan faktor lain - lain 4 dari 17 kematian ibu (24%).

Di tahun 2014 ini kematian ibu mengalami penurunan yang sangat signifikan dari tahun sebelumnya, secara Nasional Angka kematian ibu di Polewali Mandar masih terlalu tinggi (137 per 100.000 kelahiran hidup) bila dibandingkan dengan target 102 per 100.000 kelahiran hidup yang harus dicapai ditahun 2015 atau sekitar hanya 8 kematian ibu, dan di tahun 2014 angka kematian ibu sudah berada di bawah target yaitu 5 kematian Ibu, semua ini tidak terlepas dari peran serta dan tanggung jawab petugas kesehatan dan pihak terkait yang sangat membantu dalam upaya menurunkan angka kematian ibu, keterlibatan pihak keluarga juga sangat mendukung dalam upaya menurunkan angka kematian ibu terutama untuk Pemeriksaan ANC, Persalinan di sarana pelayanan kesehatan, pertolongan oleh Nakes, PNC, dan faktor lain yang sangat mendukung. Namun, di tahun 2015 jumlah kematian ibu kembali mengalami peningkatan menjadi 17 kematian ibu atau 240 per 100.000 kelahiran hidup. peningkatan jumlah kematian ibu ini disebabkan oleh faktor Pendarahan, hipertensi, jantung dan lain - lain. Jumlah ini cukup besar bila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya dan telah

melampaui target Nasional. Kurangnya koordinasi lintas sektor terkait menjadi salah satu penyebabnya.

Untuk lebih jelasnya pada gambar persentase dibawah ini:

Grafik 4
PERSENTASE PENYEBAB KEMATIAN IBU
DI KAB. POLEWALI MANDAR TAHUN 2015



Sumber : Laporan Program KIA Dinkes Polman 2015.

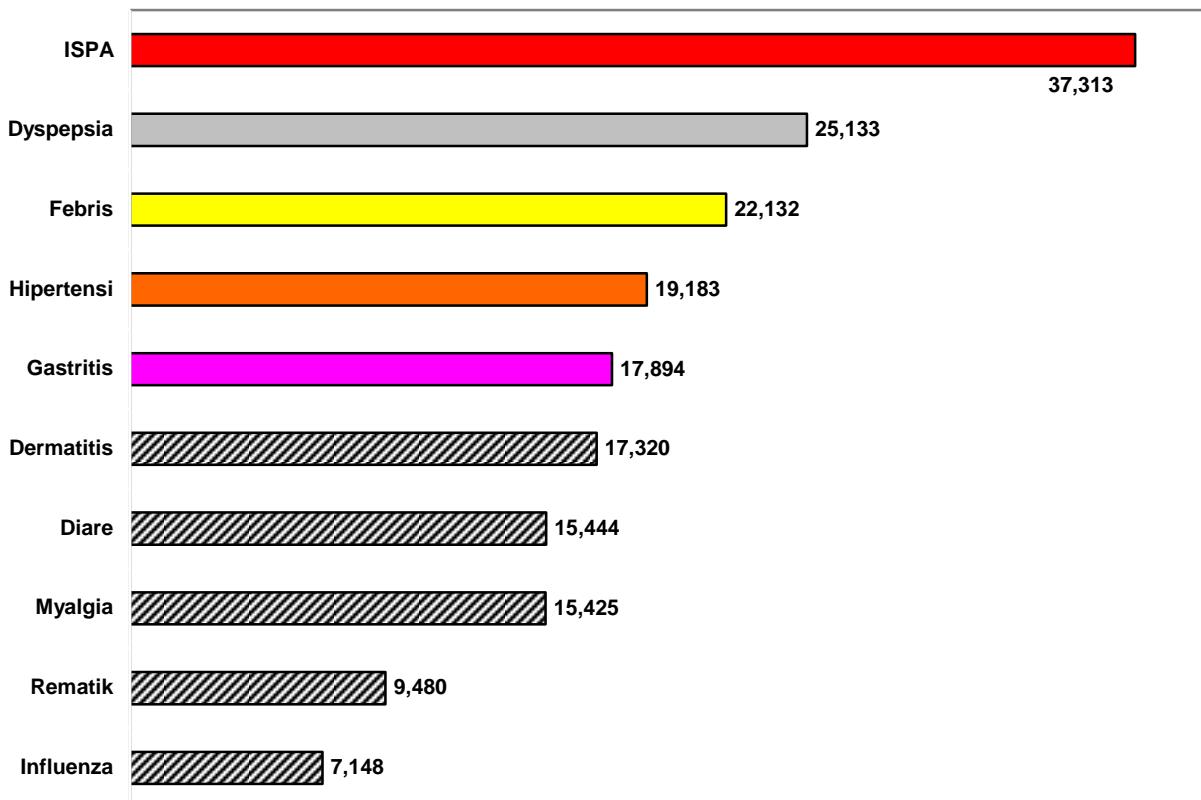
B. ANGKA KESAKITAN / MORBIDITY

a. Pola penyakit rawat jalan Puskesmas

Di Kabupaten Polewali Mandar pada tahun 2012 terdapat beberapa penyakit yang diderita oleh penduduk baik penyakit menular maupun penyakit tidak menular. Berdasarkan laporan SP2TP Puskesmas selama tahun 2012, Laporan SP2TP Puskesmas selama tahun 2013 diperoleh hasil sepuluh besar penyakit yang ada, dimana Gastritis menempati urutan pertama merupakan penyakit yang banyak ditemukan di Puskesmas, di tahun 2014 di peroleh data Sepuluh Penyakit terbesar yang ada di Puskesmas, dimana ISPA menempati urutan pertama yang merupakan penyakit yang paling

banyak di temukan di Puskesmas, gambaran kesepuluh penyakit tersebut dapat disajikan sebagai berikut :

Grafik 5
Sepuluh penyakit terbesar Puskesmas di Kab. Polewali Mandar tahun 2015



Sumber : Laporan STP Dinkes Polman 2015

Di tahun 2014 Karakteristik penyakit yang menonjol ini masih sekitar 61,64% didominasi oleh penyakit tidak menular antara lain : gastritis, hipertensi, dyspepsia, diabetes miltius, infeksi telinga, myalgia serta kecelakaan dan ruda paksa. Sementara penyakit menular atau infeksi yaitu ISPA, penyakit kulit alergi dan Febris sekitar 38,36%. Faktor gaya hidup, kebiasaan dan pola makan yang tidak teratur merupakan faktor pemicu tingginya angka kesakitan akibat penyakit tidak menular. Hal ini sama dengan tahun sebelumnya dimana angka kesakitan lebih didominasi oleh Penyakit Tidak Menular.

Secara keseluruhan jumlah penderita menurut jenis penyakit yang ditemukan pada 20 Puskesmas dan jaringannya di Kabupaten

Polewali Mandar sejak tahun 2008 – 2013 dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4 Jumlah Penderita Menurut Jenis Penyakit Kunjungan Puskesmas dan Jaringannya Kab. Polewali Mandar tahun 2008-2013

Jenis Penyakit	2008	2009	2010	2011	2012	2013
Penyakit saluran pernapasan bagian atas	57,326	25,161	69,015	145,973	79,350	87437
Influenza	-	42,994	11,790	6,177	14,958	17371
Penyakit Kulit	7,526	412	46,305	30,815	44,626	44281
TBC Paru	1,236	8,560	1,718	1,692	603	1435
Diare	13,910	125	13,110	13,456	15,460	15912
Malaria	1,466	569	2,386	1,548	113	4270
Askariases	2,740	1,351	2,769	2,844	3,240	3150
Penyakit mata	8,730	2,245	7,172	5,754	5,722	6181
Anemia	-	-	-	-	-	1319
Kekurangan vitamin	-	-	-	-	-	-
Penyakit rongga mulut	2,911	1,301	16,350	3,109	24,329	24778
Scabies	447	210	683	1,436	966	616
Infeski Pada Telinga	2,345	1,284	3,213	3,102	3,622	4174
Reumatik	19,186	10,122	32,673	25,890	30,381	35565
Hipertensi/TDT	10,860	5,364	15,349	16,631	19,182	24720
Penyakit lain pada saluran pernapasan bagian bawah	3,945	4,321	11,197	11,044	14,958	12060
Infeksi saluran Kencing	918	399	1,251	1,246	1,476	1651
Kecelakaan dan ruda paksa	9,298	4,651	12,571	13,744	17,832	19892
Gastritis	-	-	-	-	-	175041
DM	-	-	-	-	-	61645

Sumber : Laporan STP Dinkes Polman 2013

b. Pola Penyakit Rawat Inap dan Rawat Jalan di Rumah Sakit

Pola penyakit kunjungan rawat Inap RSUD Polewali dalam lima tahun terakhir dari tahun 2012 atau sejak Kabupaten Polewali Mandar terpisah dengan Kabupaten Mamasa adalah penyakit diare (termasuk dehidrasi) selalu berada pada presentase terbesar rawat Inap di RSUD Polewali, hal ini menunjukkan masalah sanitasi masih merupakan masalah yang harus selalu mendapat perhatian yang sewaktu-waktu dapat terjadi peningkatan kasus dan terjadinya KLB diare.

Ditahun 2012 Sepuluh penyakit terbesar Rawat Inap RSUD Polewali di Kabupaten Polewali Mandar posisi satu yang biasanya ditempati oleh penyakit diare justru yang ditemukan adalah penyakit kehamilan dan persalinan lainnya atau dalam bahasa mediknya adalah ginekologi telah berada pada posisi nomor satu, ditemukan satu kematian ibu akibat penyakit ginekologi ini. Namun demikian pada tabel dibawah ini diare dan dehidrasi masih merupakan presentase sepuluh penyakit terbesar di RSUD Polewali.

Tahun 2013 sepuluh penyakit terbesar Rawat Inap RSUD Polewali di Kabupaten Polewali Mandar posisi pertama masih ditempati oleh Penyakit Penyulit Persalinan dan Kehamilan lainnya dalam bahasa medik dikenal dengan istilah obsetric dan gynecology, ditemukan ada 2 (dua) kematian ibu akibat penyakit obstetric dan gynecology ini. Namun, penyakit diare dan Gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu tetap berada pada presentase sepuluh penyakit terbesar yang ada di RSUD Polewali.

Tahun 2014 Sepuluh penyakit terbesar Rawat Inap RSUD Polewali di Kabupaten Polewali Mandar, dimana posisi teratas di tempati oleh penyakit infeksi yaitu diare yang disebabkan oleh infeksi tertentu, dilihat secara sekilas, penyebab utama penyakit ini disebabkan oleh virus dan bakteri di samping faktor higiene perorangan juga sangat erat kaitannya dengan tingginya angka kejadian diare di wilayah kabupaten Polewali Mandar, oleh sebab itu, di sarankan kepada seluruh masyarakat untuk menjaga kebersihan diri sendiri dan lingkungannya.

Tahun 2015 Sepuluh Penyakit terbesar Rawat Inap RSUD Polewali di Kabupaten Polewali Mandar, dimana posisi teratas ditempati oleh penyakit infeksi yaitu diare dan gastroenteritis yang disebabkan oleh infeksi tertentu dilihat secara sekilas, penyebab utama

penyakit ini disebabkan oleh virus dan bakteri di samping faktor higiene perorangan oleh sebab itu, di sarankan kepada seluruh masyarakat untuk menjaga kebersihan diri sendiri dan lingkungannya. Hal ini dapat kita lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 5

Sepuluh penyakit terbesar Rawat Inap RSUD Polewali di Kab. Polewali Mandar tahun 2015

NO	NAMA PENYAKIT	KODE ICD	JUMLAH
1	Diare dan Gastroenteritis (Kolitis)	A09.0	619
2	Tuberkulosis (TB)	A15.0	428
3	Katarak Senil Stadium III	H25	408
4	Non Haemoragik Stroke (NHS)	I63.3	352
5	Demam Tipoid dan Parathyroid	A01	340
6	Gagal Jantung (CHF)	I50	328
7	Dispepsia	K30	294
8	DBD	A91	286
9	Gerd	K21.9	271
10	Diabetes Melitus Tidak Bergantung Insulin	E11	235
TOTAL			3561

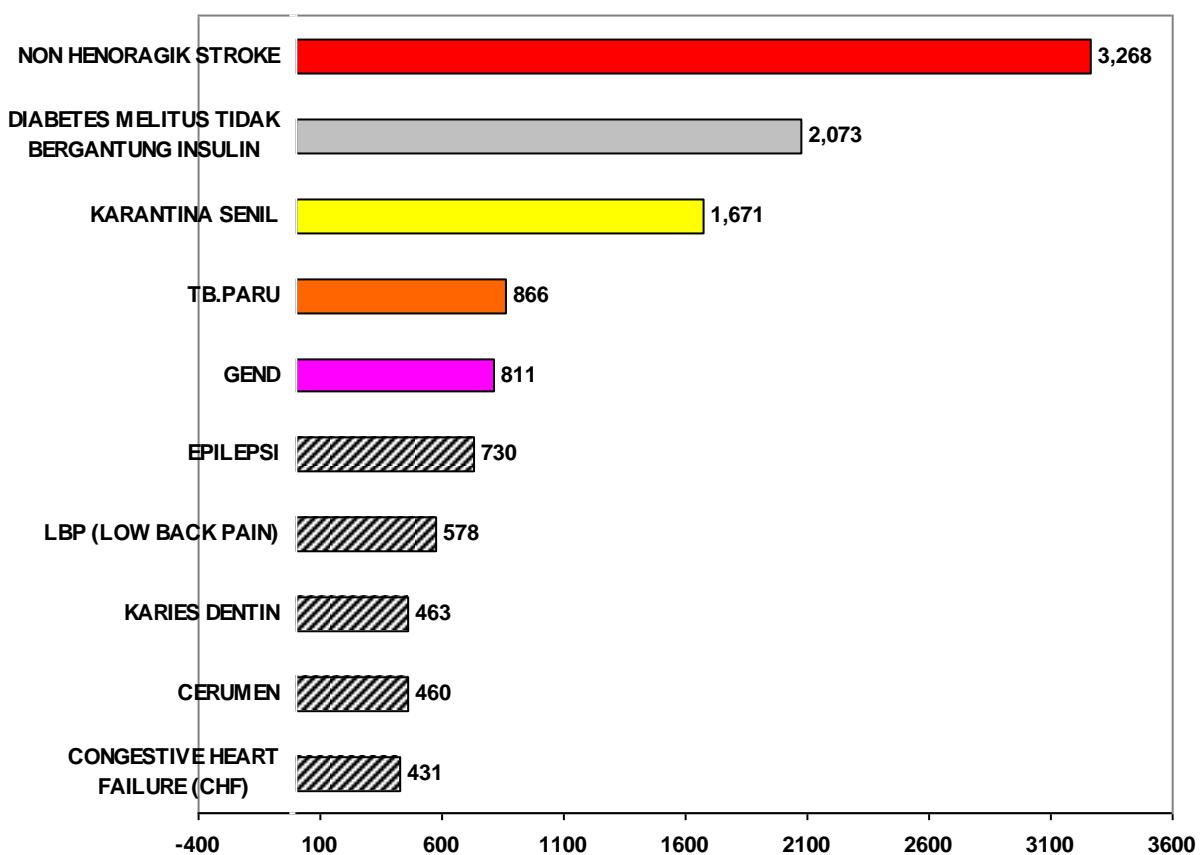
Sumber : Laporan Profil RSUD Polewali tahun 2015.

Di Kabupaten Polewali Mandar pada tahun 2012 terdapat beberapa penyakit yang diderita oleh penduduk baik penyakit menular maupun penyakit tidak menular. Berdasarkan laporan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Polewali selama tahun 2012, diperoleh hasil sepuluh besar penyakit yang ada, dimana Penyakit Telinga dan Prosesus Mastoid merupakan penyakit yang banyak ditemukan di Rumah Sakit, Sedangkan pada tahun 2013 berdasarkan laporan

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Polewali, penyakit yang paling banyak diderita oleh penduduk adalah penyulit persalinan dan kehamilan serta janin dan bayi baru lahir yang dipengaruhi oleh faktor penyulit kehamilan, dan angka kematian yang disebabkan oleh penyakit ini juga cukup signifikan, jumlah kematian ibu disebabkan oleh penyakit ini sebanyak 2 orang sedangkan angka kematian bayi akibat penyakit ini mencapai 30 bayi selama tahun 2013. Pada Tahun 2014 data Sepuluh Penyakit Terbesar Rawat Jalan adalah Penyakit Katarak Senil, penyakit banyak menyerang lansia. Pada Tahun 2015 data sepuluh Penyakit Terbesar Rawat Jalan adalah Penyakit Non Henoragik Stroke.

Grafik 6

Sepuluh penyakit terbesar Rawat Jalan RSUD Polewali di Kab. Polewali Mandar tahun 2015



Sumber : Laporan Profil RSUD Polewali 2015.

Berdasarkan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa penyakit terbesar di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Polewali didominasi oleh orang yang mendapatkan Pelayanan Kesehatan Untuk Pemeriksaan khusus dan Investigasi Lainnya (Z00-Z13), hal ini bisa menjadi pedoman bahwa sebagian besar masyarakat Kabupaten Polewali Mandar lebih rutin untuk memeriksakan kesehatannya di unit pelayanan kesehatan, untuk mencegah terjadinya kejadian yang lebih parah, dan sebagian besar masyarakat lebih memilih untuk mendapatkan pelayanan kesehatan pada dokter - dokter yang telah ahli di bidangnya masing - masing disamping perlu ditunjang dengan Pemeriksaan laboratorium, Radiologi dan Pemeriksaan Penunjang Lainnya, dan sebagian kecil penyakit rawat jalan di RSUD Polewali adalah infeksi Saluran Nafas bagian akut lainnya (J00 - J01, J05 - J06).

c. Penyakit Menular (Communicable Disease)

1. Penyakit bersumber pada binatang /Zoonosis Disease

1.1 Penyakit Rabies

Penyakit ini menular melalui gigitan hewan penular rabies (anjing, kucing, kera dan hewan lainnya). Penyakit Rabies ini adalah penyakit yang memiliki IR Insiden yang rendah tetapi memiliki CFR (*Case Fatality Rate*) yang tinggi sehingga penyakit ini sangat berbahaya bila tidak segera diatasi.

Dari Surveilans terpadu (SST) pada tahun 2007 ditemukan 12 penderita namun dilaporkan tidak ada yang meninggal. Ditahun 2008 ditemukan 9 Kasus Rabies dan dilaporkan satu orang yang meninggal. Kasus dengan kematian rabies ini merupakan kematian yang pertama sejak sepuluh tahun terakhir, sehingga kematian akibat rabies ini dinyatakan sebagai kejadian Luar Biasa Rabies. Di tahun 2009 tidak ditemukan kasus penyakit Rabies. Ditahun 2010 dan tahun 2011 masing-masing ditemukan 11 kasus penyakit rabies. Di tahun 2012 jumlah kasus yang dilaporkan Puskesmas melalui Sistem Pencatatan dan Pelaporan Terpadu Puskesmas (SP2TP) ditemukan sebanyak 130 penderita dan sebanyak 88 penderita yang diberi Anti Rabies. Tahun 2013 jumlah kasus yang dilaporkan Puskesmas (SP2TP) ditemukan sebanyak 274 Penderita dan sebanyak 83 Penderita yang diberi Anti Rabies, namun di laporkan tidak ada yang meninggal. Berdasarkan data tahun 2013 jumlah kasus akibat gigitan anjing Rabies mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya dari 130 kasus menjadi 274 kasus. Pada Tahun 2014

jumlah kasus akibat gigitan anjing Rabies sebanyak 274 kasus, yang di beri VAR/SAR sebanyak 83 kasus, dari 274 kasus yang di temukan tidak ada pasien yang meninggal akibat gigitan anjing Rabies. Pada Tahun 2015 jumlah kasus akibat gigitan anjing Rabies sebanyak 125 kasus, yang di beri VAR/SAR sebanyak 19 kasus, dari 125 kasus yang di temukan tidak ada pasien yang meninggal akibat gigitan anjing Rabies, kasus rabies di tahun ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

1.2 Malaria

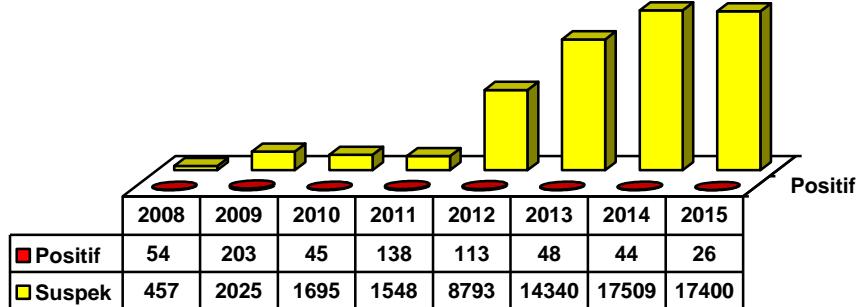
Malaria adalah penyakit serius yang ditularkan melalui gigitan nyamuk. Penyakit Malaria adalah penyakit yang menular dan menyerang semua golongan umur yaitu bayi, anak-anak dan dewasa. Dimana yang akan datang , penderita malaria akan meningkat akibat mobilitas penduduk yang relative cepat, perubahan lingkungan antara lain karena pembangunan wilayah yang kurang memperhatikan aspek kualitas lingkungan.

Kabupaten Polewali Mandar yang merupakan salah satu daerah Endemis malaria di Sulawesi Barat, penanganan kasusnya selalu mendapat perhatian yang serius terutama dalam mewaspadai siklus penularannya dan melakukan pencegahan-pencegahan terjadi kasus sehingga daerah-daerah endemisnya dapat mengalami penyempitan.

Laporan kasus dari tahun 2008-2013 menunjukkan jumlah kasus penderita penyakit malaria (suspek dan kasus positif) sangat fluktuatif (naik turun) namun cenderung mengalami penurunan . Kasus-kasus positif yang ditemukan dengan sediaan darah selalu mendapatkan standar pengobatan penderita malaria oleh petugas yang terlatih. Seperti terlihat capaian di tahun 2012 ada 8.906 penderita suspek yang diperiksa dengan sediaan darah hanya ditemukan 113 (1.3%) penderita positif dan 8.793 (98.7%) dinyatakan negatif. Tahun 2013 ada 14.340 penderita yang diperiksa sediaan darahnya, dan ditemukan 48 (0,3%) penderita yang positif dan 14.292 (99,7%) dinyatakan negatif berdasarkan hasil pemeriksaan sediaan darah melalui Mikroskop dan RDT (*Rapid Diagnostic Test*). Pada Tahun 2014 sekitar 17.509 penderita yang diperiksa sediaan darahnya, ditemukan 44 (0,25%) penderita yang positif dan 17.465 (99,75%) dinyatakan negatif berdasarkan hasil pemeriksaan sediaan darah melalui Mikroskop dan RDT (*Rapid Diagnostic Test*), dari 44 penderita yang positif Malaria semuanya diobati sesuai dengan prosedur yang ada, dan tidak ada

kematian yang diakibatkan oleh penyakit malaria ini. sedangkan Tahun 2015 ada 17.400 penderita suspek yang diperiksa sediaan darahnya. Berdasarkan hasil pemeriksaan sediaan darah, Ada 26 (0,15%) penderita dinyatakan positif dan ada 17.374 (99,85%) penderita dinyatakan negatif.

Grafik 7
PERKEMBANGAN JUMLAH PENDERITA MALARIA SUSPEK DAN
POSITIF KAB. POLEWALI MANDAR
SELAMA 2008 -2015



Sumber : P2P- Malaria 2015

Disimpulkan angka kesakitan sebesar 3 per 10.000 penduduk masih terjadi ditahun 2012, dan bila dilakukan pemeriksaan terhadap penduduk dicurigai (suspek) menderita malaria, dari 100 penduduk yang diperiksa ada 1-2 menderita malaria positif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2013 jumlah Penderita Malaria Positif trend cenderung mengalami penurunan dari 109 penderita menurun menjadi 48 penderita positif malaria dari 14340 penderita yang suspek dan telah diperiksa sediaan darahnya melalui pemeriksaan Mikroskop dan RDT (*Rapid Diagnostic Test*), dari 48 penderita positif malaria kebanyakan penderita impor (dari luar daerah), hanya 7 penderita lokal yang berasal dari dalam daerah, hal ini disebabkan kebanyakan menderita penyakit malaria setelah mereka pulang dari perantauan di daerah yang endemis malaria, seperti mamuju, Kalimantan, dan lain – lain. Di Tahun 2014 Penderita Malaria menjadi Penurunan dari 48 penderita yang positif berdasarkan hasil pemeriksaan Mikroskop dan RDT (*Rapid Diagnostic Test*) menjadi 44 Penderita yang positif, kebanyakan penderita malaria adalah penderita impor (berasal dari luar daerah). Penurunan terus terjadi sampai di tahun 2015 ini dari 44 penderita di tahun 2014 menjadi 26 penderita.

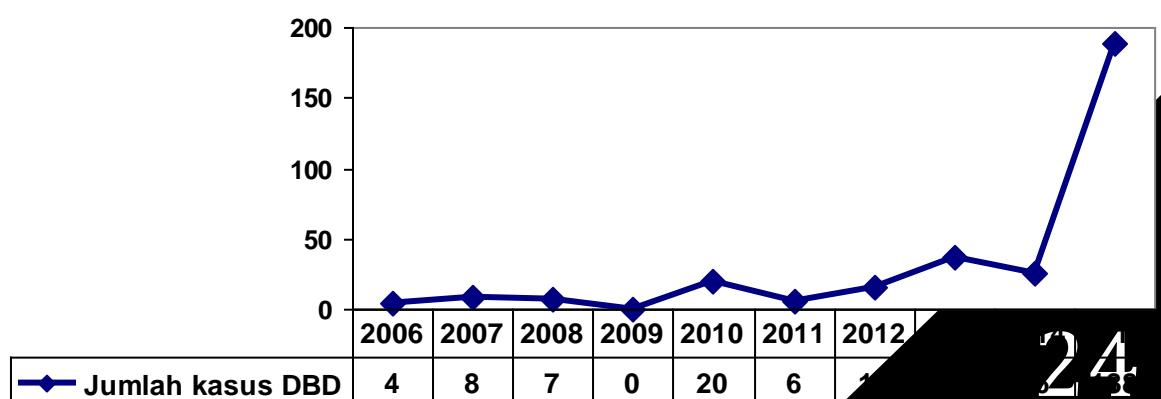
1.3 Demam Berdarah Dengue (*Dengue fever*)

Penyakit Demam Berdarah Dengue merupakan penyakit memiliki kasus yang rendah namun memiliki CFR yang tinggi. Lokasi yang paling sering mewabah adalah daerah yang berpenduduk padat dengan sanitasi yang buruk.

Penyakit Demam Berdarah Dengue adalah penyakit yang menular yang sifatnya akut dan disebabkan oleh virus dengue, yang ditularkan melalui perantaraan vector nyamuk aedes agypti. Angka CFR yang tinggi dari penyakit ini sehingga dengan 1 penderita saja dinyatakan KLB.

Perkembangan penyakit DBD periode tiga tahun terakhir sangat sulit untuk dikendalikan karena cenderungan dipengaruhi transportasi kasus antar wilayah yang masuk ke wilayah Polewali Mandar misalnya ditahun 2009 tindakan pencegahan yang intensif sehingga kejadian kasus DBD tidak ditemukan, namun ditahun 2010 sampai dengan 2012 masing-masing ditemukan 20 penderita, 6 penderita, dan 15 penderita merupakan kasus antar wilayah. Tahun 2013 jumlah penderita demam berdarah mengalami peningkatan yang sangat signifikan dari 15 orang penderita menjadi 37 penderita. Tahun 2014 jumlah penderita demam berdarah mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu 37 penderita menjadi 26 penderita. Tapi peningkatan yang sangat signifikan kembali terjadi di Tahun 2015, jumlah kasus DBD meningkat menjadi 188 penderita. Jumlah penderita DBD meningkat secara drastis karena adanya kasus antar wilayah yang masuk ke wilayah Polewali Mandar, disamping itu juga karena kondisi lingkungan dan hygiene perorangan yang sangat besar pengaruhnya terhadap pencapaian kasus kejadian demam berdarah di wilayah Kabupaten Polewali Mandar.

Grafik 8
**PERKEMBANGAN JUMLAH KASUS PENYAKIT DBD PERIODE THN
2006 - 2015**



Sumber. P2P DBD tahun 2015

Upaya pencegahan penyakit DBD ditahun 2012 sebagaimana tahun-tahun sebelumnya dilakukan antara lain dengan melakukan Fogging Focus, Abatesasi selektif, PSN, dan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN). Upaya Pencegahan yang sama di lakukan di tahun 2013. Upaya Pencegahan seperti itu tetap dipertahankan di tahun - tahun berikutnya karena sangat berpengaruh dalam upaya untuk menurunkan angka kejadian demam berdarah, selain itu, pihak penanggung jawab P2 Malaria juga membentuk Jumantik (Juri Pemantau Jentik) yang bertugas untuk membantu petugas kesehatan dalam hal mensosialisasikan kegiatan 3 M (Menutup, Menguras, Mengubur) pada masyarakat sebagai upaya untuk mencegah terjadinya penyebaran demam berdarah di lingkungan sekitarnya. Di Tahun 2015 berbagai macam upaya dilakukan untuk mencegah Kejadian Demam Berdarah antara lain, Fogging Focus, Abatesasi Selektif, PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk) disamping hygiene Personal harus digalakkan untuk membantu petugas kesehatan dalam mengaplikasi kegiatan 3 M (Menutup, Menguras, Mengubur) di lingkungan masing - masing.

1.4 Filariasis

Filariasis atau penyakit kaki gajah penularannya melalui nyamuk sebagai faktor.Polewali Mandar merupakan *daerah Endemis* penyakit Filariasis di Wilayah Sulawesi Barat.

Berdasarkan penemuan kasus Penyakit Filariasis sejak tahun 1999 sampai dengan 2008 telah memberikan hasil sebanyak 40 kasus, Jumlah ini merupakan kumulatif kasus lama, tidak ditemukan kasus baru ditahun 2009 dan tahun 2010, berdasarkan laporan ini, dapat digambarkan bahwa jumlah penderita filariasis tahun ini berkurang sebanyak 15 orang.

Tabel 6
 Jumlah Penderita Filariasis Pengobatan Kasus Lama
 Kab Polewali Mandar Tahun 2015

PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA
1. Binuang	0
2. Matakali	0
3. Wonomulyo	0
4. Mapilli	0
5. Luyo	0
6. Campalagian	0
7. Balanipa	0
8. Matangnga	0
Jumlah	0

Sumber : P2P Dinkes Polewali Mandar 2015

Dilaporkan jumlah penderita pada tahun 2006 sebanyak 55 orang, menjadi 40 kasus ditahun 2009 yang merupakan kasus lama (tidak ditemukan kasus baru), Ditahun 2010-2011 ada 17 penderita kasus lama meninggal dunia sehingga total kasus ditahun 2011 sebanyak 23 kasus. Ditahun 2012 tercatat tinggal 10 kasus yang mendapat pemantauan, berkurangnya kasus disamping telah meninggal dunia juga karena merantau. Di tahun 2013 tercatat tinggal 1 kasus yang mendapat pemantauan, berkurangnya kasus diatas, disamping karena telah meninggal dunia, dan di tahun 2013 kasus filariasis ini hanyalah kasus lama dan sifatnya permanen, tidak ditemukan kasus baru di tahun 2013, kasus filariasis ini merupakan kasus yang sama di tahun sebelumnya. Begitu juga di tahun 2014 hanya kasus lama yang masih tercatat, sedangkan Tahun 2015 kasus filariasis sudah tidak ada di wilayah kabupaten Polewali Mandar.

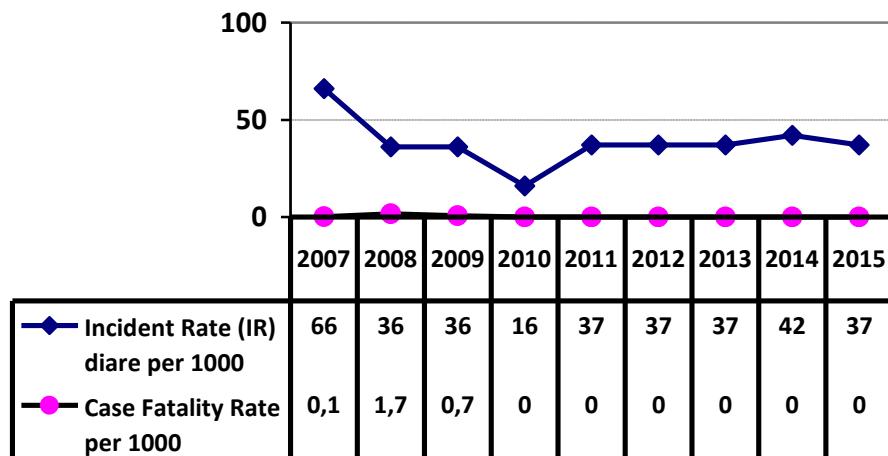
2. Penyakit Menular langsung (Direct Communicable Disease)

2.1 Diare

Penyakit diare merupakan penyakit yang mudah menular dan sering menimbulkan wabah/KLB penyakit terutama pada awal musim penghujan. Menurut laporan P2P menyebutkan pada tahun 2007 tercatat jumlah penderita diare sebanyak 24.440 (Incident Rate : 66 per 1000 penduduk).

Ditahun 2008 walaupun kasus diare mengalami penurunan yaitu ditemukan kasus sebanyak 13,348 penderita (Incident Rate : 36 per 1000 penduduk), namun ditemukan kasus diare meninggal sebanyak 23 orang.

Grafik 9
Incident Rate Penyakit Diare Kab. Polewali mandar
Tahun 2007-2015



Sumber : P2P Dinkes Polewali Mandar 2015

Ditahun 2009 ada sedikit terjadi peningkatan kasus yaitu sebesar 13.778 penderita (incident Rate 36 per 1000 penduduk) dengan kasus meninggal sebanyak 9 orang. Pada tahun 2010 terjadi lagi penurunan kasus yang ditemukan yaitu 6.139 penderita diare (incident Rate 16 per 1000 penduduk).

Ditahun 2011 di temukan penderita dan ditangani sebanyak 13.507 (incident Rate 37 per 1000 penduduk). Di tahun 2012 di temukan penderita dan ditangani sebanyak 15.148 (incident Rate 37 per 1000 penduduk) dengan kasus meninggal sebanyak 2 orang.

Tahun 2013 di temukan penderita dan ditangani sebanyak 15.324 (incident Rate 37 per 1000 penduduk) dengan kasus meninggal sebanyak 1 orang dan meninggal di RSUD Polewali.

Tahun 2014 ditemukan penderita dan ditangani sebanyak 17.364 (incident Rate 42 per 1000 penduduk) dengan angka kesakitan 214 per 1000 penduduk, di tahun ini tidak ada penderita yang meninggal akibat penyakit diare ini, semuanya bias di tangani.

Tahun 2015 ditemukan penderita dan ditangani sebanyak 15.444 (incident Rate 37 per 1000 penduduk) dengan angka kesakitan 423 per 1000 penduduk, di tahun ini tidak ada penderita yang meninggal akibat penyakit diare ini, semuanya bisa di tangani.

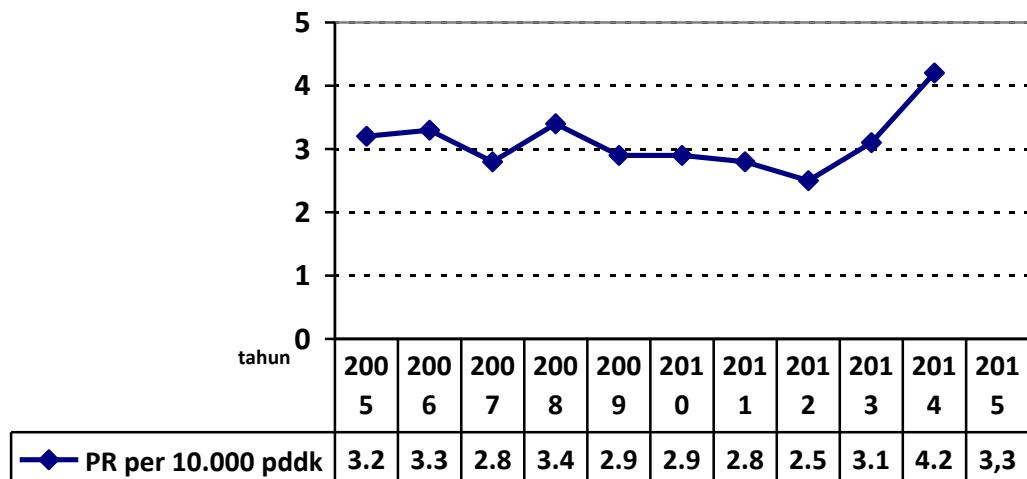
2.2 Kusta (Lepra)

Penyakit Kusta adalah penyakit menular kronis dan disebabkan oleh kuman kusta mycobacterium leprae yang menyerang saraf tepi, kulit dan jaringan tubuh lainnya.

Indonesia telah mencapai Eliminiasi Kusta pada tahun 2000 sesuai standar oleh WHO dengan jumlah penderita <1/10.000 penduduk Namun demikian kalau dilihat per kabupaten di Indonesia belum semua kabupaten mencapai target eliminasi, diantaranya di Kabupaten Polewali Mandar.

Grafik 10

Prevalensi Rate (PR) Penyakit Kusta Kab. Polewali Mandar Tahun 2005-2015



Sumber : Laporan P2P Dinkes Polman 2015

Data Prevalensi Penyakit kusta di Polewali Mandar selama 5 tahun (2005-2011) berada pada angka 2-4 per 10.000 penduduk atau dapat diartikan setiap tahunnya dalam 10.000 penduduk ada sekitar 2-4 orang ditemukan menderita penyakit kusta. Di Tahun 2012 Prevalensi Penyakit Kusta berada pada angka 2 per 10.000 penduduk, sekitar 2 orang ditemukan menderita penyakit kusta. Tahun 2013 Prevalensi Penyakit Kusta berada pada angka 3 per 10.000 penduduk, sekitar 3 orang ditemukan menderita penyakit kusta, hal ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Pada Tahun 2014 Prevalensi Penyakit Kusta berada pada angka 4 per 10.000 penduduk, sekitar 4 orang di temukan menderita penyakit kusta, hal ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Berdasarkan range di atas kita dapat melihat bahwa prevalensi penderita dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang signifikan, olehnya peran serta semua pihak terkait sangat di harapkan untuk menurunkan angka prevalensi tersebut, di harapkan untuk pengelola Kusta di Kabupaten lebih giat untuk melacak dan mendekati penderita secara kekeluargaan agar mereka mau dan berobat secara teratur, disamping itu dukungan dari pihak keluarga sangat membantu dalam proses penyembuhan penderita kusta.

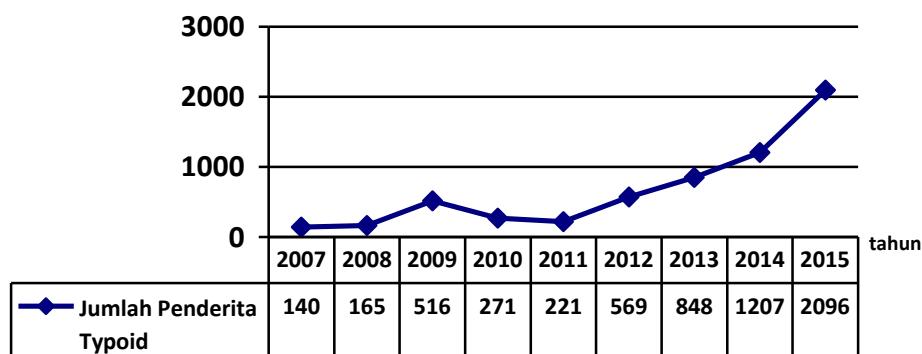
Tahun 2015 Prevalensi kusta berada pada angka 3 per 10.000 penduduk sekitar 3 orang ditemukan menderita penyakit kusta, hal ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

2.3. Tifoid

Penyakit Typhoid merupakan penyakit yang menyerang sistem pencernaan manusia. Penyakit ini dapat ditularkan melalui air dengan lingkungan yang air bersih untuk dikonsumsi masyarakat.

Program Pengendalian Penyakit Typoid yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Polewali Mandar merupakan program integrasi antar program pada lingkup Bidang Pengendalian Masalah Kesehatan. Keberhasilan pengendalian program typoid sangat dipengaruhi oleh baik-tidaknya program Sanitasi lingkungan dan penyediaan air bersih serta program peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat.

Grafik 11
Jumlah Penderita Penyakit Typoid Kab. Polewali Mandar
Tahun 2007-2014



Sumber : Laporan P2P Dinkes Polman 2014

Berdasarkan data laporan penyakit Typoid bahwa jumlah penderita Tifoid di Kab. Polewali Mandar tahun 2007 sebanyak 140 penderita

dan tahun 2008 ditemukan penderita sebanyak 165 penderita, pada tahun 2009 mengalami peningkatan atau menjadi 516 kasus. Dan tahun 2010 dan tahun 2011 terjadi penurunan kasus yaitu masing-masing 271 dan 221 penderita Typoid. Tahun 2012 dan Tahun 2013 terjadi peningkatan kasus yaitu masing – masing 569 dan 848 penderita typoid, mengalami peningkatan dari tahun – tahun sebelumnya. Pada Tahun 2014 kasus typoid mengalami peningkatan yang cukup drastis dari tahun sebelumnya yaitu 1207. Tahun 2015 kasus typoid mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun sebelumnya yaitu 2096 kasus.

2.4 ISPA (Infeksi Saluran Pernafasan Akut)

Infeksi Saluran Pernafasan bagian atas atau yang lebih dikenal dengan ISPA lebih banyak mengenai kelompok usia muda yang rawan khususnya Bayi dan Anak Balita.

ISPA sebagaimana disebut dalam pola penyakit 10 besar kunjungan Puskesmas dalam lima tahun terakhir (2006-2011) selalu berada pada urutan pertama. Namun yang menjadi pokok pemantauan penyakit ISPA adalah pneumonia. Penemuan dan tatalaksana penderita pneumonia yang mendapat antibiotik sesuai standar Kasus pneumonia Puskesmas, ditahun 2009 ditemukan sebanyak 536 kasus, dimana 100% terjadi pada balita dan 100 % juga mendapat pengobatan serta tidak ditemukan / dilaporkan kematian akibat pneumonia, padahal penyakit ini sangat beresiko untuk terjadinya kematian. Pada Tahun 2010 kasus penumonia ditemukan sebanyak 382 kasus atau 8,8 persen dari perkiraan 4.361 kasus ditahun 2010. Tahun 2011 ditemukan kasus sebanyak 181 atau 4,1 % dari perkiraan 4.418 kasus. Tahun 2012 ditemukan kasus sebanyak 272 atau 5,8% dari perkiraan 4.701 kasus. Tahun 2013 ditemukan sebanyak 320 atau 7,9% dari 4.013 kasus. Tahun 2014 ditemukan 565 kasus atau 14,08% dari 4.013 kasus, tahun ini jumlah kasus pneumonia yang di temukan dan di tangani mengalami peningkatan yang sangat besar dari tahun sebelumnya, hal ini menjadi perhatian bagi pihak pengelola Program ISPA dan Tenaga Surveilans yang ada di tingkat Puskesmas untuk bekerjasama dan saling membantu untuk menekan angka kejadian pneumonia pada balita, karena penyakit ini sangat beresiko untuk terjadinya kematian, dukungan dari lintas sektoral dan pihak terkait sangat di harapkan dalam upaya untuk menurunkan angka kesakitan akibat penyakit ini,

karena balita adalah aset negara yang sangat berharga, karena para balita ini adalah generasi penerus bangsa.

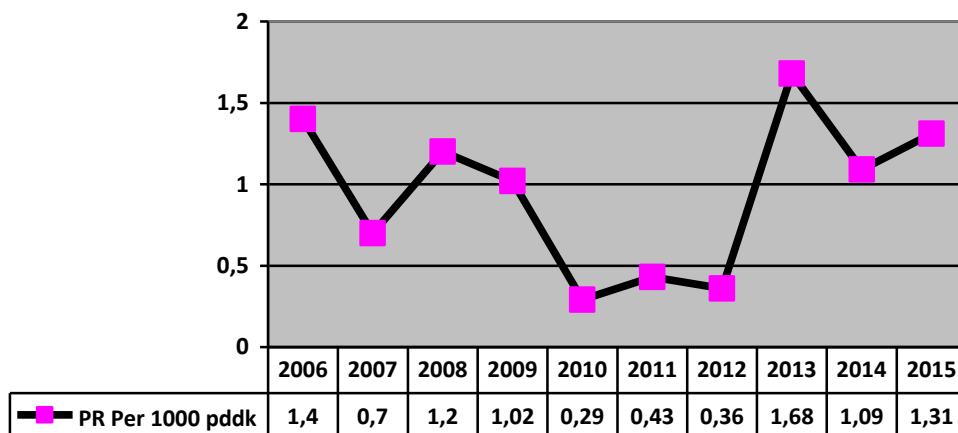
Tahun 2015 ditemukan 1.111 kasus atau 27% dari perkiraan 4.175 kasus, di tahun ini jumlah kasus pneumonia yang ditemukan dan ditangani mengalami peningkatan yang sangat besar dari tahun sebelumnya. Berdasarkan data pneumonia di 2 tahun terakhir mengalami peningkatan yang sangat signifikan.

2.5 Tubercolosis (TB)

Penyakit Tuberkulosis disebabkan oleh kuman tuberculosis dengan gejala khas. Pada umumnya diderita oleh masyarakat yang berpenghasilan rendah dan menyerang kelompok usia produktif 15 tahun keatas.

Penyakit memiliki daya tular yang tinggi dan untuk mengetahuinya dideteksi melalui pemeriksaan dahak di laboratorium terhadap kuman BTA positif. Indikator yang digunakan dalam Progam TB adalah Penemuan penderita TB Paru melalui pemeriksaan dahak penderita suspek dan diberikan tatalaksana dan OAT di satu wilayah pada kurun waktu tertentu. Indikator ini dapat memberikan gambaran angka prevalensi penyakit TB per 1000 penduduk. Angka Prevalensi TB dari tahun 2006-2014 dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Grafik 12
Prevalensi Rate (PR) TB Paru(+) per 1000 Penduduk
Kabupaten Polewali Mandar tahun 2006-2015



Sumber : laporan P2P Dinkes Polman 2006-2015

Angka prevalensi TB per 1000 penduduk Kabupaten Polewali Mandar dari tahun 2006-2011 telah berada dibawah target yang anjurkan yaitu kejadian penyakit TB dibawah 2,1 per 1000

penduduk. Pada gambar diatas pencapaian telah berada 0 - 2 per 1000 penduduk selama tahun 2006-2011. Kematian Penyakit TB di tahun 2009 ditemukan sebanyak 6 orang, ditahun 2010 - 2011 jumlah kematian penderita TB paru masing-masing 9 dan 14 kematian, hal yang utama penyebab kematian adalah adanya komplikasi penyakit lainnya yang terjadi pada penderitanya. Tahun 2012 jumlah kematian penderita TB paru sebanyak 7 penderita. Tahun 2013 jumlah kematian penderita TB Paru sebanyak 6 penderita. Pada Tahun 2014 jumlah kematian penderita TB Paru sebanyak 22 Penderita, terdiri dari 15 Laki dan 7 Wanita, dan angka kematian selama pengobatan adalah 5 per 100.000 penduduk. Untuk Tahun 2015 jumlah kematian penderita TB Paru sebanyak 17 penderita terdiri dari 8 Laki-Laki dan 9 Perempuan, sedangkan angka kematian selama pengobatan adalah 4 per 100.000 penduduk.

3. Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi

3.1. Campak

Penyakit campak merupakan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Namun dalam pelaksanaannya masih terdapat berbagai kendala terutama di karenakan faktor budaya/kepercayaan yang masih ada dalam masyarakat hingga pada tahun ini masih ditemukan kasus penyakit ini di beberapa wilayah di Kab. Polewali Mandar.

Berdasarkan data P2P (Laporan SST) jumlah penderita penyakit campak dari tahun ke tahun selalu fluktuatif. Pada tahun 2007 ditemukan jumlah penderita sebanyak 134 kasus . Dan tahun 2008 ditemukan kasus sebanyak 133 kasus. Pada tahun 2009 hanya di temukan 13 kasus (terlaporkan) dan tahun 2010-2013 kasus campak yang terjadi masing-masing ditemukan sebanyak 5 dan 8 penderita. Tahun 2012 kasus campak yang terjadi ditemukan sebanyak 13 penderita. Tahun 2013 kasus campak tidak ada kasus yang ditemukan. Di Tahun 2014 kasus campak mengalami peningkatan yang sangat besar yaitu 56 kasus campak yang ditemukan, dari 56 kasus ini campak mengalami kejadian luar biasa (KLB) di 2 Puskesmas yaitu, Puskesmas Katumbangan dan Tubbi Taramanu. Sedangkan di Tahun 2015 jumlah kasus campak meningkat menjadi

110 kasus, jumlah yang sangat signifikan ini terjadi hanya pada satu puskesmas yaitu puskesmas Katumbangan. jika di kaitkan dengan pemberian imunisasi pada bayi umur 0 – 1 tahun, itu berarti masih banyak bayi di bawah umur kurang dari 1 tahun di wilayah kerja puskesmas Katumbangan yang tidak memperoleh imunisasi campak. Oleh sebab itu, petugas kesehatan yang ada di kabupaten dan di Puskesmas harus saling membantu untuk menurunkan angka kasus campak tersebut.

3.2. Hepatitis

Di bandingkan pada tahun 2006 lalu, di mana penderita Hepatitis B yang berasal dari Puskesmas sebanyak 67 orang. Pada tahun 2007 ini, Berdasarkan laporan P2P-STP Kab. Polewali Mandar tidak ada lagi laporan penderita Hepatitis B, demikian juga ditahun 2008, tahun 2009 dan tahun 2010 belum ada laporan ditemukan penderita Hepatitis B. walaupun ditemukan biasanya yang terdignosa sebagai hepatitis klinis, misalnya berdasarkan laporan tahun STP tahun 2010 masing-masing ditemukan penderita dengan hepatitis klinis sebanyak 78 kasus. Tahun 2011 ditemukan 15 penderita dengan positif hepatitis B. Tahun 2012 dan Tahun 2013 tidak ada penderita hepatitis B yang ditemukan. Begitu juga dengan tahun 2014 dan 2015 tidak ada penderita hepatitis B yang di temukan.

3.3. Tetanus

Seperti halnya penyakit Rabies, Penyakit tetanus juga memiliki kasus yang jarang namun mempunyai CFR yang tinggi. Untuk tahun 2007, di laporkan terdapat 2 orang penderita tetanus di wilayah Campalagian dan Limboro. Dan tahun 2008 dan tahun 2009 tidak ditemukan atau belum ada laporan penderita Tetanus di Kabupaten Polewali Mandar. Ditahun 2010 berdasarkan laporan STP ditemukan kasus penderita dengan tetanus sebanyak 2 kasus.

Pada tahun 2011 ditemukan kasus sebanyak 46 penderita yaitu 3 ditemukan di kecamatan Tutallu dan 43 ditemukan di wilayah kecamatan Campalagian. Hasil pemantauan terjadi kasus tetanus (non tetanus neonatorum) dari lima tahun terakhir (2006-2013) sering terjadi diwilayah kecamatan Campalagian dan sekitarnya seperti yang diperlihat pada peta diatas. Tahun 2012 ditemukan kasus sebanyak 32 penderita, hanya data kasus

kabupaten (laporan Rumah Sakit), Di tahun 2013 ditemukan 8 kasus tetanus. Pada tahun 2014 dan 2015 kasus tetanus tidak ditemukan.

3.4. Tetanus Neonatorum (TN)

Dengan semakin meningkatnya pelayanan kesehatan oleh bidan desa maupun dukun terlatih akan menurunkan penyakit Tetanus neonatorum. Sedangkan untuk tahun 2007 ini tidak ada laporan kasus TN. Demikian juga pada tahun 2008 tidak ada laporan kasus penderita Tetanus Neonatorum. Namun di tahun 2009 di Temukan satu Kasus Tetanus Neonatourm, terjadi di Kecamatan Balanipa wilayah kerja Puskesmas Pampusuang. Kejadian ini dinyatakan sebagai Kejadian Luar Biasa (KLB) karena pada tahun-tahun sebelum tidak pernah ditemukan kasus. Ditahun 2010 ditemukan pula satu kasus Tetanus Neonatorum, terjadi di wilayah kerja Puskesmas Matakali. Tidak ditemukan kasus TN di tahun 2011.Tahun 2012 tidak ditemukan kasus Tetanus Neonatorum. Tahun 2013 di temukan satu kasus Tetanus Neonatorum yang terjadi di wilayah kerja Puskesmas Pekkabata dan penderita ini mengalami kematian. Tahun 2014 dan 2015 tidak ada kasus Tetanus Neonatorum yang di temukan.

C. GIZI

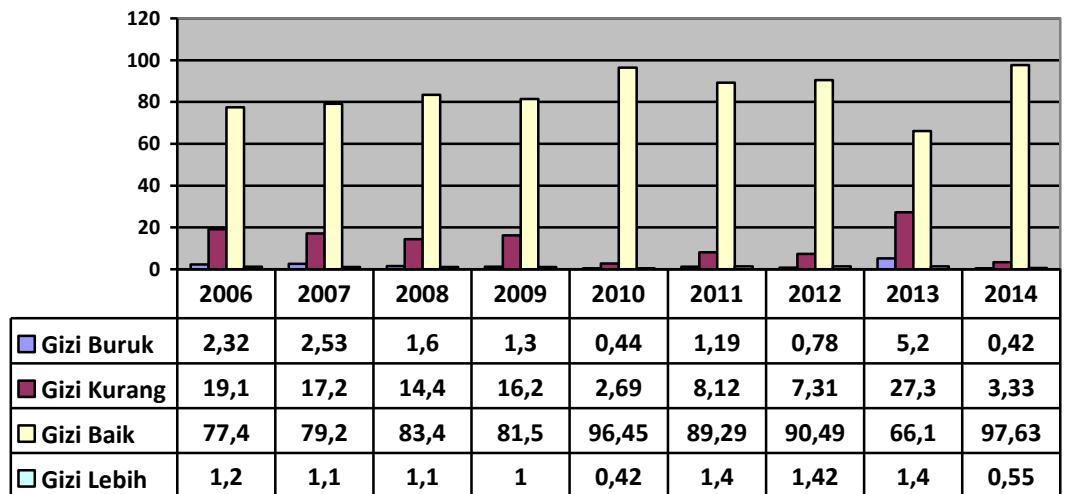
Indikator status kesehatan juga diukur berdasarkan gizi penduduk menurut : status gizi, Anemia, KEK, BBLR, GAKI .

a. Status Gizi.

Berdasarkan hasil pemantauan status gizi Balita tahun 2009 diperoleh informasi bahwa status gizi kurang sebesar 16.2% dan gizi buruk sebesar 1.2%. Untuk lebih jelas status gizi berdasarkan hasil pemantauan status gizi balita (PSG) dari tahun 2006-2012 dapat diperlihatkan dibawah ini. Tahun 2013 Data Status Gizi Menggunakan data Riskesdas.

Grafik 13

Status gizi balita kabupaten Polewali Mandar Periode Tahun 2006-2015



Sumber : laporan Program gizi tahun 2006-2014

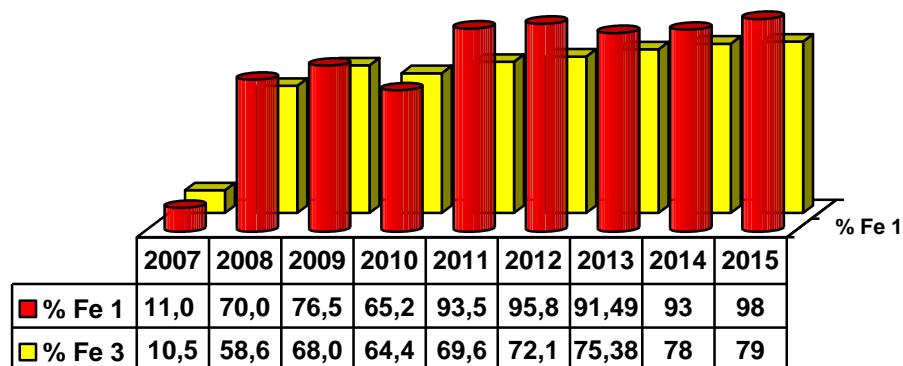
Dari grafik diatas status gizi kurang dan buruk dari tahun ketahun (th 2006-2009) masih selalu berada diatas 15 %, menunjukkan bahwa Kabupaten Polewali Mandar belum termasuk daerah bebas rawan gizi. Ditahun 2010, terjadinya penurunan status gizi kurang dan gizi buruk yang sangat signifikan yaitu masing-masing 2,69 % dan 0,44%, namun penurunan ini tidak disertai dengan penurunan penemuan kasus-kasus gizi buruk selama tahun 2010. Ditahun 2011 status gizi kurang dan buruk masih berada dalam presentase 9,32 %. Tahun 2012 status gizi kurang dan buruk mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dengan presentase 8,09%. Di tahun 2013 jumlah kasus gizi buruk yang ditemukan 80 kasus dan semuanya mendapat perawatan (100%). Dan Hasil Reskesdas menunjukkan Daerah Polewali Mandar Masih merupakan Wilayah dengan status sangat Berat akan masalah Gizi Masyarakat. Tahun 2014 jumlah kasus gizi buruk mengalami sedikit penurunan, yang di temukan sebanyak 75 kasus. Tahun 2015 jumlah kasus gizi buruk mengalami penurunan menjadi 46 kasus dan semuanya mendapat perawatan (100%)

b. Anemia

Salah satu penyebab kematian pada ibu melahirkan adalah anemia yang disebabkan kekurangan zat besi (Fe). Upaya penanggulangan anemia melalui pemberian tablet Fe, dari tahun 2007-2011 sangat dipengaruhi oleh ketersediaan dan distribusi serta konsumsi tablet Fe, seperti terlihat ditahun 2007-2011, adanya peningkatan pemberian Fe tahun 2008 dikarenakan stok tabket Fe (tablet Tambah darah) yang cukup, sementara stok yang kurang terlihat di tahun 2007. Tahun 2009

dan 2010 cakupanya kurang lebih sama yaitu masing-masing seperti yang terlihat pada tabel berikut :

Grafik 14
CAKUPAN PEMBERIAN TABLET FE1 DAN FE3 KAB.
POLEWALI MANDAR SELAMA 2007- 2015



Sumber : Bagian program Perbaikan Gizi 2015

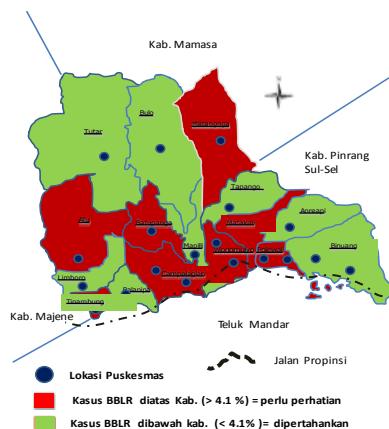
Di tahun 2009 pemberian tablet Fe (tablet tambah darah) pada ibu hamil sebesar 76.5 % dan pemberian Fe3nya yaitu 68.0 %. Ditahun 2010 cakupan Fe 1 atau pemberian tablet Fe pada ibu hamil sebanyak 30 butir untuk bulan pertama pada masa kehamilannya dicapai sebesar 65,2 % dan sedikit mengalami penurunan pada pemberian tablet yang ketiga kalinya (Fe3) 90 butir menjadi 64,41%. Ada peningkatan atau pencapaian target diatas 80% (yaitu 93.5%) pemberian Fe1 ditahun 2011, namun mengalami penurunan pada pemberian Fe3 sampai dibawah 80% (yaitu 69.6%). Tahun 2012 terjadi peningkatan pemberian tablet Fe1 sebanyak 95,8% dan tablet Fe3 sebanyak 72,1%. Tahun 2013 terjadi penurunan pemberian tablet Fe1 sebanyak 91,49% dan terjadi peningkatan pemberian tablet Fe3 sebanyak 75,38%. Pada Tahun 2014 terjadi peningkatan Pemberian Tablet Fe1 sebanyak 93% dan Tablet Fe3 sebanyak 78%, begitu juga di Tahun 2015 Pemberian Fe1 pada ibu hamil sudah 98% dan pemberian Fe3 sudah 79%. Hal ini berarti penderita Anemia pada ibu hamil umumnya sudah mulai berkurang karena tingginya angka pemberian Tablet Fe pada ibu hamil.

c. BBLR (Berat Badan Lahir Rendah)

BBLR yaitu Bayi yang dilahirkan dibawah 2500 gram. Keadaan gizi ibu hamil yang kurang adalah penyebab utama terjadinya BBLR, disamping itu juga keadaan kesehatan atau gangguan kesehatan ibu hamil adalah penyebab lainnya yang

mengakibatkan terjadinya BBLR ketika bayi dilahirkan atau kematian pada bayi dengan BBLR.

Gambar. 2
Peta wilayah Persentase Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR)
kecamatan diatas dan dibawah capaian
di Kab. Polewali Mandar tahun 2014



Pada masa kehamilan ibu perlu mendapat perhatian khusus bukan saja keadaan gizinya tetapi juga keadaan kesehatannya terutama penyakit-penyakit yang berhubungan dengan kehamilan misalnya preklampsia, hiperemisis grafidaram dan lain-lain, oleh karena dampak yang ditimbulkan bukan saja pada berat yang tidak cukup, tetapi dengan bayi BBLR memiliki kemungkinan kecil untuk tumbuh dan perkembangan dengan baik, dan lebih mudah terserang penyakit dan bahkan beresiko terjadi kematian bayi.

Laporan KIA pada tahun 2007, dari 8.676 persalinan terdapat sebanyak 173 persalinan (7,94%) adalah BBLR, bila di perhatikan pada tahun 2005 menyebutkan bahwa diantara 6113 persalinan terdapat 1.77% adalah BBLR. Tahun 2006 terjadi peningkatan BBLR yaitu naik 2,2% dari 6069 persalinan. Dan tahun 2008 dari 8879 persalinan ditemukan penurunan kasus BBLR yaitu yang ada 151 kasus atau 1.2% yang BBLR. Ditahun 2009 ditemukan kasus BBLR sebanyak 154 dari 7172 kelahiran hidup, tahun 2010 ditemukan kasus 212 (2.9%) dari 7298 kelahiran hidup dan tahun 2011 ditemukan kasus BBLR sebanyak 225 atau 3.0% dari 8.062 bayi yang lahir hidup. Tahun 2012 ditemukan kasus BBLR sebanyak 355 atau 4,0% dari 8,749 bayi yang lahir hidup. Tahun 2013 ditemukan 352 kasus BBLR atau 4,2% dari 8,355 bayi lahir hidup. Tahun 2014 ditemukan 282 kasus BBLR atau 3,7% dari 7.694 bayi lahir

hidup. Tahun 2015 jumlah kasus BBLR mengalami peningkatan sebanyak 418 atau 5% dari 8.336 bayi lahir hidup.

BAB IV

SITUASI UPAYA KESEHATAN

Health Effort Situation

UPaya menurunkan angka kematian dan kesakitan di lakukan melalui peningkatan pelayanan kesehatan yang merata dan optimal. Di mana yang diprioritaskan pelayanan kesehatan adalah golongan rentan terhadap penyakit yaitu bayi , balita, ibu hamil, ibu bersalin, dan ibu menyusui serta kelompok usia lanjut (usila).

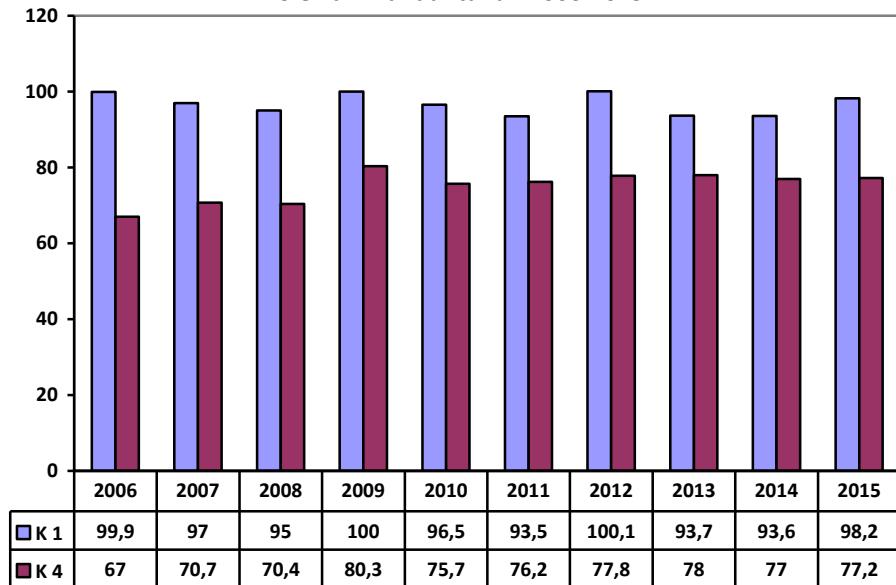
Guna mencapai maksud tersebut berbagai upaya kesehatan dilakukan dengan indikator keberhasilan cakupan pelayanan sebagai berikut :

A. Program KIA

1. Pemeriksaan Kesehatan Bumil

Pemeriksaan Kesehatan Ibu Hamil (Bumil) adalah Kunjungan pemeriksaan kehamilan yang memenuhi standar pelayanan kesehatan yang diberikan oleh petugas kesehatan pada Ibu hamil yang berkunjung ke tempat pelayanan kesehatan atau Antenatal Care (ANC) yang meliputi: Pemeriksaan kehamilan, Penimbangan Berat Badan, Pemberian Tablet Besi, pemberian Imunisasi TT.

Grafik 15 Pencapaian Pelayanan ANC untuk K1 dan K4 Kabupaten Polewali Mandar tahun 2006-2015



Sumber : Laporan Program KIA Dinkes Polman 2015

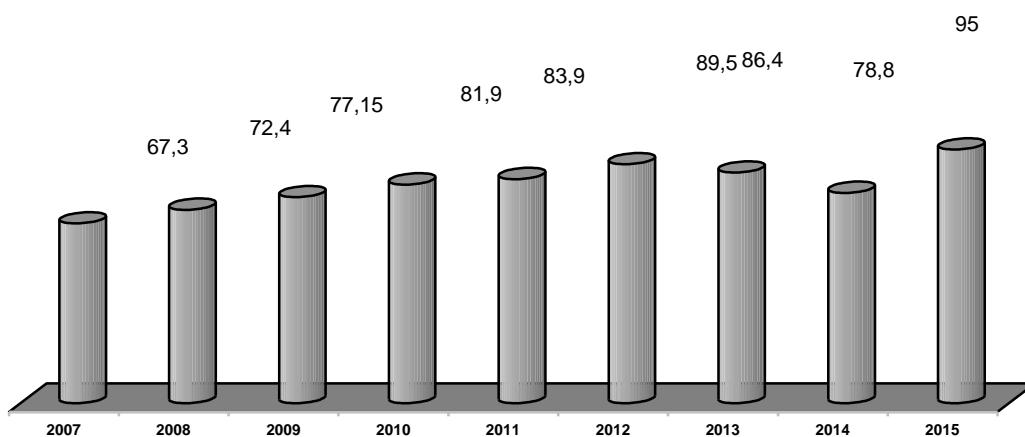
Pemeriksaan kehamilan diukur berdasarkan jumlah pemeriksaan kehamilan ibu ditempat pelayanan kesehatan. Untuk pertama (kontak pertama pada umur kehamilan 3 bulan pertama) disingkat dengan K1 sedangkan yang lengkap adalah diistilahkan dengan K4 yaitu pemeriksaan kehamilan paling sedikit empat kali dengan distribusi sekali pada Triwulan I dan II, Dua kali pada Triwulan III.

Pada gambar diatas capaian K1 mulai tahun 2005 -2011 telah berada di target pelayanan minimal 90%, hanya untuk pencapaian K4 mulai dari tahun 2005-2011 capaiannya selalu di bawah target 80%, ditahun 2011 capaian K4 telah berada di presentase 76,2 %. Tahun 2012 pencapaian K1 telah mencapai presentase 100,1% sedangkan pencapaian K4 telah mencapai presentase 77,8%. Tahun 2013 pencapaian K1 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu 93,7% dan pencapaian K4 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu 78,0%. Tahun 2014 pencapaian K1 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu 93,6% dan pencapaian K4 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu 77%, selama 3 tahun terakhir pencapaian K1 dan K4 bervariasi. Tahun 2015 pencapaian K1 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu 98,2% dan pencapaian K4 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu 77,2%.

2. *Pertolongan persalinan*

Pertolongan persalinan adalah pertolongan persalinan yang dilakukan oleh Bidan atau Tenaga Kesehatan yang memiliki Kompetensi Kebidanan yang biasa di sebut dengan persalinan tenaga kesehatan.

**Grafik 16. PERSENTASE PERKEMBANGAN PERTOLONGAN PERSALINAN
OLEH TENAGA KESEHATAN DI KAB. POLEWALI MANDAR
TAHUN 2007-2015**



Sumber : Laporan KIA Dinkes Polman 2007-2015

Angka Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan kesehatan dalam lima tahun tahun terakhir cenderung menunjukkan presentase yang meningkat. Pada tahun 2005 sebesar 62,2%, dan pada tahun 2006 terus terjadi peningkatan yaitu tercapai 65,9%. Sedangkan pada tahun 2007, persalinan oleh tenaga kesehatan hanya mengalami sedikit peningkatan yaitu sebesar 67,3%. Dan Tahun 2008 dan 2009 masing-masing mencapai sebesar 72,4% dan 77,17 %. Ditahun 2010 dan tahun 2011 masing-masing berhasil dicapai dengan presentase 81,9% dan 83,9 %. Tahun 2012 persalinan oleh tenaga kesehatan mengalami peningkatan sebesar 89,5%.

Dari Gambar diatas terlihat presentase persalinan dari tahun 2005-2011 menunjukkan cakupan yang terus meningkat, namun bila dibandingkan dengan hasil persalinan oleh tenaga kesehatan selama tahun 2005-2011 dengan target yang ditetapkan sebesar 80% dari seluruh persalinan yang ada di Kabupaten Polewali Mandar, maka persalinan oleh tenaga kesehatan tahun 2010 dan tahun 2011 sajalah mencapai target, tahun 2012 dan tahun 2013 cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan telah mencapai target, dimana cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan 86,4%. Di Tahun 2014 cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, dan di bawah target nasional yaitu 78,8%. Dari hasil yang di peroleh dapat di tarik kesimpulan bahwa kinerja petugas kesehatan (bidan) yang ada di Puskesmas, Pustu, Poskesdes dan sarana fasyankes lainnya mengalami penurunan, hal ini bisa dilihat dari capaian persalinan nakes 3 tahun terakhir mengalami penurunan yang sangat drastis. Kinerja petugas kesehatan baru mengalami peningkatan di tahun 2015 dilihat dari jumlah persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan mencapai 95%.

B. Program GIZI

Target program perbaikan gizi telah ditetapkan meliputi, Cakupan distribusi Vitamin A, cakupan Fe, Kapsul Yodium. Berbagai masalah gizi muncul kepermukaan dengan penyebab langsung adalah komsumsi zat gizi kurang dan infeksi penyakit. Sedangkan penyebab tidak langsung yaitu ketersediaan pangan ditingkat rumah tangga, asuhan Ibu dan anak serta pelayanan kesehatan..

Disisi lain yang menjadi penyebab utama yakni, kemiskinan , pendidikan, ketersedian pangan, kesempatan kerja

1. Cakupan distribusi Vitamin A

1.1. Ibu Nifas

Ibu Nifas yang mendapat kapsul vitamin A adalah ibu bersalin saat periode nifas umur 6 jam sampai periode 42 hari pasca persalinan yang mendapatkan kapsul vitamin A Dosis Tinggi 200.000 IU.

Cakupan Distribusi pemberian Vitamin A tahun 2008 pada ibu Nifas di Kabupaten Polewali Mandar sebanyak 6.048 (68,1%) dan pada tahun 2009 sebanyak 6.527 ibu nifas atau sebesar 73,6%. Ditahun 2010 capaian menunjukkan sedikit penurunan yaitu hanya 70,32%. Namun kemudian naik lagi ditahun 2011 yaitu sebesar 82,42 % (7640 dari 9269 ibu nifas). Tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar 84,16% (7964 dari 9463 ibu nifas). Tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 86,76% (8209 dari 9461 ibu nifas). Tahun 2014 distribusi Pemberian Vitamin A pada ibu nifas mengalami penurunan menjadi 81,81% (7740 dari 9461 ibu nifas) dan meningkat di tahun 2015 menjadi 99,19% (8.314).

1.2. Balita

Pemberian vitamin A pada balita di kelompok pada dua kelompok umur, Pemberian Vitamin A dengan dosis 100.000 IU diberikan pada kelompok umur 6-11 bulan. Sedang pada kelompok umur 1-5 tahun diberikan dengan dosis 200.000 IU. Pemberian di berikan setiap 6 bulan sekali yaitu pada bulan pemberian Februari dan Agustus pada suatu wilayah kerja tertentu setiap tahunnya.

Pemberian Vitamin kepada anak Balita di Kab. Polewali Mandar selama tahun 2008 sebanyak 29.991 anak balita atau sebesar 93,54 % dari keseluruhan jumlah anak balita yang ada. Dan pada tahun 2009 sebanyak 31.117 anak balita atau sebesar 90,74%. Ditahun 2010 pemberian vitamian A pada usia 6-11 bulan berhasil dicakup sebesar 88,4 % sedang pada kelompok umur 1-5 tahun berhasil dicapai sebesar 69,48%.

Tahun 2011 pemberian vitamin A pada bayi (6-11 bulan) dicapai 57,7% atau 4652 dari 8062 bayi usia 6-11 bulan, sedangkan pada kelompok umur 1-5 tahun berhasil dicapai sebesar 74,3% atau 26.743 dari 36.122 anak balita.

Tahun 2012 pemberian vitamin A pada bayi (6 - 11 bulan) mencapai 58,0% atau 5077 dari 8749 bayi usia 6 - 11 bulan sedangkan pada kelompok umur 1 - 4 tahun berhasil di capai sebesar 120,7% atau 25.670 dari 21.268 anak balita.

Tahun 2013 pemberian vitamin A pada bayi (6 - 11 bulan) mencapai 43,1% atau 3884 dari 9011 bayi usia 6 - 11 bulan sedangkan pada kelompok umur 12 - 59 bulan di capai 76,7% atau 29.351 dari 38.260 anak balita dan pada kelompok umur 6 - 59 bulan di capai 76,9% atau 33.240 dari 43.207 balita.

Tahun 2014 pemberian vitamin A pada bayi (6 - 11 bulan) mencapai 42,45% atau 3825 dari 9011 bayi usia 6 - 11 bulan sedangkan pada kelompok umur 12 - 59 bulan mencapai 79,17% atau 30.099 dari 38.017 anak balita dan pada kelompok umur 6 - 59 bulan mencapai 72,60% atau 34.144 dari 47.028 balita.

Tahun 2015 cakupan pemberian vitamin A pada bayi (6 - 11 bulan) meningkat menjadi 78,04% atau 7.955 dari 10.194 bayi usia 6 - 11 bulan sedangkan pada kelompok umur 12 - 59 bulan mencapai 77,71% atau 32.027 dari 41.212 anak balita dan pada kelompok umur 6 - 59 bulan mencapai 76,69% atau 39.982 dari 52.132 balita.

2. Cakupan Kapsul Yodium dan Konsumsi Garam beryodium

2.1. Cakupan Kapsul Yodium

Pemberian kapsul Yodium ditujukan pada beberapa sasaran yaitu Ibu hamil, Ibu menyusui, Wanita Usia Subur, dan anak Usia Sekolah.

Pencapaian pemberian Kapsul yodium pada WUS Kabupaten Polewali Mandar tahun 2008 sebanyak 31.043 WUS (33.8%). Pada tahun 2009-2011 tidak dilakukan Pemberian Kapsul Yodium karena ketiadaan kapsul atau program yang bersifat jangka pendek. Program pencegahan dan penanggulangan kekurangan yodium dilakukan dengan mengintensifkan program konsumsi garam beryodium untuk semua, begitu juga di tahun 2012 dan tahun 2013 tidak dilakukan Pemberian Kapsul Yodium karena ketiadaan kapsul, tahun 2014 juga tidak dilakukan lagi pemberian kapsul yodium, begitu juga di tahun 2015 sudah tidak ada Pemberian Kapsul Yodium.

2.2. Konsumsi Garam Beryodium

Untuk tahun 2008 dilaksanakan survey penggunaan garam beryodium pada daerah endemis kekurangan Yodium. Daerah lokasi survey sebanyak 115 desa/kel. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa desa penggunaan garam beryodium baik sebanyak 87 desa/kel (75.65%). Pada tahun 2009-2012 pemantauan garam beryodium tidak dilakukan karena ketiadaan pengadaan iodina tes.

Kekurangan Yodium akan mengakibatkan menurunnya tingkat kecerdasan anak, sehingga kedepannya akan menciptakan generasi yang lemah. Untuk mengatasi kondisi ini dilakukan upaya Program penyuluhan PUGS, GAKI, Penggunaan Garam Beryodium, dan Pemberian Kapsul Yodium.

Tahun 2013 penggunaan garam beryodium sebanyak 3467 RT (99%) dari 3506 RT yang diperiksa. Hasil menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan, setelah 4 tahun terakhir tidak pernah dilakukan pemantauan garam beryodium. Di tahun 2014 konsumsi garam beryodium sudah tidak dilaksanakan lagi. Tahun 2015 konsumsi garam beryodium tidak dilaksanakan lagi.

C. Keluarga Berencana

1. Peserta KB Aktif

Berdasarkan data yang diperoleh dari UPT Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan Polewali Mandar tahun 2010 bahwa pada tahun 2010 jumlah PUS sebanyak 57.413. peserta KB aktif sebanyak 35.428 (61.80%), di mana jumlah peserta aktif KB paling banyak menggunakan PIL 19.304 (56,1%) akseptor , menyusul akseptor yang menggunakan suntikan 12.472 (36.3%) akseptor , sedangkan jenis alat

kontrasepsi yang paling sedikit dipilih adalah MOP/MOW sebanyak 265 (0,8%) akseptor, termasuk juga penggunaan kondom sebanyak 29 (0,1%).

Pada tahun 2011 peserta KB aktif (MKJP dan non MKJP) sebanyak 32.006 akseptor yang mana peserta non MKJP adalah yang terbanyak yaitu 89,2 % (28736 akseptor) sisanya adalah MKJP 3270 akseptor (10,2%).

Pada tahun 2012 peserta KB aktif (MKJP dan non MKJP) sebanyak 17.407 akseptor, yang terbanyak adalah akseptor KB non MKJP sebanyak 16,719 (96,0%) sisanya sebanyak 688 (4,0%) adalah akseptor KB MKJP.

Pada Tahun 2013 peserta KB aktif (MKJP dan non MKJP) sebanyak 35.008 akseptor, yang terbanyak adalah akseptor KB non MKJP sebanyak 32,831 (93,8%) sisanya sebanyak 2,177 (6,2%) adalah akseptor KB MKJP.

Pada Tahun 2014 peserta KB aktif (MKJP dan Non MKJP) sebanyak 40.063 akseptor, yang terbanyak adalah akseptor KB Non MKJP sebanyak 37.390 (93,3%) dan sisanya sebanyak 2.673 (6,7%) adalah akseptor KB MKJP.

Pada Tahun 2015 peserta KB aktif (MKJP dan Non MKJP) sebanyak 43.301 akseptor, yang terbanyak adalah akseptor KB Non MKJP sebanyak 40.214 (92,9%) dan sisanya sebanyak 3.087 (7,1%) adalah akseptor KB MKJP.

2. Peserta KB Baru

Pada tahun 2010 juga didapat peserta akseptor baru sebanyak 1.585 (2.8%) dari keseluruhan Pasangan Usia Subur 57.413 di Kabupaten Polewali Mandar. Jenis alat kontrasepsi KB yang dipilih oleh akseptor KB Baru adalah kontrasepsi pil dengan mencapai 1.050 (66.2%) peserta dan yang paling sedikit digunakan adalah Implan (1.5%) dan IUD (1.5%). Pada tahun 2011 juga didapat peserta akseptor baru sebanyak 3.926 (6.6%) dari keseluruhan Pasangan Usia Subur 59.542. Pada tahun 2012 didapatkan peserta akseptor baru sebanyak 8.535 (14,3%) dari keseluruhan Pasangan Usia Subur sebanyak 59,542. Pada Tahun 2013 didapatkan peserta akseptor KB baru sebanyak 10.890 (15,64%) dari jumlah keseluruhan Pasangan Usia Subur (PUS) sebanyak 69.640. Pada Tahun 2014 di dapatkan peserta akseptor KB baru sebanyak 7.350 (10,6%) dari jumlah keseluruhan Pasangan Usia Subur (PUS) sebanyak 69.640. Pada Tahun 2015 di dapatkan Peserta akseptor KB baru sebanyak 4.897 (7,0%) dari jumlah keseluruhan Pasangan Usia

Subur (PUS) sebanyak 70.061, berdasarkan data yang terlihat Jumlah akseptor KB baru mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

3. Metode Kontrasepsi Efektif Terpilih

Keefektifan kontrasepsi ini dilihat dari besarnya pengaruh terhadap angka Keseluruhan Kelahiran (TFR:*Total Fertility Rate*). Ada tiga jenis kontrasepsi yang efektif adalah IUD, Implant, Operasi seperti yang yang dijelaskan pada presentase KB Aktif dan Baru diatas, pada tahun 2009-2011 Metode Kontrasepsi efektif yang paling banyak digunakan bagi peserta KB baru dan KB Aktif yaitu PIL, di mana penggunaaan alat ini merupakan alat kontrasepsi jangka pendek. Tahun 2013 Metode Kontrasepsi efektif yang paling banyak di gunakan oleh peserta KB baru dan KB Aktif yaitu Suntik (49,6%) dimana penggunaan alat ini merupakan alat kontrasepsi jangka pendek dan memudahkan akseptor dalam penggunaan alat kontrasepsi ini. Pada Tahun 2014 Metode Kontrasepsi efektif yang paling banyak di gunakan oleh Peserta KB baru dan KB aktif yaitu Suntik 20.440 (51,0%) dimana penggunaan alat kontrasepsi ini merupakan alat kontrasepsi jangka pendek (jangka waktu 1 bulan dan jangka waktu 3 bulan) dan sangat memudahkan akseptor dalam penggunaan alat kontrasepsi ini, efek sampingnya juga kurang dan biaya lebih murah di bandingkan dengan alat kontrasepsi yang pemakaian jangka penjang seperti spiral (AKDR) dan susuk. Tahun 2015 Metode Kontrasepsi efektif yang paling banyak di gunakan oleh Peserta KB aktif yaitu suntik sebanyak 22.814 (52,7%) dan Peserta KB baru sebanyak 2.725 (55,6%). Dimana Penggunaan alat kontrasepsi ini merupakan alat kontrasepsi jangka Pendek (1 bulan dan 3 bulan) dan sangat memudahkan akseptor dalam penggunaannya, efek samping yang ditimbulkan juga kurang dan biayanya lebih murah dibandingkan penggunaan kontrasepsi jangka panjang seperti Spiral (AKDR) dan susuk.

D. Program Imunisasi

1. Cakupan imunisasi bayi

Cakupan imunisasi bayi menurut capaian desa/kelurahan UCI 80% dari 167 desa/kelurahan baru mencapai 77 desa/kelurahan atau 46,1%. Cakupan desa/kelurahan UCI menurut kecamatan dapat diperlihat pada gambar dibawah ini

Pada Peta wilayah Persentase Cakupan desa/kelurahan UCI menurut kecamatan di Kab. Polewali Mandar tahun 2011 diatas hanya

kecamatan Polewali, Wonomulyo, Matakali dan Anreapi yang telah mencapai UCI diatas 80% desa/kelurahannya.

Tahun 2012 hampir semua kecamatan di wilayah Polewali Mandar telah mencapai UCI di atas 80%, sisa 2 kecamatan yang belum mencapai UCI, yaitu kecamatan Campalagian dan Kecamatan Tubbi Taramanu.

Tahun 2013 Persentase Cakupan desa / Kelurahan UCI menurut kecamatan di Kab. Polewali Mandar mengalami perubahan yang sangat signifikan, di tahun 2012 sisa 2 Kecamatan yang belum mencapai UCI, tahun 2013 bertambah menjadi 5 kecamatan, yaitu Kecamatan Limboro, Tutallu, Tubbi Taramanu, Matangnga dan Bulo, ada 3 kecamatan di tahun 2012 mencapai UCI tapi mengalami penurunan di tahun 2013 ini antara lain : Kecamatan Limboro, Tutallu, Bulo dan Matangnga sedangkan ada 1 kecamatan di tahun 2012 yang belum mencapai UCI tapi di tahun 2013 ini sudah mencapai UCI yaitu Kecamatan Campalagian. Total dari 167 Desa/Kel, telah UCI 140 Desa/Kel atau 83%.

Tahun 2014 Persentase Cakupan desa / kelurahan UCI menurut kecamatan di Kab. Polewali Mandar telah mencapai 149 desa / kelurahan (89,2%) yang telah UCI dari 167 desa / kelurahan yang ada di wilayah kabupaten Polewali Mandar, untuk wilayah Puskesmas Limboro dan Puskesmas Tubbi Taramanu masih di bawah standar untuk presentase cakupan desa / kelurahan UCI.

Tahun 2015 Persentase Cakupan desa / kelurahan UCI menurut Kecamatan di Kab. Polewali Mandar telah mencapai 145 desa / kelurahan (86,8%) yang telah UCI dari 167 desa / kelurahan yang ada di wilayah Kabupaten Polewali Mandar, Presentase Capaian Desa / Kelurahan UCI mengalami penurunan dari tahun sebelumnya,

2. Cakupan imunisasi TT2 WUS

Imunisasi TT pada ibu hamil adalah pemberian Imunisasi TT pada ibu hamil sebanyak 5 dosis dengan interval tertentu (yang dimulai saat dan atau sebelum kehamilan yang berguna bagi kekebalan seumur hidup, dan yang menjadi ukur dalam keberhasilan program adalah pemberian Imunisasi TT2+ yaitu pemberian imunisasi Tetanus yang diberikan minimal 2 kali saat kehamilan.

Cakupan imunisasi TT2+ pada ibu hamil tahun 2010 sebanyak 5.552 (69.8%) dari 9.389 ibu hamil yang ada dan tahun 2011 sebanyak 5.708 (58.85) dari 9.711 ibu hamil. Tahun 2012 sebanyak 5.828 (58,8%) dari

9.913 ibu hamil. Tahun 2013 sebanyak 7.705 (77,7%) dari 9.914 ibu hamil. Hasil persentase cakupan imunisasi TT2+ pada ibu hamil selama kurun waktu 4 tahun terakhir terus mengalami peningkatan. Pada Tahun 2014 sebanyak 4.770 (48,1%) dari 9.914 ibu hamil, di tahun 2014 ini persentase cakupan imunisasi TT2+ pada ibu hamil mengalami penurunan dari tahun – tahun sebelumnya. Tahun 2015 sebanyak 6.973 (69,9%) dari 9.977 ibu hamil, di tahun 2015 ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

E. Lingkungan Fisik Dan Biologis / Physical And Biological Environment

Lingkungan fisik dan biologis berpengaruh terhadap derajat kesehatan masyarakat, terutama terlihat dari masih tingginya kesakitan penduduk yang disebabkan penyakit berbasis lingkungan . Timbulnya Penyakit yang berbasis lingkungan diantaranya diare, typhus dan penyakit parasit serta penyakit lainnya akibat mutu lingkungan yang kurang sebagai dampak dari pencemaran lingkungan dan pertambahan penduduk yang tidak terkendali .

Upaya untuk menekan penyakit berbasis lingkungan dengan penyediaan Air bersih serta pembuangan kotoran manusia yang memenuhi syarat kesehatan serta pengawasan tempat-tempat umum, pengelolaan makanan sebagai berikut :

a. Penyediaan Air Bersih/Water Supply

Penyediaan air bersih dapat menjadi media penularan penyakit. Oleh karena sarana yang tidak memenuhi syarat akan tercemar oleh bakteriologis sehingga berpotensi menimbulkan penyakit. Untuk menghindari penyakit yang timbul akibat mengkonsumsi air yang tidak memenuhi syarat kesehatan, maka harus menggunakan sarana yang menurut standar kesehatan.

Berbagai sarana yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan air bersih bagi penduduk baik untuk keperluan air minum, masak, mencuci dan keperluan lainnya.

Tabel 7

Sarana air bersih rumah tangga di Kab. Polewali Mandar tahun 2007-2013

Tahun	Presentase Sarana Air Bersih						
	Ledeng	SGL	Kemasan	SPT	Mata Air	Lainnya	Jml
2007	6.26 %	40.11%	0	0.0%	0.0%	21.0%	67.37%
2008	7.9%	49.5%	0	0.0%	0.0%	16.8%	74.20%
2009	13.2%	24.5%	6.3%	0.5%	0.0%	31.7%	76.20%
2010	34.6%	43.0%	0	0	0	0.5 %	78.10%
2011	21.0%	39.2%	0	6.1%	13.0%	0.1%	79.4 %
2012	26,2%	33,6%	0	11,2%	0	0	71,0%
2013	22.8%	25.4%	0	6.92%	1 %	0	56,1%

Sumber : Laporan program Kesling Dinkes Polman 2013

Akses Air Bersih di Kabupaten Polewali Mandar menurut hasil data yang diperoleh tahun 2007-2011, menunjukkan peningkatan yang cukup baik, ditahun 2007 cakupan akses air bersih sebesar 67,37 %, ditahun 2008 sebesar 74,5 %.

Pada tahun 2009 air bersih (yang memenuhi syarat) berhasil mengakses 80.162 rumah tangga yaitu sebesar 76,1 %. Dan di tahun 2010 rumah tangga yang dapat mengakses air bersih sebanyak 78,2% dari 29.142 rumah tangga, ditahun 2011 sebanyak (79.4%) dari 60.354 rumah tangga, tahun 2012 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebanyak 71,0% dari 84.967 rumah tangga. Dan Tahun 2013 turun lagi menjadi 56,1 %.

Pada Tahun 2014 Jumlah penduduk yang akses dengan air minum yang layak 9,0%. Tahun 2015 Jumlah Penduduk yang akses dengan air minum yang layak sebanyak 57,4%, hal ini mengalami peningkatan yang sangat signifikan dari tahun sebelumnya.

b. Pembuangan Kotoran Manusia/Excreta Disposal

Dari data Pemilikan Jamban keluarga di Kabupaten Polewali Mandar meningkat jumlahnya dari tahun ketahun. Pada tahun 2008 persentase pemilikan Jamban yang sehat adalah 40%. Di mana dari 34.395 jumlah KK yang memiliki Jamban, sudah terdapat 13.888 di antaranya sudah tergolong jamban sehat. Dan pada tahun 2009 dilaporkan penggunaan jamban keluarga sebesar 32.938 rumah. Atau sekitar 41 % rumah KK yang telah memiliki jamban keluarga. Pada tahun 2010 ada 44.914 KK (48.4%) yang memiliki Jamban Keluarga

dari 92.768 KK yang ada. Untuk tahun 2011 ada 49,6 % (45.722 KK) yang miliki jamban keluarga dari 92.141 KK. Tahun 2012 ada 88,5% (50,390 KK) yang memiliki jamban keluarga dari 84,967 KK. Tahun 2013 jumlah penduduk yang menggunakan jamban keluarga dengan jenis jamban leher angsa sebanyak 128.585 (54,81%) sedangkan jumlah penduduk yang menggunakan jamban keluarga dengan jenis jamban cemplung sebesar 4.319 (25,38%). Tahun 2015 ada 67,7% penduduk yang akses dengan sanitasi yang layak (jamban sehat).

c. Pengawasan dan Penyehatan TPM, dan TTU

Semakin bertambahnya jumlah tempat pengelolaan makanan memerlukan pengawasan yang ketat . Oleh karena selain manfaat yang diperoleh dengan adanya sarana tersebut, dapat juga menimbulkan akibat negatif diantaranya terjadinya KLB (keracunan makanan). Apabila tidak memenuhi syarat sanitasi lingkungannya maupun bahan serta cara pengolahannya, demikian pula halnya dengan Tempat-tempat umum sanitasi perlu diperhatian, seperti; Kantor, Toko, Hotel, Pasar dan lain-lain.

Pada grafik diatas Secara keseluruhan Tempat-tempat umum dan penyelenggaraan makanan yang memenuhi syarat (Total TUPM) hanya 54.33 %, terdiri dari 220 restoran/rumah makan yang diperiksa, yang memenuhi syarat sehat hanya 112 restoran/makan (50.91%). 23 pasar yang diperiksa yang memenuhi syarat sehat hanya 2 pasar (8.7%), dan 561 TUPM Lainnya yang diperiksa hanya 321 (57.22%) TUPM Lainnya yang memenuhi syarat sehat. Sementara itu untuk hotel dari 4 hotel yang diperiksa semua memenuhi syarat (100%).

Tahun 2012 secara keseluruhan Tempat – tempat umum dan penyelenggaraan makanan yang memenuhi syarat (Total TUPM) hanya 54,73% yang terdiri dari 14 pasar yang diperiksa, yang memenuhi syarat sehat hanya 1 pasar (7,14%), 330 restoran / rumah makan yang diperiksa yang memenuhi syarat sehat sebanyak 173 restoran / rumah makan (52,42%), TUPM lainnya yang diperiksa sebanyak 561 TUPM, yang memenuhi syarat sehat sebanyak 321 (57, 22%), sementara untuk hotel dari 14 hotel yang diperiksa hanya 8 hotel yang memenuhi syarat sehat (57,14%).

Tahun 2013 secara keseluruhan tempat – tempat umum (TPU) yang memenuhi syarat kesehatan adalah Sarana Pendidikan terdiri dari SD (39,9%), SLTP (37,9%), SLTA (46,5%), Sarana Kesehatan

terdiri dari Puskesmas (100%), RS (0%), Hotel Non Bintang (88,9%) jadi total TPU yang memenuhi syarat kesehatan adalah 42,9% sedangkan tempat pengelolaan makanan (TPM) yang memenuhi syarat kesehatan adalah Jasa boga (1,1%), Restoran/Rumah Makan (42,7%), Depot Air Minum (DAM) (17,2%) dan Makanan Jajanan (38,8%).

Tahun 2014 secara keseluruhan tempat - tempat umum (TPU) yang memenuhi syarat kesehatan adalah Sarana Pendidikan terdiri dari SD (28,9%), SLTP (31,0%), SLTA (26,0%), Sarana Kesehatan terdiri dari Puskesmas (100%), RS (100%), Hotel Non Bintang (0%) jadi total TPU yang memenuhi syarat kesehatan adalah 31,18% sedangkan tempat pengelolaan makanan (TPM) yang memenuhi syarat hygiene sanitasi sebesar 26,38% sedangkan yang belum memenuhi syarat hygiene sanitasi sebesar 21,37%.

Tahun 2015 secara keseluruhan tempat - tempat umum (TPU) yang memenuhi syarat kesehatan adalah Sarana Pendidikan terdiri dari (27,0%), SLTP (15,2%), SLTA (3,9%), Sarana Kesehatan terdiri dari Puskesmas (100%), RS (100%), Hotel Bintang dan Non Bintang (0%) jadi total TPU yang memenuhi syarat kesehatan adalah 26,29% sedangkan tempat pengolahan makanan (TPM) yang memenuhi syarat hygiene sanitasi sebesar 7,84% sedangkan yang belum memenuhi syarat hygiene sanitasi sebesar 46,80%.

F. Peran serta Masyarakat

Adalah sangat penting untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam usaha kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) , karena melalui UKBM yang baik dari pihak masyarakat, pembangunan kesehatan dapat lebih maksimal hasilnya. Salah satu bentuk partisipasi tersebut adalah jumlah dan keadaan strata posyandu.

Tabel 8
Status Strata Posyandu di Kab. Polewali Mandar tahun 2007-2014

Tahun	Status Strata Posyandu				
	Pratama	Madya	Purnama	Mandiri	Jml
2007	106	242	56	0	404
2008	175	235	46	0	456
2009	176	224	81	8	489
2010	210	210	81	8	509

2011	186	231	80	5	502
2012	208	218	83	5	514
2013	58	361	134	8	561
2014	94	315	185	17	611
2015	75	293	211	39	618

Sumber : Laporan program Promosi Dinkes Polman 2015.

Jumlah posyandu dari tahun 2007-2011 terus mengalami peningkatan kecuali tahun 2011 ada 7 posyandu yang dikembangkan di tahun 2010 dilebur kembali ke posyandu induknya. Jumlah total posyandu sampai dengan tahun 2011 sebanyak 502 posyandu, dari keadaan strata posyandu terlihat bahwa posyandu yang aktif hanya sebanyak 85 (16,93%) posyandu yaitu posyandu dengan Strata Purnama dan Mandiri. Ada posyandu yang mengalami penurunan status, dan ada juga posyandu mengalami peningkatan status. Idealnya status posyandu yang menunjukkan partisipasi masyarakat dalam usaha kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) harus berada dalam status aktif yaitu posyandu dengan Strata Purnama dan Mandiri.

Tahun 2012 jumlah posyandu mengalami peningkatan mencapai 514 posyandu, dilihat dari keadaan strata posyandu terlihat bahwa posyandu yang aktif hanya sebanyak 88 (17,12%) posyandu yaitu posyandu dengan Strata Purnama dan Mandiri.

Tahun 2013 jumlah posyandu mengalami peningkatan mencapai 561 posyandu, dilihat dari keadaan strata posyandu dapat dilihat bahwa yg aktif hanya 142 (25,31%) posyandu yaitu posyandu dengan strata Purnama dan Mandiri.

Tahun 2014 jumlah posyandu mengalami peningkatan mencapai 611 posyandu, dilihat dari keadaan strata posyandu dapat dilihat bahwa yg aktif hanya 202 (33,06%) posyandu yaitu posyandu dengan strata Purnama dan Mandiri.

Tahun 2015 jumlah posyandu mengalami peningkatan mencapai 618 posyandu, dilihat dari keadaan strata posyandu dapat dilihat bahwa posyandu yang aktif hanya 250 (40,45%) posyandu yaitu Posyandu dengan strata Purnama dan Mandiri.

G. Pemanfaatan fasilitas Kesehatan

Perilaku masyarakat yang positif yang cenderung meningkat dari tahun ketahun, hal ini terlihat dari meningkatnya pemanfaatan sarana kesehatan baik RS, Puskesmas, Pustu, Poskesdes maupun Posyandu. Beberapa faktor yang mempengaruhi pemanfaatan fasilitas kesehatan adalah tingkat kesadaran serta ekonomi yang mulai membaik. Keadaan

ini terlihat pada pemanfatan sarana kesehatan baik di Puskesmas maupun di Rumah Sakit

1. Puskesmas

Pemanfaatan puskesmas baik oleh pasien rawat inap maupun rawat jalan terus mengalami pemberian. Pada tahun 2011 jumlah Puskesmas seluruh sebanyak 20 Puskesmas terdiri dari 10 Puskesmas Non Perawatan dan 10 Puskesmas perawatan dan Pustu berjumlah 62 pustu, Pada tahun 2012 jumlah Puskesmas seluruh sebanyak 20 Puskesmas terdiri dari 10 Puskesmas Non Perawatan dan 10 Puskesmas perawatan dan Pustu berjumlah 72 pustu dan 86 Poskesdes. Tahun 2013 Total jumlah Puskesmas di kabupaten Polewali Mandar Sebanyak 20 Puskesmas yang terdiri dari 16 Puskesmas Perawatan dan 4 Puskesmas Non Perawatan dengan jumlah pustu sebanyak 56 Pustu dan 97 Polindes/Poskesdes.

Tabel 9

Jumlah Kunjungan Puskesmas per kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar tahun 2007-2014.

No	KECAMATAN	Jumlah Kunjungan Puskesmas								
		2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Binuang	28,246	9609	9852	14159	35,866	15,928	39,827	34,161	36,666
2	Polewali	74,379	76292	15102	19544	38,580	17,477	76,087	70,084	67,784
3	Anreapi	8,186	12721	15639	19000	20,104	3,859	20,526	19,774	17,691
4	Matakali	25,147	19932	9230	21792	19,987	14,921	28,799	22,000	25,950
5	Tapango	29,200	23343	21303	24562	16,429	12,790	30,419	25,908	23,475
6	Wonomulyo	36,386	34144	23631	26949	23,593	36,667	41,691	40,138	46,145
7	Mapilli	14,513	13465	15609	20306	13,170	18,905	26,173	24,967	25,699
8	Luyo	17,988	11836	15640	20993	10,299	29,138	32,150	23,167	24,855
9	Campalagian	31,891	28832	28016	42217	47,602	19,305	61,932	60,498	69,856
10	Balanipa	33,524	35757	35148	36677	30,175	17,710	41,959	35,697	40,286
11	Tinambung	29,507	23155	25365	29000	21,162	28,294	43,714	31,608	35,923
12	Limboro	12,106	11891	11259	10926	18,026	44,269	21,681	16,289	14,979
13	Allu	10,785	10175	3037	6439	10,217	30,467	17,307	14,134	13,837
14	Tubbi Taramanu	6,258	5819	6052	9896	9,367	12,778	17,649	15,118	21,62
15	Matangnga	5,754	3135	8182	5625	14,384	7,541	17,996	13,066	1
16	Bulo		14411	5476	9569	10,579	7,448	12,729	11,304	

JUMLAH (KAB/KOTA)	363,870	334,517	248,541	317,654	339,540	317,497	530,639	457,913	485,247
----------------------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------

Sumber : Data STP Dinkes Polmas 2015

Masyarakat yang memanfaatkan puskesmas melalui perawatan rawat jalan ditahun 2011 total sebanyak 339.540 kali Untuk penderita rawat inap di 10 Puskesmas rawat inap terdapat 1.343 penderita yang dirawat inapkan. Tahun 2012 masyarakat yang memanfaatkan Puskesmas melalui Perawatan rawat jalan sebanyak 317,497 kali, sedangkan untuk penderita rawat inap di 10 Puskesmas rawat Inap terdapat 4.527 penderita yang rawat inap.

Sementara itu data dari SP2TP terhadap jumlah kunjungan total puskesmas dari tahun 2007-2011 menunjukkan rata-rata kunjungan pasien ke puskesmas antara angka 900-1000 pasien perhari untuk di wilayah puskesmas yang penduduknya padat sementara untuk wilayah yang penduduknya tidak terlalu padat rata - rata pasien berkisar 300 - 400 perhari , begitu juga dengan tahun 2012.

Tahun 2013 jumlah kunjungan rawat jalan pasien yang ada di Puskesmas mengalami peningkatan yang sangat signifikan dari tahun sebelumnya menjadi 530,639 sedangkan untuk kunjungan rawat inap pasien yang ada di Puskesmas mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi 3,542 kunjungan.

Tahun 2014 jumlah kunjungan rawat jalan pasien yang ada di Puskesmas mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi 457,913 sedangkan untuk kunjungan rawat inap pasien yang ada di Puskesmas mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya menjadi 4,340 kunjungan.

Tahun 2015 jumlah kunjungan rawat jalan pasien yang ada di Puskesmas mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya menjadi 478,450 sedangkan untuk kunjungan rawat inap pasien yang ada di Puskesmas mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya menjadi 6,797 kunjungan, hal ini menggambarkan terjadi peningkatan kunjungan pasien baik rawat jalan maupun rawat inap.

2. Rumah Sakit

Pemanfataan Rumah Sakit Umum Polewali Mandar tahun 2008 berdasarkan pada kunjungan rawat jalan sebanyak kunjungan 42.161 pasien dan Rawat Inap sebanyak 8.097 pasien. Ditahun 2009 Rawat Jalan sebesar 20.263 kunjungan dan rawat inap sebesar 8.960 rawat inap. Tahun 2010 yang

dirawat jalan sebanyak 16.608 kunjungan dan rawat inap sebanyak 8747 penderita dengan rawat inap.

Tabel 10
Jumlah Kunjungan Rawat Jalan dan Inap RSUD Polewali
tahun 2008-2015

Tahun	Kunjungan	
	Rawat Jalan	Rawat Inap
1	2	3
2008	42.161	8.097
2009	20.263	8.960
2010	16.608	8.747
2011	37.760	9.095
2012	35.634	10.425
2013	39.361	11.733
2014	52.574	19.260
2015	71.521	16.139

Sumber : Laporan RSUD Polewali tahun 2015

Ada 37.760 rawat jalan di RSUD Polewali, terjadi peningkatan dua kali lipat bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Untuk Kunjungan rawat inap berhasil dirawat sebanyak 9.095 pasien.

Tahun 2012 jumlah kunjungan rawat jalan di RSUD Polewali, mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, yaitu 35.634 pasien sedangkan jumlah rawat inap mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu 10.425 pasien.

Tahun 2013 jumlah kunjungan rawat jalan dan rawat inap di RSUD Polewali, mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, yaitu 39.361 pasien sedangkan jumlah rawat inap sebanyak 11.733 pasien.

Tahun 2014 jumlah kunjungan rawat jalan dan rawat inap di RSUD Polewali, mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, yaitu 52.574 pasien sedangkan jumlah pasien rawat inap sebanyak 19.260 pasien

Tahun 2015 jumlah kunjungan rawat jalan dan rawat inap di RSUD Polewali, mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu 71.521 pasien sedangkan jumlah pasien rawat inap mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu 16.139 pasien

Untuk mengukur / menilai penampilan Rumah Sakit dapat diketahui dengan menggunakan beberapa indicator antara lain : Bed

Occupancy Rate (BOR), Length of Stay (LOS), BTO, TOI, NDR, GDR cakupanya dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Bed Occupancy Rate (BOR)

Bed Occupancy Rate (BOR) yaitu presentase pemakaian tempat tidur pada suatu waktu tertentu, indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan dari tempat tidur rumah sakit. Hasil normalnya (idealnya) berkisar antara 60-85%. Pada tahun 2011, dengan jumlah tempat tidur 166 dan jumlah hari perawatan sebesar 39.446 hari maka Presentase pemakaian tempat tidur Rumah sakit Umum Polewali sebesar 66 %. Pada tahun 2012, dengan jumlah tempat tidur sebanyak 179 dan jumlah hari perawatan sebanyak 48.065 hari maka Presentase Pemakaian Tempat Tidur Rumah Sakit Umum Daerah Polewali sebesar 73,57%.

Tahun 2013, dengan jumlah tempat tidur sebanyak 179 dan jumlah hari perawatan sebanyak 52.370 hari maka Presentase Pemakaian Tempat Tidur Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Polewali sebesar 80%, selama 3 tahun terakhir presentase pemakaian tempat tidur di RSUD Polewali terus mengalami peningkatan yang signifikan. Sedangkan pada tahun 2014, dengan jumlah tempat tidur sebanyak 223 dan jumlah hari perawatan sebanyak 57.778 hari maka presentase pemakaian tempat tidur Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Polewali sebesar 71% , dengan bertambah jumlah tempat tidur di RSUD maka presentase pemakaian tempat tidur mengalami penurunan. Tahun 2015 dengan jumlah tempat tidur sebanyak 252 dan jumlah hari perawatan sebanyak 69.686 hari maka presentase pemakaian tempat tidur Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Polewali sebesar 75,8%.

b. Length of Stay (LOS)

Length of stay (LOS) yaitu rata-rata lama perawatan seorang pasien. Indikator ini disamping dapat memberikan gambaran tingkat efisiensi juga dapat memberikan gambaran mutu pelayanan terutama bila diterapkan pada diagnosis tertentu yang dijadikan tracer (yang perlu pengamatan lebih lanjut). Hasil normalnya (ideal) ALOS berkisar antara 6-9 hari. Rata-rata lama perawatan seorang pasien di Rumah Sakit Umum Polewali dari tahun 2011, selama 4 hari. Tahun 2012 rata - rata lama perawatan seorang pasien di Rumah Sakit Umum Daerah Polewali selama 3 - 4 hari. Tahun 2013 rata - rata lama perawatan seorang pasien di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Polewali selama 3 - 4 hari. di tahun 2014 rata - rata

lama perawatan seorang pasien di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Polewali sama dengan di tahun sebelumnya. Tahun 2015 rata - rata lama perawatan seorang pasien di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Polewali selama 3 - 4 hari sama dengan tahun - tahun sebelumnya.

c. **Bed Turn Over (BTO)**

Bed Turn Over (BTO) yaitu frekwensi pemakaian tempat tidur (berapa kali) dalam satu satuan waktu tertentu (biasanya 1 tahun, tempat tidur rumah sakit yang dipakai) Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi daripada pemakaian tempat tidur. Idealnya selama satu tahun, satu tempat tidur rata-rata dipakai 40-50 kali, sementara frekuensi pemakaian tempat tidur di RSUD Polewali tahun 2011 dipakai sebanyak 56 kali, kurang lebih belum menunjukkan efisiensi pelayanan atau belum berada pada frekwensi yang di idealkan. Tahun 2012 frekuensi pemakaian tempat tidur di RSUD Polewali sebanyak 58 kali. Tahun 2013 frekuensi pemakaian tempat tidur di RSUD Polewali sebanyak 66 kali. Selama 3 tahun terakhir frekuensi pemakaian tempat tidur di RSUD Polewali terus mengalami peningkatan. Tahun 2014 frekuensi pemakaian tempat tidur di RSUD Polewali mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebanyak 59 kali, walaupun demikian, pemakaian tempat tidur yang ideal selama satu tahun masih diatas rata - rata yaitu 40 - 50 kali selama setahun. Tahun 2015 frekuensi pemakaian tempat tidur di RSUD Polewali mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebanyak 63 kali, walaupun demikian, pemakaian tempat tidur yang ideal selama satu tahun masih diatas rata - rata yaitu 40 - 50 kali selama setahun.

d. **Turn Over Interval (TOI)**

Turn Over Interval (TOI) yaitu rata-rata hari, tempat tidur yang tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya. Indikator ini juga memberikan gambaran tingkat efisiensi daripada penggunaan tempat tidur. Idealnya tempat tidur kosong hanya dalam waktu 1-3 hari. Capaian pada RSUD Polewali di tahun 2011 rata-rata 2 hari. Tahun 2012 dan tahun 2013 capaian TOI pada RSUD Polewali rata - rata 1 hari, hal yang sama terjadi di tahun 2014 untuk capaian TOI pada RSUD Polewali rata - rata 1 hari. Tahun 2015 capaian TOI pada RSUD Polewali rata - rata 1 hari.

e. Net Death Rate (NDR)

Net Death Rate (NDR) yaitu angka kematian > 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar. Indikator ini dapat memberikan gambaran mutu pelayanan rumah sakit. Hasilnya yang ditolerir adalah kurang dari 25 per 1000 penderita keluar. Angka yang dicapai tahun 2011 telah berada masih berada dibawah standar yaitu 16 per 1000 penderita keluar. Di tahun 2012 angka yang dicapai yaitu 12 per 1000 penderita keluar. Tahun 2013 angka yang dicapai yaitu 14 per 1000 penderita keluar. Tahun 2014 angka yang dicapai yaitu 11 per 1000 penderita keluar. Selama 3 tahun terakhir ini capaian NDR bervariasi. Tahun 2015 angka yang dicapai yaitu 9 per 1000 penderita keluar.

f. Gross Death Rate (GDR)

Gross Death Rate (GDR) yaitu angka kematian umum untuk tiap tiap 1000 penderita keluar. Hasil seyogyanya tidak lebih dari 45 per 1000 penderita keluar. Angka kematian yang didapat RSUD Polewali tahun 2011 sebesar 43 per 1000 pasien keluar, telah kurang dari angka yang distandardkan. Atau kalau diobsolutkan jumlah kematian di RSUD Polewali ditahun 2010 sebanyak 387 pasien yang keluar mati artinya hampir setiap hari ditemukan 1-2 kematian di RSUD Polewali Mandar. Tahun 2012 sebanyak 46 per 1000 pasien keluar. Tahun 2013 sebanyak 51 per 1000 pasien keluar. Tahun 2014 sebanyak 36 per 1000 pasien keluar. Tahun 2015 sebanyak 30 per 1000 pasien keluar.

Tabel 11

Hasil Kegiatan Pelayanan RSUD Polewali Tahun 2014 - 2015

HASIL KEGIATAN PELAYANAN RSUD POLEWALI MANDAR TAHUN 2014 dan TAHUN 2015		
Uraian	2014	2015
I. RAWAT INAP		
a. Jumlah Tempat Tidur	223 TT	252 TT
b. Jumlah Pasien Masuk	19.260 Orang	16.139 Orang
c. Jumlah Pasien Keluar Hidup	12.794 Orang	15.590 Orang
d. Jumlah Pasien Meninggal		
1. < 48 Jam	323 Orang	343 Orang
2. > 48 Jam	155 Orang	149 Orang
e. Jumlah Pasien Keluar Hidup+Mati	13.272 Orang	16.082 Orang
f. Jumlah Hari Perawatan	57.778 Hari	69.686 Hari
g. Jumlah Lama Rawat	44.506 Hari	53.604 Hari
h. BOR	71 %	75 %
i. BTO	59 X	63 X
j. TOI	1 Hari	1 Hari
k. LOS	4 Hari	3 Hari
l. NDR	11 %	9 %
m. GDR	36 %	30 %
n. Rata-rata pasien diopname tiap hari	36 orang/hari	30 orang / hari
II. RAWAT JALAN		
a. Jumlah kunjungan poliklinik	52.574	71.521
1. Kunjungan Baru	17.783	22.340
2. Kunjungan Lama	34.791	49.181
b. Rata-rata kunjungan poliklinik tiap hari	214 orang/hari	193 orang / hari

Sumber : Laporan Profil RSUD Polewali tahun 2015

BAB V

SITUASI SUMBER DAYA

Resources Situation

Situasi sumber daya kesehatan meliputi situasi tenaga kesehatan (SDM-Kesehatan), pembiayaan dan sarana kesehatan. Sangat menentukan dalam proses penyelenggaran pembangunan kesehatan dalam mencapai derajat kesehatan, status kesehatan dan status capaian pelayanan kesehatan.

1. SDM-Kesehatan

Masalah ketenagaan di bidang kesehatan di Kabupaten Polewali Mandar merupakan masalah lama yaitu Jumlah tenaga yang masih kurang dari kebutuhan dan penyebaran yang tidak merata serta masih perlunya peningkatan kualitas melalui pendidikan dan pelatihan. Ada sedikit peningkatan Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDM-Kes) ditahun 2011 ini bila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Jumlah SDM Kesehatan yang bekerja di RSUD Polewali dan Dinas Kesehatan termasuk Puskesmas sebanyak 833 petugas.

Tabel 12
Jumlah SDM-Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Polewali Mandar Menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan tahun 2014

SDM Kesehatan Menurut Pendidikan	2013			2014		
	Jenis Kelamin			Jenis Kelamin		
	L	P	Jml	L	P	Jml
SD	0	0	0	0	0	0
SLTP/Sederajat	0	0	0	0	0	0
SLTA/Sederajat	31	90	121	32	45	77
Sarjana Muda	47	273	320	42	271	313
Sarjana (S1)	36	62	98	35	118	153
Lainya (S2)	4	4	8	5	7	12
JUMLAH	118	429	547	114	441	555

Sumber : Laporan Dinkes Polewali Mandar tahun 2014

Data ketenagaan dari tahun 2008 dan tahun 2013 dapat diperlihatkan sebagai berikut :

Tabel 13

Jumlah SDM-Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Polewali Mandar Menurut Jenis Pekerjaan dari tahun 2008 - 2015

No	Jenis Pekerjaan	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	Dokter umum	31	41	40	46	46	38	26	21
2	Dokter gigi	11	14	16	22	15	18	17	18
3	Dokter ahli	10	10	9	10	10	10	20	26
4	Dokter PTT	12	10	7	8	14	14	13	2
5	Bidan	94	136	102	114	131	168	116	118
6	Bidan PTT	33	60	86	87	94	95	107	113
7	Perawat	351	279	226	318	345	351	209	211
Jumlah		542	550	486	605	655	694	508	509

Sumber : Laporan Dinkes Polewali Mandar tahun 2015

a. **Dokter Puskesmas**

Jumlah dokter yang bertugas di Puskesmas pada tahun 2011 sebanyak :

- ¶ Dokter Umum berjumlah 46 orang
- ¶ Dokter Gigi berjumlah 22 orang

Jumlah Dokter Umum ini bila rasiokan dengan jumlah penduduk Kabupaten Polewali Mandar (401.272 jiwa) memperlihatkan rasio 11 dokter per 100.000 penduduk atau 1 dokter mampu melayani ± 1000 penduduk, angka ini sudah dapat dikatakan cukup untuk dapat melayani kesehatan masyarakat terutama pelayanan yang bersifat kuratif dan rehabilitative.

Jumlah dokter yang bertugas di Puskesmas pada tahun 2012 sebanyak :

- ¶ Dokter Umum berjumlah 46 orang
- ¶ Dokter Gigi berjumlah 15 orang

Jumlah Dokter Umum ini bila dirasiokan dengan jumlah penduduk Kabupaten Polewali Mandar (409.648 jiwa) memperlihatkan rasio 11 dokter per 100.000 penduduk atau 1 dokter mampu melayani ± 1000 penduduk, angka ini sudah dapat dikatakan cukup untuk dapat melayani kesehatan masyarakat terutama pelayanan yang bersifat kuratif dan rehabilitatif.

Jumlah dokter yang bertugas di Puskesmas pada tahun 2013 sebanyak :

- ¶ Dokter Umum berjumlah 38 orang
- ¶ Dokter Gigi berjumlah 18 orang

Jumlah Dokter Umum ini bila dirasikan dengan jumlah penduduk Kabupaten Polewali Mandar (412.122 jiwa) memperlihatkan rasio 9 dokter per 100.000 penduduk atau 1 dokter mampu melayani ± 900 penduduk, angka ini sudah dapat dikatakan cukup untuk dapat melayani kesehatan masyarakat terutama pelayanan yang bersifat kuratif dan rehabilitatif.

Jumlah dokter yang bertugas di Puskesmas pada tahun 2014 sebanyak :

- Dokter Umum berjumlah 26 orang
- Dokter Gigi berjumlah 17 orang

Jumlah Dokter Umum ini bila dirasikan dengan jumlah penduduk Kabupaten Polewali Mandar (412.122 jiwa) memperlihatkan rasio 6 dokter per 100.000 penduduk atau 1 dokter mampu melayani ± 600 penduduk, angka ini sudah dapat dikatakan cukup untuk dapat melayani kesehatan masyarakat terutama pelayanan yang bersifat kuratif dan rehabilitatif.

Jumlah dokter yang bertugas di Puskesmas pada tahun 2015 sebanyak :

- Dokter Umum berjumlah 21 orang
- Dokter Gigi berjumlah 18 orang

Jumlah Dokter Umum ini bila dirasikan dengan jumlah penduduk Kabupaten Polewali Mandar (417.472 jiwa) memperlihatkan rasio 5 dokter per 100.000 penduduk atau 1 dokter mampu melayani ± 500 penduduk, angka ini sudah dapat dikatakan cukup untuk dapat melayani kesehatan masyarakat terutama pelayanan yang bersifat kuratif dan rehabilitatif.

b. Dokter PTT

Salah satu upaya pemerintah mengatasi kekurangan jumlah dokter terutama di daerah terpencil yaitu dengan Pengangkatan Dokter PTT. Berdasarkan data Kepegawaian tahun 2010 diperoleh infomasi bahwa jumlah Dokter Umum PTT sebanyak 8 orang yang ditempatkan pada daerah Polewali Mandar dengan kategori sangat terpencil. Berdasarkan data Kepegawaian tahun 2012 dan tahun 2013 di peroleh informasi bahwa jumlah Dokter Umum PTT sebanyak 14 orang yang ditempatkan pada daerah Polewali Mandar dengan kategori sangat terpencil. Tahun 2014 di peroleh informasi bahwa jumlah dokter umum PTT sebanyak 13 orang yang di tempatkan pada daerah Polewali Mandar dengan kategori sangat terpencil. Tahun 2015 di peroleh informasi bahwa jumlah dokter umum PTT sebanyak 2 orang yang di tempatkan pada daerah Polewali Mandar dengan kategori sangat

terpencil. Hal ini disebabkan karena sebagian besar dokter PTT telah diangkat sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS).

c. Bidan Didesa

Bidan Desa merupakan tenaga kesehatan terdepan di Wilayah Desa. Eksistensi mereka diharapkan dapat menurunkan angka kematian ibu dan anak, maka pemerintah melalui pelaksanaan program Bidan PTT. Kegiatan ini bertujuan untuk memperluas pelayanan kesehatan kepada masyarakat, baik didaerah yang mudah dijangkau sampai pada daerah sulit (Sangat Terpencil).

Jumlah Keseluruhan Bidan yang bekerja di puskesmas dan jaringannya Kabupaten Polewali Mandar tahun 2011 sebanyak 201 bidan yang terdiri dari 87 bidan PTT dan 114 bidan PNS. Jumlah Bidan ini sebenarnya telah mencukupi bila dibandingkan dengan 167 desa/kelurahan yang ada di Kabupaten Polewali, masalahnya adalah distribusi yang belum merata disetiap pelayanan kesehatan Puskesmas dan jaringannya.

Jumlah keseluruhan bidan yang bekerja di Puskesmas dan Jaringannya di Kabupaten Polewali Mandar tahun 2012 sebanyak 225 bidan yang terdiri dari 131 bidan PNS dan 94 Bidan PTT, sedangkan jumlah keseluruhan bidan yang bekerja di Puskesmas dan jaringannya di Kabupaten Polewali Mandar tahun 2013 sebanyak 263 bidan yang terdiri dari 168 bidan PNS dan 95 bidan PTT. Di tahun 2014 sebanyak 223 bidan yang bekerja di Puskesmas dan Jaringannya terdiri dari 116 bidan PNS dan 107 bidan PTT, sedangkan di tahun 2015 sebanyak 231 bidan yang bekerja di Puskesmas dan Jaringannya yang terdiri dari 118 bidan PNS dan 113 bidan PTT.

d. Tenaga Kesehatan menurut jenisnya

Kategori jenis tenaga yang ada di lingkup kesehatan (Puskesmas, RSUD Polewali, Dinas Kesehatan) dibagi kedalam 3 kelompok yaitu; Medis, Paramedis, dan Non Medis, khusus paramedik terbagi 2 lagi yaitu paramedik perawatan dan Non perawatan .

Tenaga kesehatan menurut jenisnya :

1. Medis

a. Dokter Spesialis :

- | | |
|------------------------|-----------|
| 1. Ahli Anak | : 2 orang |
| 2. Ahli Penyakit Dalam | : 1 orang |
| 3. Ahli Bedah | : 1 orang |
| 4. Ahli Kandungan | : 3 orang |

5. Ahli Mata	: 2 orang
6. Ahli THT	: 2 orang
7. Ahli Syaraf	: 1 orang
8. Ahli Anestesi	: 1 orang
9. Ahli Radiologi	: 1 orang
10. Ahli Spesialis Gizi Klinik	: 1 orang
11. Ahli Kulit Kelamin	: 1 orang
12. Ahli Gigi	: 1 orang
13. Ahli Bedah Tulang	: 1 orang
b. Dokter Umum	: 32 orang
c. Dokter Gigi	: 21 orang
d. Apoteker	: 13 orang

2. Paramedis

a. Perawatan

1. Bidan PNS	: 255 orang
2. Bidan PTT	: 113 orang
3. Perawat	: 299 orang
4. Perawat Gigi	: 10 orang

3. Non Medis

a. SKM	: 61 orang
b. S1 Non Kes	: 43 orang
c. SLTA	: 13 orang
d. SMP	: 0 orang

4. Non Perawatan

a. GIZI	: 25 orang
b. Sanitasi	: 28 orang
c. Tenaga Teknis Kefarmasian	: 19 orang
d. Apoteker	: 13 orang

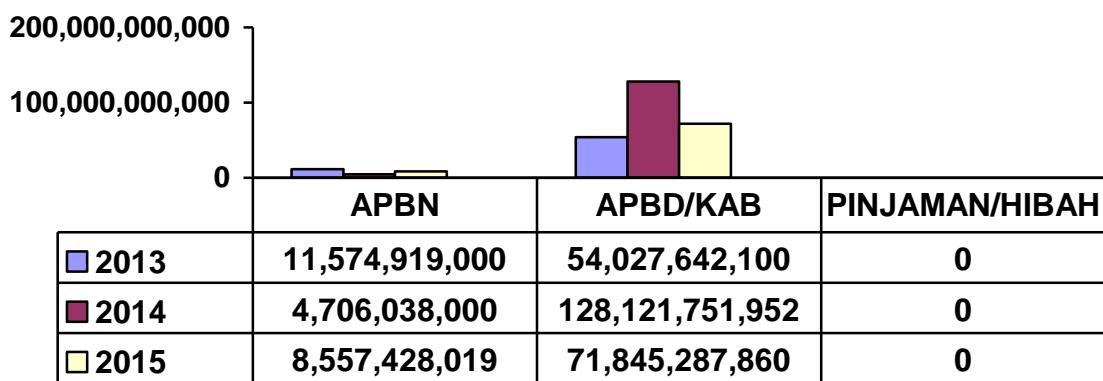
2. Pembiayaan Kesehatan

Setelah diberlakukannya otonomi daerah pembiayaan kesehatan yang bersumber dari Pusat, Propinsi serta Kabupaten telah mengalami perubahan baik nama, jumlah maupun mekanismenya.

Anggaran kesehatan kab. Polewali Mandar pada tahun-tahun sebelumnya diperoleh dari beberapa sumber yaitu : APBN , APBD/KAB, APBD/PROP, PHLN, SUMBER PEMERINTAHAN LAIN, pada tahun 2010 hanya diperoleh dari sumber APBN, APBD dan Beberapa dana dari Kerja Sama dengan Unicef.

Gambaran jumlah anggaran pembangunan kesehatan di Kab.Polewali Mandar tahun 2011 terbesar berasal dari Pemkab Polewali Mandar (APBD-Kab) -termasuk anggaran untuk RSUD Polewali dan anggaran kegiatan kesehatan keluarga berencana Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Polewali Mandar, sebesar Rp 55, 3 Milyar, tahun 2012 jumlah anggaran yang berasal dari Pemkab Polewali Mandar (APBD-Kab) sebesar Rp. 65,8 Milyar termasuk anggaran untuk RSUD Polewali dan Dinas Kesehatan Polewali Mandar, sedangkan tahun 2013 jumlah anggaran yang berasal dari Pemkab Polewali Mandar (APBD-Kab) sebesar Rp. 65.602.561.100 Milyar termasuk anggaran untuk RSUD Polewali dan Dinas Kesehatan Polewali Mandar. Di tahun 2014 jumlah anggaran yang berasal dari Pemkab Polewali Mandar (APBD - Kab) sebesar Rp. 132.827.789.952 Milyar termasuk anggaran untuk RSUD Polewali dan Dinas Kesehatan Polewali Mandar.

**Grafik. 17 Jumlah Anggaran Pembangunan Kesehatan
di Kab. Polewali Mandar menurut Sumber
tahun 2013 - tahun 2015**



Sumber : Dinas Kesehatan Polewali Mandar Tahun 2015

Total keseluruhan anggaran kesehatan Kabupaten Polewali Mandar adalah Rp. 62,5.- miliar atau 8.4% dari dana Total Anggaran APBD Kabupaten Polewali Mandar Rp. 659 miliar ditahun 2011, jika dilihat rasionya jumlah penduduk perkapita, anggaran ini telah lebih dari jumlah Rp. 100.000.- perkapita yaitu sebesar Rp.155.931.- perkapita anggaran kesehatan untuk masyarakat Kabupaten Polewali Mandar.

Total anggaran kesehatan untuk tahun 2012 sebesar Rp. 72.6- miliar atau 9,4% dari total Anggaran APBD Kabupaten Polewali Mandar sebesar Rp. 701 Milyar, jika dilihat rasio jumlah penduduk perkapita, anggaran ini

telah lebih dari jumlah Rp. 100.00,- perkapita yaitu sebesar Rp. 177.423,- perkapita anggaran kesehatan untuk masyarakat Kabupaten Polewali Mandar.

Total anggaran kesehatan untuk tahun 2013 sebesar Rp. 65.6- miliar atau 6,02% dari total Anggaran APBD Kabupaten Polewali Mandar sebesar Rp. 897.048.071.697 Milyar, jika dilihat rasio jumlah penduduk perkapita, anggaran ini telah lebih dari jumlah Rp. 100.00,- perkapita yaitu sebesar Rp.159.000 ,- perkapita anggaran kesehatan untuk masyarakat Kabupaten Polewali Mandar.

Total anggaran kesehatan untuk tahun 2014 sebesar Rp. 132.827.789,952 miliar atau 13,23% dari total anggaran APBD Kabupaten Polewali Mandar, jika dilihat rasio jumlah penduduk perkapita, peningkatan ini sangat signifikan dari tahun sebelumnya karena adanya dana Kapitasi yang berasal dari BPJS di 20 Puskesmas se Kab. Polewali Mandar.

Total anggaran kesehatan untuk tahun 2015 sebesar Rp. 71.845.287,860 miliar atau 13,23% dari total anggaran APBD Kabupaten Polewali Mandar, jika dilihat rasio jumlah penduduk perkapita, peningkatan ini sangat signifikan dari tahun sebelumnya karena adanya dana Kapitasi yang berasal dari BPJS di 20 Puskesmas se Kab. Polewali Mandar.

3. Sarana Kesehatan

Untuk meningkatkan pemerataan dan kemudahan pelayanan kesehatan maka, pembangunan sarana kesehatan sangat penting baik didaerah perkotaan maupun didaerah pegunungan. Dengan demikian masyarakat semakin dekat dengan sarana kesehatan sehingga memudahkan masyarakat untuk memperoleh pelayanan kesehatan. Sarana kesehatan meliputi Rumah sakit, Puskesmas, Pustu, Polindes/Pobindes,Apotek, Posyandu.

Tabel 14
Sarana kesehatan Dinas kesehatan Kab. Polewali Mandar
periode tahun 2007 – 2015

No	Sarana	Tahun								
		2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	RS	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Balai/klinik Kes	1	1	2	2	3	3	7	5	8
3	Puskesmas	19	19	20	20	20	20	20	20	20
4	Pustu	54	60	59	62	62	72	56	54	

5	Poskesdes	21	50	58	63	69	86	97	97	97
6	Puskel R4	19	28	24	24	24	24	20	20	20
7	Perahu motor	1	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Pobindes/Polindes	21	2	2	0	0	0	0	11	14
9	Posbindu								13	46
10	Posyandu	433	456	489	509	502	514	561	611	618
11	Apotik/toko obat	15	18	25	31	45	55	43	46	54
12	Dokter praktek	0	0	0	0	36	36	32	59	61

Sumber : Data Dinas Kesehatan Kab. Polewali Mandar Tahun 2015.

Berdasarkan data dari Seksi Puskesmas Dinkes Polewali Mandar bahwa jumlah sarana kesehatan beberapa tahun terakhir mengalami peningkatan, kondisi ini tergambar pada data dibawah ini :

Sarana Puskesmas Keliling yang dimanfaatkan dalam rangka peningkatan jangkauan pelayanan kesehatan masyarakat, umumnya sarana untuk peningkatan jangkauan pelayanan kesehatan berada dalam kondisi rusak ringan. Untuk pemeliharaan sarana tersebut, sebelumnya masih diperoleh dari pemerintah pusat dan setelah berjalan otonomi belum ada dana yang dialokasikan.

Sarana kesehatan Dinas kesehatan Kab. Polewali Mandar periode tahun 2005 - 2011 tidak terjadi perubahan sarana pelayanan kesehatan, semua sarana kesehatan yang disebutkan diatas yaitu Rumah sakit, Puskesmas, Pustu, balai/klinik kesehatan, poskesdes, Polindes/Pobindes , Apotek, Posyandu. Kecuali apotik/toko obat yang setiap tahunnya terus bertambah dan Poskesdes yang diterget dibangun disetiap desa ditahun 2011 baru mencapai 69 poskesdes, begitu juga di tahun 2012 ada penambahan Poskesdes sebanyak 17 poskesdes sedangkan Tahun 2013 ada penambahan poskesdes sebesar 11 poskesdes dan 47 posyandu. Tahun 2014 tidak ada penambahan poskesdes, jumlah polindes ada 11 dan posbindu ada 13, terjadi penambahan jumlah posyandu sebanyak 50 posyandu begitu juga dengan apotik / toko obat serta praktek dokter juga mengalami penambahan, sedangkan di tahun 2015 terjadi penambahan jumlah polindes sebanyak 3 polindes dan penambahan posbindu sebanyak 33 posbindu sedangkan penambahan posyandu sebanyak 7 posyandu, begitu juga dengan penambahan apotik/toko obat serta praktek dokter.

BAB VI

KESIMPULAN

Conclusion

Ksimpulan dari pelaksanaan pembangunan kesehatan yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan dan sektor-sektor terkait dalam lingkup Pemerintah Kabupaten Polewali Mandar, menjelaskan bahwa situasi derajat kesehatan, situasi upaya kesehatan dan situasi sumber daya kesehatan harus diselenggaraakan dengan strategi peningkatan kemampuan mencatat dan melaporkan upaya-upaya kesehatan secara tepat dan cepat. Dari catatan dan laporan bila ada kecendeungan munculnya masalah kesehatan dapat dilakukan tindakan penanggulangan, dan dari catatan dan laporan juga bila ditemukan kegiatan telah dilaksanakan dengan baik dan benar dapat dilakukan peningkatan kualitas layanan.

Evaluasi bidang kesehatan yang bersumber dari sistem pencatatan dan pelaporan tahunan yang termuat dalam prifil kesehatan dapat memberikan gambaran situasi derajat kesehatan dari beberapa aspek diantaranya angka kematian, angka kesakitan status gizi dan imunitas. Aspek ini sangat dipengaruhi oleh upaya kesehatan yang dilakukan melalui upaya peningkatan, pemerataan pelayanan kesehatan.

Upaya kesehatan juga sangat dipengaruhi beberapa faktor yaitu sumber daya manusia, sumber daya sarana dan prasarana dan sumber dana. Diera Desentralisasi data dan Informasi kesehatan sangat penting artinya baik dalam menunjang perencanaan kesehatan maupun sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Secara keseluruhan kesimpulan dari profil kesehatan kabupaten Polewali Mandar tahun 2015 ini adalah :

A. SITUASI DERAJAT KESEHATAN

Angka Kematian

1. Angka Kematian bayi, pada Tahun 2015 dari 8.336 bayi lahir hidup, ditemukan 109 bayi meninggal sebelum ulang tahun pertamanya atau sekitar 11 per 1000 kelahiran hidup, penyebab kematian delbih banyak di pengaruhi oleh keadaan bayi yang kekurangan berat badan waktu lahir, sedangkan berdasarkan pencapaian MDGs angka kematian bayi di bawah 40 per 1000 kelahiran hidup lebih banyak disebabkan oleh faktor non klinis.

2. Angka Kematian Ibu, pada tahun 2015 meningkat 3 kali lipat dari tahun sebelumnya menjadi 17 Kematian ibu dari 8.336 kelahiran hidup didominasi oleh faktor perdarahan yaitu 8 dari 17 kematian ibu, kemudian disusul oleh penyebab yang lainnya yaitu hipertensi 3, jantung 2 dan 4 penyebab lainnya . Pendarahan banyak terjadi pada kala III persalinan dan atau pada saat melahirkan sampai dengan 7 hari setelah melahirkan.

Angka Kesakitan

1. Total kunjungan rawat jalan 10 besar penyakit Puskesmas adalah 478.450 penderita (Kasus Lama dan Baru). Karakteristik penyakit yang menonjol ini masih didominasi oleh penyakit menular yaitu ISPA dan tidak menular yaitu Dyspepsia.
2. Tahun 2015 Sepuluh penyakit terbesar Rawat Inap RSUD Polewali di Kabupaten Polewali Mandar, dimana posisi teratas di tempati oleh penyakit infeksi yaitu diare dan gastroenteritis. yang disebabkan oleh infeksi tertentu, dilihat secara sekilas, penyebab utama penyakit ini disebabkan oleh virus dan bakteri di samping faktor higiene perorangan juga sangat erat kaitannya dengan tingginya angka kejadian diare di wilayah kabupaten Polewali Mandar, disamping itu juga disebabkan oleh perilaku manusia sendiri.
3. Laporan kasus dari tahun 2008-2015 menunjukkan jumlah kasus penderita penyakit malaria (suspek dan kasus positif) sangat fluktuatif (naik turun) namun cenderung mengalami penurunan . Pada Tahun 2015 sekitar 17.400 penderita yang diperiksa sediaan darahnya, ditemukan 26 (0,15%) penderita yang positif dan 17.374 (99,85%) dinyatakan negatif berdasarkan hasil pemeriksaan sediaan darah melalui Mikroskop dan RDT (*Rapid Diagnostic Test*), dari 26 penderita yang positif Malaria semuanya diobati sesuai dengan prosedur yang ada, dan tidak ada kematian yang diakibatkan oleh penyakit malaria ini.
4. Perkembangan penyakit DBD periode tiga tahun terakhir sangat sulit untuk dikendalikan karena cenderung dipengaruhi transportasi kasus antar wilayah yang masuk ke wilayah Polewali Mandar, tahun 2013 ditemukan 37 penderita, Tahun 2014 jumlah penderita yang ditemukan 26 penderita. Di tahun 2015 jumlah penderita demam berdarah dengue mengalami peningkatan yang sangat signifikan dari tahun - tahun sebelumnya yaitu 188 penderita yang sebelumnya hanya 26 dan 37 penderita.
5. Tahun 2014 Prevalensi Penyakit Kusta berada pada angka 4 per 10.000 penduduk, ditahun 2015 Prevalensi Penyakit Kusta berada pada angka 3 per 10.000 penduduk, hal ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Peran serta semua pihak terkait sangat membantu dalam

- menurunkan angka prevalensi tersebut, di harapkan untuk pengelola Kusta di Kabupaten lebih giat untuk melacak dan mendekati penderita secara kekeluargaan agar mereka mau dan berobat secara teratur, disamping itu dukungan dari pihak keluarga sangat membantu dalam proses penyembuhan penderita kusta.
6. Angka prevalensi TB per 1000 penduduk Kabupaten Polewali Mandar dari tahun 2006-2015 telah berada dibawah target yang anjurkan yaitu kejadian penyakit TB dibawah 2.1 per 1000 penduduk. Tahun 2015 jumlah kematian penderita TB Paru sebanyak 17 Penderita, terdiri dari 8 Laki - laki dan 9 Perempuan, dan angka kematian selama pengobatan adalah 4 per 100.000 penduduk serta prevalensi TB sebesar 1.31 per 1000 penduduk.
 7. Pada tahun 2015 penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi dan terjadi pada kelompok sasaran yang diimunisasi yaitu campak ditemukan 110 penderita, kasus campaknya di catat sebagai Kejadian Luar Biasa. Kasus penyakit lainnya misalnya hepatitis, tetanus neonatorum yang dapat di cegah dengan imunisi berhasil di kendalikan.

Masalah Gizi

Hasil Reskesdas tahun 2013 menunjukkan Daerah Polewali Mandar Masih merupakan Wilayah dengan status sangat Berat akan masalah Gizi Masyarakat Yaitu Status Gizi Kurang dan Buruk sebesar 32 %. Tahun 2015 jumlah kasus gizi buruk yang di temukan sebanyak 46 kasus dan semuanya mendapat perawatan (100%). Salah satu penyebab Gizi buruk dan kurang adalah banyak kasus BBLR, tahun 2015 ditemukan 418 kasus BBLR atau 5% dari 8.336 bayi lahir hidup, disamping penyebab lainnya karena adanya penyakit infeksi (ISPA) dan pola asuh yang kurang baik terhadap tumbuh kembang anak.

B. SITUASI UPAYA KESEHATAN

Program KIA

1. Tahun 2015 Pencapaian K1 98,2% dan pencapaian K4 77,2%, mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.
2. Di Tahun 2015 cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan sebesar 95,0%. Dilihat dari data yang ada cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan sudah cukup bagus dibandingkan tahun - tahun sebelumnya. Hal ini harus dipertahankan oleh tenaga - tenaga kesehatan yang ada di level terendah terutama bidan - bidan yang di Pustu, Poskesdes dan Puskesmas.

Program Gizi

1. Tahun 2015 distribusi Pemberian Vitamin A pada ibu nifas mengalami peningkatan menjadi 99,19% (8314 dari 8382 ibu nifas). Ibu Nifas yang mendapat kapsul vitamin A adalah ibu bersalin saat periode nifas umur 6 jam sampai periode 42 hari pasca persalinan yang mendapatkan kapsul vitamin A Dosis Tinggi 200.000 IU.
2. Tahun 2015 pemberian vitamin A pada bayi (6 - 11 bulan) mencapai 78,04% sedangkan pada kelompok umur 12 - 59 bulan mencapai 77,71% dan pada kelompok umur 6 - 59 bulan mencapai 76,69%.
3. Sejak Tahun 2014 konsumsi garam beryodium sudah tidak dilaksanakan lagi, begitu juga di tahun 2015.

Program Keluarga Berencana

Pada Tahun 2015 peserta KB aktif (MKJP dan Non MKJP) sebanyak 43.301 akseptor, yang terbanyak adalah akseptor KB Non MKJP sebanyak 40.214 (92,9%) dan sisanya sebanyak 3.087 (7,1%) adalah akseptor KB MKJP. Peserta akseptor KB baru sebanyak 4.897 (7%) dari jumlah keseluruhan Pasangan Usia Subur (PUS) sebanyak 70.061. Tahun 2015 Metode Kontrasepsi efektif yang paling banyak digunakan oleh Peserta KB baru dan KB aktif yaitu Suntik 25.539 (36,45%) dimana penggunaan alat kontrasepsi ini merupakan alat kontrasepsi jangka pendek (jangka waktu 1 bulan dan jangka waktu 3 bulan) dan sangat memudahkan akseptor dalam penggunaan alat kontrasepsi ini, efek sampingnya juga kurang dan biaya lebih murah dibandingkan dengan alat kontrasepsi yang pemakaian jangka penjang seperti spiral (AKDR) dan susuk.

Program Imunisasi

Tahun 2015 Persentase Cakupan desa / kelurahan UCI menurut kecamatan di Kab. Polewali Mandar telah mencapai 145 desa / kelurahan (86,8%) yang telah UCI dari 167 desa / kelurahan yang ada di wilayah kabupaten Polewali Mandar, untuk wilayah Puskesmas Binuang dan Puskesmas Tutallu masih di bawah standar untuk presentase cakupan desa / kelurahan UCI.

Program penyediaan air bersih dan sanitasi

1. Tahun 2015 Jumlah penduduk yang akses dengan air minum yang layak 57,4% dari sarana air bersih yang memenuhi syarat.
2. Tahun 2015 jumlah penduduk yang dapat mengakses sarana jamban keluarga yang layak dan sehat dari seluruh sarana jamban keluarga mencapai 67,7%.

Program Peran serta masyarakat

Idealnya status posyandu yang menunjukkan partisipasi masyarakat dalam usaha kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) harus berada dalam status aktif yaitu posyandu dengan Strata Purnama dan Mandiri. Tahun 2015 jumlah posyandu mengalami peningkatan mencapai 618 posyandu, dilihat dari keadaan strata posyandu dapat dilihat bahwa yg aktif hanya 250 (40,45%) posyandu yaitu posyandu dengan strata Purnama dan Mandiri, presentase pencapaian posyandu ini tidak sesuai dengan jumlah kader yang terlalu banyak sedangkan pencapaian sangat rendah.

Pemanfaatan fasilitas Kesehatan

1. Jumlah kunjungan total dari 20 puskesmas pada Tahun 2015 jumlah kunjungan rawat jalan pasien yang ada di Puskesmas mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya menjadi 478.450 sedangkan untuk kunjungan rawat inap pasien yang ada di Puskesmas mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya menjadi 6,797 kunjungan. Ada 71.521 rawat jalan di RSUD Polewali, terjadi peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Untuk Kunjungan rawat inap di Rumah Sakit Polewali berhasil dirawat sebanyak 17.400 pasien, mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.
2. Hasil penilaian penampilan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Polewali yang dapat diketahui dengan menggunakan beberapa indicator antara lain : Bed Occupancy Rate (BOR), Length of Stay (LOS), BTO, TOL, NDR, GDR, bahwa Rumah Sakit ini masih terus ditingkatkan kualitas pelayanannya, misalnya LOS yaitu rata-rata lama perawatan seorang pasien. Indikator ini disamping dapat memberikan gambaran tingkat efisiensi juga dapat memberikan gambaran mutu pelayanan terutama bila diterapkan pada diagnosis tertentu yang dijadikan tracer (yang perlu pengamatan lebih lanjut). Hasil normalnya (ideal) ALOS berkisar antara 6-9 hari. Rata-rata lama perawatan seorang pasien di Rumah Sakit Umum Polewali yaitu selama 4 hari berdasarkan data tahun 2015.

C. SITUASI SUMBER DAYA

SDM-Kesehatan

SDM-Kesehatan yang ada di lingkup kesehatan (Puskesmas, RSUD Polewali, Dinas Kesehatan) dibagi kedalam 3 kelompok yaitu; Medis, Paramedis, dan Non Medis, khusus paramedis terbagi 2 lagi yaitu paramedis perawatan dan

Non perawatan. Jumlah tenaga kesehatan yang selalu mendapat perhatian adalah dokter dan bidan.

1. Jumlah Dokter Umum ini bila dirasiokan dengan jumlah penduduk Kabupaten Polewali Mandar (417.472 jiwa) memperlihatkan rasio 5 dokter per 100.000 penduduk atau 1 dokter mampu melayani ± 500 penduduk, angka ini dianggap kurang untuk dapat melayani masyarakat terutama pelayanan yang bersifat kuratif dan rehabilitative, oleh karena itu kita masih sangat membutuhkan tenaga dokter umum untuk dapat melayani masyarakat dengan baik.
2. Jumlah keseluruhan bidan yang bekerja di Puskesmas dan Jaringannya di Kabupaten Polewali Mandar tahun 2015 sebanyak 231 bidan yang bekerja di Puskesmas dan Jaringannya yang terdiri dari 118 bidan PNS dan 113 bidan PTT.

Pembangunan Kesehatan

Total anggaran kesehatan untuk tahun 2015 sebesar Rp. 132,827,789,952 miliar atau 13,23% dari total anggaran APBD Kabupaten Polewali Mandar, sebesar Rp.968.210.522.914, jika dilihat rasio jumlah penduduk perkapita, anggaran ini telah labih dari jumlah Rp. 100.00,- perkapita yaitu sebesar Rp. 318.171.73,- perkapita anggaran kesehatan untuk masyarakat Kabupaten Polewali Mandar.

Sarana Kesehatan

Sarana kesehatan Dinas kesehatan Kab. Polewali Mandar periode tahun 2005 – 2012 tidak terjadi perubahan sarana pelayanan kesehatan, semua sarana kesehatan yang disebutkan yaitu Rumah sakit, Puskesmas, Pustu, balai/klinik kesehatan, poskesdes, Polindes/Pobindes , Apotek, Posyandu, Kecuali apotik/toko obat yang setiap tahunnya terus bertambah dan Poskesdes yang ditarget dibangun disetiap desa ditahun 2011 baru mencapai 70 poskesdes dan ditahun 2012 sudah mencapai 86 Poskesdes sedangkan tahun 2013 sudah mencapai 97 poskesdes. Tahun 2014 tidak ada pembangunan Poskesdes Baru, begitu juga di tahun 2015.

Demikian kesimpulan dari profil Kesehatan kabupaten Polewali Mandar tahun 2013 semoga dapat menjadi pembelajaran untuk proses pembangunan kesehatan di tahun 2014 dan proyeksi pembangunan kesehatan di tahun-tahun yang akan datang sebagai upaya untuk melakukan upaya-upaya perbaikan guna mewujudkan keadaan sehat fisik-jasmani, mental spiritual dan sosial bagi setiap orang agar dapat hidup produktif secara sosial dan ekonomis.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

***Letak Koordinat Puskesmas per Kecamatan
Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2014***

No	Kecamatan	Puskesmas	Letak Puskesmas Berdasarkan Koordinat (Koordinat dan Absis)	
			Lintang selatan	Bujur Timur
1	2	4	5	6
1	<i>Binuang</i>	<i>Binuang Polewali</i>	50 M 768116 50 M 762927	UTM 9617030 UTM 9618745
2	<i>Campalagian</i>	<i>Campalagian Katumbangan</i>	50 M 737686 50 M 742157	UTM 9615176 UTM 9617234
3	<i>Wonomulyo</i>	<i>Wonomulyo Kebunsari</i>	50 M 745772 50 M 746913	UTM 9624064 UTM 9619324
4	<i>Limboro</i>	<i>Limboro</i>	50 M 723052	UTM 9614907
5	<i>Allu: Tutallu</i>	<i>Tutallu</i>	50 M 721026	UTM 9620355
6	<i>Tapango</i>	<i>Pelitakan</i>	50 M 748783	UTM 9629360
7	<i>Mapilli</i>	<i>Mapilli</i>	50 M 742293	UTM 9623563
8	<i>Polewali</i>	<i>Massenga Pekkabata</i>	50 M 760993 50 M 757461	UTM 9619917 UTM 9622497
9	<i>Luyo</i>	<i>Batupanga</i>	50 M 737110	UTM 9627892
10	<i>Matangnga</i>	<i>Matangnga</i>	50 M 746491	UTM 9654029
11	<i>Tinambung</i>	<i>Tinambung</i>	50 M 724922	UTM 9612495
12	<i>Tubbi Taramanu</i>	<i>Tubbi Taramanu</i>	50 M 725213	UTM 9630590
13	<i>Anreapi</i>	<i>Anreapi</i>	50 M 761802	UTM 9625399
14	<i>Bulo</i>	<i>Bulo</i>	50 M 739626	UTM 9642896
15	<i>Matakali</i>	<i>Matakali</i>	50 M 752679	UTM 9625114
16	<i>Balanipa</i>	<i>Pambusuang</i>	50 M 730961	UTM 9612610

Ket : diukur pada tahun 2015 dengan GPS

Sumber : Data dan bagian SIK dinkes Polewali Mandar tahun 2014

**PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN POLEWALI MANDAR
TAHUN 2014**

Tim Penyusun

Penanggung Jawab
drg. Hj. Nurwan Katta, MARS
(Ka. Dinkes Polewali mandar)

Ketua
Arsad Rahim Ali, SKM
(Kasie. Perencanaan dan Pelaporan
Dinkes Polewali Mandar)

Sekretaris
Fatimah Rasyid, SKM, M. Kes

Anggota
Hj. Jirana Syam, SKM
Hj. Muhjirah, S.ST

Editor
Arsad Rahim Ali, SKM
Fatimah Rasyid, SKM.M.Kes
Bagian Fungsional Epidemiologi Kesehatan

CATATAN-CATATAN

CATATAN-CATATAN

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2015**

NO	INDIKATOR	ANGKA NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
A. GAMBARAN UMUM	1 Luas Wilayah			2,022	Km ²	Tabel 1
	2 Jumlah Desa/Kelurahan			167	Desa/Kel	Tabel 1
	3 Jumlah Penduduk	203,981	213,491	417,472	Jiwa	Tabel 2
	4 Rata-rata jiwa/rumah tangga			4.5	Jiwa	Tabel 1
	5 Kepadatan Penduduk /Km ²			203.8	Jiwa/Km ²	Tabel 1
	6 Rasio Beban Tanggungan			55.5	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
	7 Rasio Jenis Kelamin			95.5		Tabel 2
	8 Penduduk 10 tahun ke atas melek huruf	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 3
	9 Penduduk 10 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	0.00	0.00	0.00	%	Tabel 3
	b. SMA/ SMK/ MA	0.00	0.00	0.00	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	0.00	0.00	0.00	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0.00	0.00	0.00	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	0.00	0.00	0.00	%	Tabel 3
	f. Universitas/Diploma IV	0.00	0.00	0.00	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0.00	0.00	0.00	%	Tabel 3
B. DERAJAT KESEHATAN						
B.1 Angka Kematian						
10	Jumlah Lahir Hidup	4,349	3,987	8,336		Tabel 4
11	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	13	11	12	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 4
12	Jumlah Kematian Neonatal	41	43	84	neonatal	Tabel 5
13	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	9	11	10	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
14	Jumlah Bayi Mati	59	50	109	bayi	Tabel 5
15	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	14	13	13	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
16	Jumlah Balita Mati	62	53	115	Balita	Tabel 5
17	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	14	13	14	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
18	Kematian Ibu					
	Jumlah Kematian Ibu				Ibu	Tabel 6
	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)				per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 6

NO	INDIKATOR	ANGKA NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
B.2	Angka Kesakitan					
19	Tuberkulosis					
	Jumlah kasus baru TB BTA+	327	229	547	Kasus	Tabel 7
	Proporsi kasus baru TB BTA+	59.78	41.86		%	Tabel 7
	CNR kasus baru BTA+	160.31	107.26	131.03	per 100.000 penduduk	Tabel 7
	Jumlah seluruh kasus TB	403	299	702	Kasus	Tabel 7
	CNR seluruh kasus TB	197.57	140.05	168.15	per 100.000 penduduk	Tabel 7
	Kasus TB anak 0-14 tahun			1.85	%	Tabel 7
	Persentase BTA+ terhadap suspek	#DIV/0!	#DIV/0!	7.88	%	Tabel 8
	Angka kesembuhan BTA+	93.33	91.71	92.61	%	Tabel 9
	Angka pengobatan lengkap BTA+	0.78	0.49	0.87	%	Tabel 9
	Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) BTA+	94.12	92.20	93.48	%	Tabel 9
	Angka kematian selama pengobatan	3.92	4.22	4.07	per 100.000 penduduk	Tabel 9
20	Pneumonia Balita ditemukan dan ditangani	27.11	20.70	26.61	%	Tabel 10
21	Jumlah Kasus HIV	3	0	3	Kasus	Tabel 11
22	Jumlah Kasus AIDS	1	0	1	Kasus	Tabel 11
23	Jumlah Kematian karena AIDS	0	0	0	Jiwa	Tabel 11
24	Jumlah Kasus Syphilis	0	0	0	Kasus	Tabel 11
25	Donor darah diskriminasi positif HIV	0.26	0.20	0.24	%	Tabel 12
26	Persentase Diare ditemukan dan ditangani	0.00	0.00	87.46	%	Tabel 13
27	Kusta					
	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	77	44	121	Kasus	Tabel 14
	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	37.75	20.61	28.98	per 100.000 penduduk	Tabel 14
	Persentase Kasus Baru Kusta 0-14 Tahun			3.31	%	Tabel 15
	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.00	%	Tabel 15
	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.00	per 100.000 penduduk	Tabel 15
	Angka Prevalensi Kusta	2.65	3.98	3.33	per 10.000 Penduduk	Tabel 16
	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	100.00	87.50	90.00	%	Tabel 17
	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	40.38	38.96	39.53	%	Tabel 17
28	Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi					
	AFP Rate (non polio) < 15 th			-	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 18
	Jumlah Kasus Difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Case Fatality Rate Difteri			#DIV/0!	%	Tabel 19
	Jumlah Kasus Pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Jumlah Kasus Tetanus (non neonatorum)	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Case Fatality Rate Tetanus (non neonatorum)			#DIV/0!	%	Tabel 19
	Jumlah Kasus Tetanus Neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Case Fatality Rate Tetanus Neonatorum			#DIV/0!	%	Tabel 19

NO	INDIKATOR	ANGKA NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
	Jumlah Kasus Campak	57	53	110	Kasus	Tabel 20
	Case Fatality Rate Campak			0	%	Tabel 20
	Jumlah Kasus Polio	0	0	0	Kasus	Tabel 20
	Jumlah Kasus Hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 20
29	Incidence Rate DBD	53.44	37.00	45.03	per 100.000 penduduk	Tabel 21
30	Case Fatality Rate DBD	0.00	0.00	0.00	%	Tabel 21
31	Angka Kesakitan Malaria (<i>Annual Parasit Incidence</i>)	1000.00	1000.00	1000.00	per 1.000 penduduk berisiko	Tabel 22
32	Case Fatality Rate Malaria	0.00	0.00	0.00	%	Tabel 22
33	Angka Kesakitan Filariasis	0	0	0	per 100.000 penduduk	Tabel 23
34	Persentase Hipertensi/tekanan darah tinggi	36.02	50.44	43.59	%	Tabel 24
35	Persentase obesitas	100.00	100.00	100.00	%	Tabel 25
36	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		#DIV/0!		%	Tabel 26
37	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		#DIV/0!		%	Tabel 26
38	Desa/Kelurahan terkena KLB ditangani < 24 jam			100.00	%	Tabel 28
C. UPAYA KESEHATAN						
C.1 Pelayanan Kesehatan						
39	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		98		%	Tabel 29
40	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		77.16		%	Tabel 29
41	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		94.99		%	Tabel 29
42	Pelayanan Ibu Nifas		95.67		%	Tabel 29
43	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		99.19		%	Tabel 29
44	Ibu hamil dengan imunisasi TT2+		69.89		%	Tabel 30
45	Ibu Hamil Mendapat Tablet Fe3		78.98		%	Tabel 32
46	Penanganan komplikasi kebidanan		77.88		%	Tabel 33
47	Penanganan komplikasi Neonatal	50.48	47.81	49.12	%	Tabel 33
48	Peserta KB Baru			6.99	%	Tabel 36
49	Peserta KB Aktif			61.80	%	Tabel 36
50	Bayi baru lahir ditimbang	100	100	100	%	Tabel 37
51	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	5.08	4.94	5.01	%	Tabel 37
52	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	#REF!	#REF!	#REF!	%	Tabel 38
53	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	#REF!	#REF!	#REF!	%	Tabel 38
54	Bayi yang diberi ASI Eksklusif	128.66	124.79	126.68	%	Tabel 39
55	Pelayanan kesehatan bayi	97.45	88.26	92.74	%	Tabel 40
56	Desa/Kelurahan UCI			86.83	%	Tabel 41
57	Cakupan Imunisasi Campak Bayi	93.89	89.52	91.65	%	Tabel 43
58	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	92.69	88.46	90.52	%	Tabel 43
59	Bayi Mendapat Vitamin A	87.34	111.95	99.94	%	Tabel 44

NO	INDIKATOR	ANGKA NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
88	Persentase rumah sehat			78.29	%	Tabel 58
89	Penduduk yang memiliki akses air minum yang layak			#REF!	%	Tabel 59
90	Penyelenggara air minum memenuhi syarat kesehatan			17.07	%	Tabel 60
91	Penduduk yg memiliki akses sanitasi layak (jamban sehat)			67.70	%	Tabel 61
92	Desa STBM			-	%	Tabel 62
93	Tempat-tempat umum memenuhi syarat			26.29	%	Tabel 63
	TPM memenuhi syarat higiene sanitasi			7.84	%	Tabel 64
	TPM tidak memenuhi syarat dibina			31.28	%	Tabel 65
	TPM memenuhi syarat diuji petik			-	%	Tabel 65
D. SUMBERDAYA KESEHATAN						
D.1 Sarana Kesehatan						
94	Jumlah Rumah Sakit Umum			1.00	RS	Tabel 67
95	Jumlah Rumah Sakit Khusus			-	RS	Tabel 67
96	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			18.00		Tabel 67
97	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			4.00		Tabel 67
	Jumlah Puskesmas Keliling			20.00		Tabel 67
	Jumlah Puskesmas pembantu			54.00		Tabel 67
98	Jumlah Apotek			43.00		Tabel 67
99	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100.00	%	Tabel 68
100	Jumlah Posyandu			618.00	Posyandu	Tabel 69
101	Posyandu Aktif			40.45	%	Tabel 69
102	Rasio posyandu per 100 balita			1.35	per 100 balita	Tabel 69
103	UKBM					
	Poskesdes			108.00	Poskesdes	Tabel 70
	Polindes			14.00	Polindes	Tabel 70
	Posbindu			46.00	Posbindu	Tabel 70
104	Jumlah Desa Siaga			134.00	Desa	Tabel 71
105	Persentase Desa Siaga			80.24	%	Tabel 71
D.2 Tenaga Kesehatan						
106	Jumlah Dokter Spesialis	12.00	14.00	26.00	Orang	Tabel 72
107	Jumlah Dokter Umum	8.00	24.00	32.00	Orang	Tabel 72
108	Rasio Dokter (spesialis+umum)			4.79	per 100.000 penduduk	Tabel 72
109	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	19.00	38.00	57.00	Orang	Tabel 72
110	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			4.07	per 100.000 penduduk	
111	Jumlah Bidan		255.00		Orang	Tabel 73

NO	INDIKATOR	ANGKA NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
112	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		107.26		per 100.000 penduduk	Tabel 73
113	Jumlah Perawat	68.00	231.00	299.00	Orang	Tabel 73
114	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			50.78	per 100.000 penduduk	Tabel 73
115	Jumlah Perawat Gigi	2.00	8.00	10.00	Orang	Tabel 73
116	Jumlah Tenaga Kefarmasian	3.00	28.00	31.00	Orang	Tabel 74
117	Jumlah Tenaga Kesehatan kesehatan	13.00	48.00	61.00	Orang	Tabel 75
118	Jumlah Tenaga Sanitasi	7.00	21.00	28.00	Orang	Tabel 76
119	Jumlah Tenaga Gizi	#REF!	#REF!	#REF!	Orang	Tabel 77
D.3 Pembiayaan Kesehatan						
120	Total Anggaran Kesehatan			80,402,715,879.00	Rp	Tabel 81
121	APBD Kesehatan terhadap APBD Kab/Kota			95.62	%	Tabel 81
122	Anggaran Kesehatan Perkapita			192,594.27	Rp	Tabel 81

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2015**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Binuang	123.34	9	1	10	32,104	7,062	4.55	260.29
2	Polewali	26.27	0	9	9	58,561	12,671	4.62	2229.20
3	Anreapi	124.62	4	1	5	9,889	2,132	4.64	79.35
4	Matakali	57.62	6	1	7	22,533	5,007	4.50	391.06
5	Tapango	125.81	13	1	14	22,904	5,433	4.22	182.05
6	Wonomulyo	72.82	13	1	14	47,631	11,391	4.18	654.09
7	Mapilli	91.75	11	1	12	28,199	6,291	4.48	303.32
8	Luyo	156.60	10	1	11	28,549	6,147	4.64	182.31
9	Campalagian	87.84	17	1	18	54,626	11,974	4.56	621.88
10	Balanipa	37.42	10	1	11	24,809	5,293	4.69	662.99
11	Tinambung	21.34	7	1	8	23,597	4,936	4.78	1105.76
12	Limboro	47.55	10	1	11	17,416	4,185	4.16	366.27
13	Alu : Tutallu	228.30	7	1	8	12,502	2,825	4.43	54.76
14	Tutar	356.95	12	1	13	19,465	4,331	4.49	54.53
15	Matangnga	234.92	6	1	7	5,383	1,243	4.33	22.91
16	Bulo	229.15	9	0	9	9,304	2,077	4.48	39.93
JUMLAH (KAB/KOTA)		2,022.3	144	23	167	417,472	92,998	4.49	203.79

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/Kota
- sumber lain..... (sebutkan)

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2015

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	23370	22486	45,856	103.93
2	5 - 9	21098	19807	40,905	106.52
3	10 - 14	21002	19908	40,910	105.50
4	15 - 19	20978	20505	41,483	102.31
5	20 - 24	18708	18995	37,703	98.49
6	25 - 29	15807	16693	32,500	94.69
7	30 - 34	14787	16308	31,095	90.67
8	35 - 39	14605	16092	30,697	90.76
9	40 - 44	13900	15105	29,005	92.02
10	45 - 49	11279	12215	23,494	92.34
11	50 - 54	8522	9390	17,912	90.76
12	55 - 59	6312	7604	13,916	83.01
13	60 - 64	4791	5798	10,589	82.63
14	65 - 69	3532	4881	8,413	72.36
15	70 - 74	2619	3592	6,211	72.91
16	75+	2671	4112	6,783	64.96
JUMLAH		203,981	213,491	417,472	95.55
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)					56

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/kota
- Sumber lain..... (sebutkan)

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
 DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
 KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
 TAHUN 2015

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS	159,513	171,198	330,711			
2	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD			0	0.00	0.00	0.00
	b. SD/MI			0	0.00	0.00	0.00
	c. SMP/ MTs			0	0.00	0.00	0.00
	d. SMA/ MA			0	0.00	0.00	0.00
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	0.00	0.00	0.00
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II			0	0.00	0.00	0.00
	g. AKADEMI/DIPLOMA III			0	0.00	0.00	0.00
	h. UNIVERSITAS/DIPLOMA IV			0	0.00	0.00	0.00
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)			0	0.00	0.00	0.00

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Polewali Mandar

TABEL 4

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Binuang	Binuang	201	3	204	214	1	215	415	4	419
2		Polewali	111	0	111	93	2	95	204	2	206
3	Polewali	Pekkabata	382	10	392	305	3	308	687	13	700
4		Massenga	238	3	241	218	2	220	456	5	461
5	Anreapi	Anreapi	100	3	103	97	0	97	197	3	200
6	Matakali	Matakali	242	5	247	212	2	214	454	7	461
7	Tapango	Pelitakan	271	2	273	229	4	233	500	6	506
8	Wonomulyo	Wonomulyo	389	0	389	321	1	322	710	1	711
9		Kebunsari	106	0	106	101	4	105	207	4	211
10	Mapilli	Mapilli	271	4	275	272	3	275	543	7	550
11	Luyo	Batupanga	343	3	346	296	1	297	639	4	643
12	Campalagian	Campalagian	382	3	385	392	3	395	774	6	780
13		Katumbangan	151	3	154	138	3	141	289	6	295
14	Balanipa	Pambusuang	252	5	257	273	3	276	525	8	533
15	Tinambung	Tinambung	260	4	264	169	4	173	429	8	437
16	Limboro	Limboro	153	1	154	143	0	143	296	1	297
17	Allu	Tutallu	122	5	127	152	3	155	274	8	282
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	228	1	229	218	1	219	446	2	448
19	Matangnga	Matangnga	48	0	48	53	0	53	101	0	101
20	Bulo	Bulo	99	1	100	91	5	96	190	6	196
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,349	56	4,405	3,987	45	4,032	8,336	101	8,437
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)			12.7			11.2			12.0		

Sumber : Laporan Kesehatan Ibu dan Anak Tahun 2015

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 5

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
 KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
 TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BAYI ^a	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL	BAYI ^a	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL	BAYI ^a	ANAK BALITA	BALITA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Binuang	Binuang	2	3	0	3	3	3	0	3	5	6	0	6
2	0	Polewali	2	5	2	7	2	3	0	3	4	8	2	10
3	Polewali	Pekkabata	1	4	1	5	2	2	0	2	3	6	1	7
4	0	Massenga	1	3	0	3	1	1	0	1	2	4	0	4
5	Anreapi	Anreapi	1	1	0	1	1	1	0	1	2	2	0	2
6	Matakali	Matakali	2	2	0	2	2	3	1	4	4	5	1	6
7	Tapango	Pelitakan	5	5	0	5	5	6	0	6	10	11	0	11
8	Wonomulyo	Wonomulyo	2	2	0	2	3	3	0	3	5	5	0	5
9	0	Kebunsari	0	1	0	1	2	2	0	2	2	3	0	3
10	Mapilli	Mapilli	6	7	0	7	3	3	0	3	9	10	0	10
11	Luyo	Batupanga	2	2	0	2	1	1	0	1	3	3	0	3
12	Campalagian	Campalagian	0	2	0	2	6	6	0	6	6	8	0	8
13	0	Katumbangan	6	6	0	6	1	1	0	1	7	7	0	7
14	Balanipa	Pambusuang	1	2	0	2	1	1	1	2	2	3	1	4
15	Tinambung	Tinambung	2	3	0	3	1	2	0	2	3	5	0	5
16	Limboro	Limboro	3	3	0	3	1	1	0	1	4	4	0	4
17	Allu	Tutallu	1	2	0	2	1	4	1	5	2	6	1	7
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	3	5	0	5	4	4	0	4	7	9	0	9
19	Matangnga	Matangnga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Bulo	Bulo	1	1	0	1	3	3	0	3	4	4	0	4
JUMLAH (KAB/KOTA)			41	59	3	62	43	50	3	53	84	109	6	115
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			9	14	1	14	11	13	1	13	10	13	1	14

Sumber : Laporan Kesehatan Ibu dan Anak Tahun 2015

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 6

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU																
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU				
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Binuang	Binuang	415	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	0	Polewali	204	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	
3	Polewali	Pekkabata	687	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	2	3	
4	0	Massenga	456	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Anreapi	Anreapi	197	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Matakali	Matakali	454	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	
7	Tapango	Pelitakan	500	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Wonomulyo	Wonomulyo	710	0	0	0	0	0	2	0	2	0	0	1	1	0	2	1	3	
9	0	Kebunsari	207	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	Mapilli	Mapilli	543	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	Luyo	Batupanga	639	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	2	0	2	
12	Campalagian	Campalagian	774	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	2	0	2	
13	0	Katumbangan	289	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	Balanipa	Pambusuang	525	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	
15	Tinambung	Tinambung	429	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16	Limboro	Limboro	296	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
17	Allu	Tutallu	274	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	446	0	0	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	1	1	2	
19	Matangnga	Matangnga	101	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
20	Bulo	Bulo	190	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	
JUMLAH (KAB/KOTA)				8,336	0	2	1	3	1	4	2	7	0	5	2	7	1	11	5	17
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																				
																			204	

Sumber : Laporan Kesehatan Ibu dan Anak Tahun 2015

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 7

KASUS BARU TB BTA+, SELURUH KASUS TB, KASUS TB PADA ANAK, DAN CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
 MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
 KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
 TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH KASUS BARU TB BTA+					JUMLAH SELURUH KASUS TB					KASUS TB ANAK 0-14 TAHUN				
						L		P		L+P	JUMLAH		%		JUMLAH		%		L+P	JUMLAH
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
1	Binuang	Binuang	10,553	10,917	21,470	23	56.10	18	43.90	41	29	58.00	21	42.00	50	1	2.00			
2		0 Polewali	5,269	5,365	10,634	6	75.00	2	25.00	8	9	64.29	5	35.71	14	0	0.00			
3	Polewali	Pekkabata	16,630	17,319	33,949	11	52.38	10	47.62	21	23	57.50	17	42.50	40	1	2.50			
4		0 Massenga	11,977	12,635	24,612	18	66.67	9	33.33	27	32	59.26	22	40.74	54	0	0.00			
5	Anreapi	Anreapi	4,980	4,909	9,889	11	64.71	6	35.29	17	12	66.67	6	33.33	18	0	0.00			
6	Matakali	Matakali	11,264	11,269	22,533	20	71.43	8	28.57	28	17	60.71	11	39.29	28	1	3.57			
7	Tapango	Pelitakan	11,496	11,408	22,904	18	60.00	12	40.00	30	18	58.06	13	41.94	31	0	0.00			
8	Wonomulyo	Wonomulyo	17,830	18,263	36,093	29	60.42	19	39.58	48	38	62.30	23	37.70	61	0	0.00			
9		0 Kebunsari	5,694	5,844	11,538	2	40.00	3	60.00	5	5	50.00	5	50.00	10	0	0.00			
10	Mapilli	Mapilli	13,789	14,410	28,199	21	65.63	11	34.38	32	21	60.00	14	40.00	35	2	5.71			
11	Luyo	Batupanga	14,073	14,476	28,549	14	60.87	9	39.13	23	20	55.56	16	44.44	36	1	2.78			
12	Campalagian	Campalagian	19,142	20,851	39,993	30	46.88	34	53.13	64	36	50.00	36	50.00	72	2	2.78			
13		0 Katumbangan	7,040	7,593	14,633	8	50.00	8	50.00	16	9	50.00	9	50.00	18	1	5.56			
14	Balanipa	Pambusuang	11,844	12,965	24,809	27	55.10	22	44.90	49	41	52.56	37	47.44	78	2	2.56			
15	Tinambung	Tinambung	11,256	12,341	23,597	29	56.86	22	43.14	51	30	57.69	22	42.31	52	0	0.00			
16	Limboro	Limboro	8,156	9,260	17,416	12	60.00	8	40.00	20	12	54.55	10	45.45	22	0	0.00			
17	Allu	Tutallu	5,944	6,558	12,502	14	51.85	13	48.15	27	14	51.85	13	48.15	27	0	0.00			
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	9,616	9,849	19,465	18	69.23	8	30.77	26	19	67.86	9	32.14	28	0	0.00			
19	Matangnga	Matangnga	2,781	2,602	5,383	7	70.00	3	30.00	10	7	58.33	5	41.67	12	1	8.33			
20	Bulo	Bulo	4,647	4,657	9,304	2	50.00	2	50.00	4	2	50.00	2	50.00	4	0	0.00			
21		RSUD			0	7	77.78	2	22.22	9	9	75.00	3	25.00	12	1	8.33			
JUMLAH (KAB/KOTA)			203,981	213,491	417,472	327	60	229	41.86	547	403	57	299	43	702	13	1.85			
CNR KASUS BARU TB BTA+ PER 100.000 PENDUDUK					160.31		107.26		131.03											
CNR SELURUH KASUS TB PER 100.000 PENDUDUK											197.57		140.05		168.15					

Sumber : Laporan Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit Tahun 2014

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

Catatan : Jumlah kolom 6 = jumlah kolom 7 pada Tabel 1, yaitu sebesar:

417472

TABEL 8

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PENEMUAN KASUS TB PARU BTA+ MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK			TB PARU					
			L	P	L + P	BTA (+)			% BTA (+) TERHADAP SUSPEK		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Binuang	Binuang			431	24	18	42			9.74
2		0 Polewali			130	6	2	8			6.15
3	Polewali	Pekkabata			263	11	10	21			7.98
4		0 Massenga			269	18	9	27			10.04
5	Anreapi	Anreapi			204	12	6	18			8.82
6	Matakali	Matakali			205	11	8	19			9.27
7	Tapango	Pelitakan			351	18	12	30			8.55
8	Wonomulyo	Wonomulyo			427	29	19	48			11.24
9		0 Kebunsari			145	2	3	5			3.45
10	Mapilli	Mapilli			262	21	11	32			12.21
11	Luyo	Batupanga			277	14	9	23			8.30
12	Campalagian	Campalagian			685	30	34	64			9.34
13		0 Katumbangan			186	8	8	16			8.60
14	Balanipa	Pambusuang			608	27	23	50			8.22
15	Tinambung	Tinambung			520	29	22	51			9.81
16	Limboro	Limboro			202	13	8	21			10.40
17	Allu	Tutallu			471	14	13	27			5.73
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu			357	18	8	26			7.28
19	Matangnga	Matangnga			215	7	3	10			4.65
20	Bulo	Bulo			91	2	2	4			4.40
21		RSUD			697	7	2	9			1.29
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	6,996	321	230	551	#DIV/0!	#DIV/0!	7.88

Sumber: Laporan Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit Tahun 2015

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktik swasta, klinik dll

TABEL 9

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP TB PARU BTA+ SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BTA (+) DIOBATI		ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE)						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE)						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR)			JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN			
					L		P		L + P		L		P		L + P								
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	L	P	L+P
1	Binuang	Binuang	14	5	19	14	100.00	5	100.00	19	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	100.00	100.00	100.00	0	0	0
2	0	Polewali	7	3	10	7	100.00	3	100.00	10	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	100.00	100.00	100.00	0	0	0
3	Polewali	Pekkabata	15	11	26	14	93.33	10	100.00	24	92.31	0	0.00	0	0.00	0	0.00	93.33	100.00	92.31	0	1	1
4	0	Massenga	21	16	37	21	100.00	16	100.00	37	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	100.00	100.00	100.00	0	0	0
5	Anreapi	Anreapi	5	9	14	5	100.00	9	100.00	14	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	100.00	100.00	100.00	0	0	0
6	Matakali	Matakali	14	9	23	10	71.43	8	100.00	18	78.26	2	14.29	0	0.00	2	8.70	85.71	100.00	86.96	1	1	2
7	Tapango	Pelitakan	18	13	31	15	83.33	13	100.00	28	90.32	0	0.00	0	0.00	0	0.00	83.33	100.00	90.32	2	0	2
8	Wonomulyo	Wonomulyo	20	24	44	20	100.00	24	100.00	44	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	100.00	100.00	100.00	0	0	0
9	0	Kebunsari	4	0	4	4	100.00	0	0	4	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	100.00	100.00	100.00	0	0	0
10	Mapilli	Mapilli	16	9	25	14	87.50	7	100.00	21	84.00	0	0.00	1	11.11	1	4.00	87.50	111.11	88.00	1	1	2
11	Luyo	Batupanga	13	3	16	12	92.31	3	100.00	15	93.75	0	0.00	0	0.00	0	0.00	92.31	100.00	93.75	1	0	1
12	Campalagian	Campalagian	28	17	45	28	100.00	17	100.00	45	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	100.00	100.00	100.00	0	0	0
13	0	Katumbangan	6	18	24	5	83.33	15	100.00	20	83.33	0	0.00	0	0.00	0	0.00	83.33	100.00	83.33	1	3	4
14	Balanipa	Pambusuang	20	20	40	20	100.00	19	100.00	39	97.50	0	0.00	0	0.00	0	0.00	100.00	100.00	97.50	0	0	0
15	Tinambung	Tinambung	18	12	30	17	94.44	12	100.00	29	96.67	0	0.00	0	0.00	0	0.00	94.44	100.00	96.67	1	0	1
16	Limboro	Limboro	12	10	22	9	75.00	8	100.00	17	77.27	0	0.00	0	0.00	0	0.00	75.00	100.00	77.27	1	2	3
17	Allu	Tutallu	8	5	13	8	100.00	5	100.00	13	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	100.00	100.00	100.00	0	0	0
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	4	5	9	3	75.00	5	100.00	8	88.89	0	0.00	0	0.00	0	0.00	75.00	100.00	88.89	0	0	0
19	Matangnga	Matangnga	5	4	9	5	100.00	3	100.00	8	88.89	0	0.00	0	0.00	0	0.00	100.00	100.00	88.89	0	1	1
20	Bulo	Bulo	3	7	10	3	100.00	4	100.00	7	70.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	100.00	100.00	70.00	0	0	0
21	RSUD		4	5	9	4	100.00	2	100.00	6	66.67	0	0.00	1	20.00	1	11.11	100.00	120.00	77.78	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			255	205	460	238	93.33	188	91.71	426	92.61	2	0.78	1	0.49	4	0.87	94.12	92.20	93.48	8	9	17
ANGKA KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN PER 100.000 PENDUDUK																		4	4	4			

Sumber: Laporan Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit Tahun 2015

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

TABEL 10

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PNEUMONIA PADA BALITA								
						JUMLAH PERKIRAAN PENDERITA			PENDERITA DITEMUKAN DAN DITANGANI					
			L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Binuang	Binuang	1,055	1,092	2,147	106	109	215	9	8.5	9	8.2	18	8.4
2	0	Polewali	527	537	1,063	53	54	106	5	9.5	7	13.0	12	11.3
3	Polewali	Pekkabata	1,663	1,732	3,395	166	173	339	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	0	Massenga	1,198	1,264	2,461	120	126	246	7	5.8	1	0.8	8	3.3
5	Anreapi	Anreapi	498	491	989	50	49	99	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6	Matakali	Matakali	1,126	1,127	2,253	113	113	225	26	23.1	24	21.3	50	22.2
7	Tapango	Pelitakan	1,150	1,141	2,290	115	114	229	4	3.5	6	5.3	10	4.4
8	Wonomulyo	Wonomulyo	1,783	1,826	3,609	178	183	361	114	63.9	87	47.6	201	55.7
9	0	Kebunsari	569	584	1,154	57	58	115	13	22.8	11	18.8	24	20.8
10	Mapilli	Mapilli	1,379	1,441	2,820	138	144	282	117	84.9	85	59.0	202	71.6
11	Luyo	Batupanga	1,407	1,448	2,855	141	145	285	36	25.6	23	15.9	59	20.7
12	Campalagian	Campalagian	1,914	2,085	3,999	191	209	400	17	8.9	21	10.1	38	9.5
13	0	Katumbangan	704	759	1,463	70	76	146	4	5.7	3	4.0	7	4.8
14	Balanipa	Pambusuang	1,184	1,297	2,481	118	130	248	8	6.8	4	3.1	12	4.8
15	Tinambung	Tinambung	1,126	1,234	2,360	113	123	236	7	6.2	4	3.2	11	4.7
16	Limboro	Limboro	816	926	1,742	82	93	174	50	61.3	21	22.7	71	40.8
17	Allu	Tutallu	594	656	1,250	59	66	125	38	63.9	38	57.9	76	60.8
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	962	985	1,947	96	98	195	76	79.0	65	66.0	141	72.4
19	Matangnga	Matangnga	278	260	538	28	26	54	19	68.3	32	123.0	51	94.7
20	Bulo	Bulo	465	466	930	46	47	93	3	6.5	1	2.1	4	4.3
21		RSUD							75		41		116	
JUMLAH (KAB/KOTA)			20,398	21,349	41,747	2,040	2,135	4,175	553	27	442	21	1,111	27

Sumber : Laporan Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit Tahun 2014

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 11

JUMLAH KASUS HIV, AIDS, DAN SYPHILIS MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2015

NO	KELOMPOK UMUR	H I V				AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS			SYPHILIS			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00	0	0	0	0	0	0	
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00	0	0	0	0	0	0	
3	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00	0	0	0	0	0	0	
4	20 - 24 TAHUN	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00	0	0	0	0	0	0	
5	25 - 49 TAHUN	3	0	3	100.00	1	0	1	100.00	0	0	0	0	0	0	
6	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)		3	0	3		1	0	1		0	0	0	0	0	0	
PROPORSI JENIS KELAMIN		100.00	0.00			100.00	0.00									

Sumber: Laporan Unit Transfusi Darah (UTD) Tahun 2014

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 12

PERSENTASE DONOR DARAH DISKRINING TERHADAP HIV MENURUT JENIS KELAMIN
 KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
 TAHUN 2015

NO	UNIT TRANSFUSI DARAH	DONOR DARAH														POSITIF HIV									
		JUMLAH PENDONOR			SAMPEL DARAH DIPERIKSA/DISKRINING TERHADAP HIV						POSITIF HIV														
					L		P		L + P		JUMLAH		%		JUMLAH		%		JUMLAH		%		JUMLAH		%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	UNIT TRANSFUSI DARAH	1,938	980	2,918	1,938	100.00	980	100.00	2,918	100.00	5	0.26	2	0.20	7	0.24									
	JUMLAH	1,938	980	2,918	1,938	100.00	980	100.00	2,918	100.00	5	0.26	2	0	7	0.24									

Sumber: Laporan Unit Transfusi Darah (UTD) Tahun 2015

TABEL 13

**KASUS DIARE YANG DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2015**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			DIARE								
						JUMLAH TARGET PENEMUAN			DIARE DITANGANI					
			L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Binuang	Binuang	10,553	10,917	21,470	446	462	908	289	65	334	72	623	69
2	0	Polewali	5,269	5,365	10,634	223	227	450	237	106	282	124	519	115
3	Polewali	Pekkabata	16,630	17,319	33,949	703	733	1,436	467	66	493	67	960	67
4	0	Massenga	11,977	12,635	24,612	507	534	1,041	482	95	517	97	999	96
5	Anreapi	Anreapi	4,980	4,909	9,889	211	208	418	286	136	302	145	588	141
6	Matakali	Matakali	11,264	11,269	22,533	476	477	953	556	117	584	123	1,140	120
7	Tapango	Pelitakan	11,496	11,408	22,904	486	483	969	562	116	735	152	1,297	134
8	Wonomulyo	Wonomulyo	17,830	18,263	36,093	754	773	1,527	239	32	221	29	460	30
9	0	Kebunsari	5,694	5,844	11,538	241	247	488	203	84	269	109	472	97
10	Mapilli	Mapilli	13,789	14,410	28,199	583	610	1,193	447	77	401	66	848	71
11	Luyo	Batupanga	14,073	14,476	28,549	595	612	1,208	491	82	554	90	1,045	87
12	Campalagian	Campalagian	19,142	20,851	39,993	810	882	1,692	700	86	659	75	1,359	80
13	0	Katumbangan	7,040	7,593	14,633	298	321	619	247	83	259	81	506	82
14	Balanipa	Pambusuang	11,844	12,965	24,809	501	548	1,049	340	68	394	72	734	70
15	Tinambung	Tinambung	11,256	12,341	23,597	476	522	998	442	93	636	122	1,078	108
16	Limboro	Limboro	8,156	9,260	17,416	345	392	737	301	87	347	89	648	88
17	Allu	Tutallu	5,944	6,558	12,502	251	277	529	271	108	243	88	514	97
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	9,616	9,849	19,465	407	417	823	446	110	455	109	901	109
19	Matangnga	Matangnga	2,781	2,602	5,383	118	110	228	123	105	140	127	263	116
20	Bulo	Bulo	4,647	4,657	9,304	197	197	394	233	119	257	130	490	125
JUMLAH (KAB/KOTA)			203,981	213,491	417,472	8,628	9,031	17,659	7,362	85.3	8,082	89.5	15,444	87.5
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK									423					

Sumber : Laporan Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit Tahun 2014

TABEL 14

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Binuang	Binuang	0	0	0	1	0	1	1	0	1
2	0	Polewali	0	0	0	1	0	1	1	0	1
3	Polewali	Pekkabata	1	3	4	8	7	15	9	10	19
4	0	Massenga	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Anreapi	Anreapi	0	0	0	0	1	1	0	1	1
6	Matakali	Matakali	0	2	2	4	1	5	4	3	7
7	Tapango	Pelitakan	3	0	3	2	0	2	5	0	5
8	Wonomulyo	Wonomulyo	0	1	1	8	2	10	8	3	11
9	0	Kebunsari	0	0	0	1	0	1	1	0	1
10	Mapilli	Mapilli	1	0	1	6	3	9	7	3	10
11	Luyo	Batupanga	2	4	6	8	4	12	10	8	18
12	Campalagian	Campalagian	0	0	0	7	4	11	7	4	11
13	0	Katumbangan	0	0	0	6	4	10	6	4	10
14	Balanipa	Pambusuang	0	1	1	3	2	5	3	3	6
15	Tinambung	Tinambung	2	0	2	7	2	9	9	2	11
16	Limboro	Limboro	0	1	1	3	2	5	3	3	6
17	Allu	Tutallu	0	0	0	1	0	1	1	0	1
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	0	0	0	1	0	1	1	0	1
19	Matangnga	Matangnga	0	0	0	1	0	1	1	0	1
20	Bulo	Bulo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			9	12	21	68	32	100	77	44	121
PROPORSI JENIS KELAMIN			42.86	57.14		68.00	32.00		63.64	36.36	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									37.75	20.61	28.98

Sumber: Laporan Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit Tahun 2015

TABEL 15

KASUS BARU KUSTA 0-14 TAHUN DAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
 KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
 TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU				
			PENDERITA KUSTA	PENDERITA KUSTA 0-14 TAHUN		CACAT TINGKAT 2	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Binuang	Binuang	1	-		0	
2	0 Polewali		1	-	0.00	0	0
3	Polewali	Pekkabata	19	-	0.00	0	0
4	0 Massenga		-	-		0	
5	Anreapi	Anreapi	1	-		0	
6	Matakali	Matakali	7	1	14.29	0	0
7	Tapango	Pelitakan	5	-	0.00	0	0
8	Wonomulyo	Wonomulyo	11	-	0.00	0	0
9	0 Kebunsari		1	-	0.00	0	0.00
10	Mapilli	Mapilli	10	-	0.00	0	0
11	Luyo	Batupanga	18	-	0.00	0	0
12	Campalagian	Campalagian	11	-	0.00	0	0
13	0 Katumbangan		10	1	10.00	0	0
14	Balanipa	Pambusuang	6	2	33.33	0	0
15	Tinambung	Tinambung	11	-	0.00	0	0
16	Limboro	Limboro	6	-	0.00	0	0
17	Allu	Tutallu	1	-	0.00	0	0
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	1	-	0.00	0	0
19	Matangnga	Matangnga	1	-	0.00	0	0
20	Bulo	Bulo	-	-		0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			121	4	3.31	-	0.00
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 100.000 PENDUDUK						-	

Sumber: Laporan Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit Tahun 2014

TABEL 16

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERCATAT								
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Binuang	Binuang	0	0	0	0	1	1	0	1	1
2	0 Polewali	Polewali	0	0	0	0	1	1	0	1	1
3	Polewali	Pekkabata	0	2	2	6	9	15	6	11	17
4	0 Massenga	Massenga	0	0	0	1	1	2	1	1	2
5	Anreapi	Anreapi	0	0	0	0	1	1	0	1	1
6	Matakali	Matakali	0	0	0	4	5	9	4	5	9
7	Tapango	Pelitakan	0	0	0	1	1	2	1	1	2
8	Wonomulyo	Wonomulyo	0	0	0	4	6	10	4	6	10
9	0 Kebunsari	Kebunsari	0	0	0	1	2	3	1	2	3
10	Mapilli	Mapilli	0	0	0	4	6	10	4	6	10
11	Luyo	Batupanga	2	3	5	7	9	16	9	12	21
12	Campalagian	Campalagian	0	0	0	8	10	18	8	10	18
13	0 Katumbangan	Katumbangan	0	0	0	5	6	11	5	6	11
14	Balanipa	Pambusuang	0	1	1	3	4	7	3	5	8
15	Tinambung	Tinambung	0	1	1	3	4	7	3	5	8
16	Limboro	Limboro	0	1	1	2	5	7	2	6	8
17	Allu	Tutallu	0	0	0	2	3	5	2	3	5
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	0	0	0	0	1	1	0	1	1
19	Matangnga	Matangnga	0	0	0	0	1	1	0	1	1
20	Bulo	Bulo	0	0	0	1	1	2	1	1	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	8	10	52	77	129	54	85	139
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK									2.65	3.98	3.33

Sumber : Laporan Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit tahun 2014

TABEL 17

PERSENTASE PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (*RELEASE FROM TREATMENT/RFT*) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)												KUSTA (MB)															
			PENDERITA PB ^a			RFT PB						PENDERITA MB ^a			RFT MB															
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	Binuang	Binuang	0	0	0	0		0		0		0	1	1	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2		0 Polewali	0	0	0	0		0		0		0	1	1	0		1	100	1	100										
3	Polewali	Pekkabata	0	2	2	0		2	100	2	100	6	9	15	1	17	2	22	3	20										
4		0 Massenga	0	0	0	0		0		0		1	1	2	1	100	1	100	2	100										
5	Anreapi	Anreapi	0	0	0	0		0		0		0	1	1	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Matakali	Matakali	0	0	0	0		0		0		4	5	9	0	0	0	1	20	1	11									
7	Tapango	Pelitakan	0	0	0	0		0		0		1	1	2	1	100	1	100	2	100										
8	Wonomulyo	Wonomulyo	0	0	0	0		0		0		4	6	10	2	50	3	50	5	50										
9		0 Kebunsari	0	0	0	0		0		0		1	2	3	1	100	1	50	2	67										
10	Mapilli	Mapilli	0	0	0	0		0		0		4	6	10	3	75	4	67	7	70										
11	Luyo	Batupanga	2	3	5	2	100	2	67	4	80	7	9	16	1	14	1	11	2	13										
12	Campalagian	Campalagian	0	0	0	0		0		0		8	10	18	1	13	2	20	3	17										
13		0 Katumbangan	0	0	0	0		0		0		5	6	11	2	40	2	33	4	36										
14	Balanipa	Pambusuang	0	1	1	0		1	100	1	100	3	4	7	3	100	4	100	7	100										
15	Tinambung	Tinambung	0	1	1	0		1	100	1	100	3	4	7	3	100	3	75	6	86										
16	Limboro	Limboro	0	1	1	0		1	100	1	100	2	5	7	2	100	2	40	4	57										
17	Allu	Tutallu	0	0	0	0		0		0		2	3	5	0	0	0	0	0	0										
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	0	0	0	0		0		0		0	1	1	0		1	100	1	100										
19	Matangnga	Matangnga	0	0	0	0		0		0		0	1	1	0		1	100	1	100										
20	Bulo	Bulo	0	0	0	0		0		0		1	1	2	0	0	0	0	0	0										
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	8	10	2	100.0	7	87.5	9	90.0	52	77	129	21		30		51	40										

Sumber : Laporan Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit Tahun 2014

TABEL 18

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2015**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Binuang	Binuang	6,563	0
2		0 Polewali	3,312	0
3	Polewali	Pekkabata	10,307	0
4		0 Massenga	7,506	0
5	Anreapi	Anreapi	3,088	0
6	Matakali	Matakali	6,881	0
7	Tapango	Pelitakan	6,992	0
8	Wonomulyo	Wonomulyo	10,950	0
9		0 Kebunsari	3,583	0
10	Mapilli	Mapilli	8,581	0
11	Luyo	Batupanga	8,686	0
12	Campalagian	Campalagian	12,120	0
13		0 Katumbangan	4,512	0
14	Balanipa	Pambusuang	7,564	0
15	Tinambung	Tinambung	7,200	0
16	Limboro	Limboro	5,346	0
17	Allu	Tutallu	3,872	0
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	5,961	0
19	Matangnga	Matangnga	1,735	0
20	Bulo	Bulo	2,912	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			127,671	0
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				0.00

Sumber : Laporan Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit Tahun 2015

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Catatan : Jumlah penduduk < 15 tahun kolom 4 = jumlah penduduk < 15 tahun pada tabel 2, yait 127,671

TABEL 19

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
 KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
 TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I															
			DIFTERI			PERTUSIS			TETANUS (NON NEONATORUM)			TETANUS NEONATORUM						
			JUMLAH KASUS		MENINGGAL				JUMLAH KASUS		MENINGGAL	JUMLAH KASUS		MENINGGAL				
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Binuang	Binuang	0	0	0	0			0			0	0	0	0	0	0	0
2	0	Polewali	0	0	0	0			0			0	0	0	0	0	0	0
3	Polewali	Pekkabata	0	0	0	0			0			0	0	0	0	0	0	0
4	0	Massenga	0	0	0	0			0			0	0	0	0	0	0	0
5	Anreapi	Anreapi	0	0	0	0			0			0	0	0	0	0	0	0
6	Matakali	Matakali	0	0	0	0			0			0	0	0	0	0	0	0
7	Tapango	Pelitakan	0	0	0	0			0			0	0	0	0	0	0	0
8	Wonomulyo	Wonomulyo	0	0	0	0			0			0	0	0	0	0	0	0
9	0	Kebunsari	0	0	0	0			0			0	0	0	0	0	0	0
10	Mapilli	Mapilli	0	0	0	0			0			0	0	0	0	0	0	0
11	Luyo	Batupanga	0	0	0	0			0			0	0	0	0	0	0	0
12	Campalagian	Campalagian	0	0	0	0			0			0	0	0	0	0	0	0
13	0	Katumbangan	0	0	0	0			0			0	0	0	0	0	0	0
14	Balanipa	Pambusuang	0	0	0	0			0			0	0	0	0	0	0	0
15	Tinambung	Tinambung	0	0	0	0			0			0	0	0	0	0	0	0
16	Limboro	Limboro	0	0	0	0			0			0	0	0	0	0	0	0
17	Allu	Tutallu	0	0	0	0			0			0	0	0	0	0	0	0
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	0	0	0	0			0			0	0	0	0	0	0	0
19	Matangnga	Matangnga	0	0	0	0			0			0	0	0	0	0	0	0
20	Bulo	Bulo	0	0	0	0			0			0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
CASE FATALITY RATE (%)																		

Sumber: Laporan Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit Tahun 2014

TABEL 20

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I									
			CAMPAK			MENINGGAL	POLIO			HEPATITIS B		
			JUMLAH KASUS		L		P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Binuang	Binuang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	Polewali	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Polewali	Pekkabata	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	0	Massenga	3	4	7	0	0	0	0	0	0	0
5	Anreapi	Anreapi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Matakali	Matakali	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0
7	Tapango	Pelitakan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Wonomulyo	Wonomulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	0	Kebunsari	3	1	4	0	0	0	0	0	0	0
10	Mapilli	Mapilli	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0
11	Luyo	Batupanga	6	7	13	0	0	0	0	0	0	0
12	Campalagian	Campalagian	6	1	7	0	0	0	0	0	0	0
13	0	Katumbangan	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0
14	Balanipa	Pambusuang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Tinambung	Tinambung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Limboro	Limboro	31	35	66	0	0	0	0	0	0	0
17	Allu	Tutallu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	5	4	9	0	0	0	0	0	0	0
19	Matangnga	Matangnga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Bulo	Bulo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			57	53	110	0	0	0	0	0	0	0
CASE FATALITY RATE (%)						0.0						

Sumber: Laporan Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit Tahun 2014

TABEL 21

JUMLAH KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Binuang	Binuang	1	0	1	0	0	0	0.0		0.0
2		0 Polewali	3	2	5	0	0	0	0.0	0.0	0.0
3	Polewali	Pekkabata	52	32	84	0	0	0	0.0	0.0	0.0
4		0 Massenga	12	16	28	0	0	0	0.0	0.0	0.0
5	Anreapi	Anreapi	2	1	3	0	0	0	0.0	0.0	0.0
6	Matakali	Matakali	6	7	13	0	0	0	0.0	0.0	0.0
7	Tapango	Pelitakan	3	2	5	0	0	0	0.0	0.0	0.0
8	Wonomulyo	Wonomulyo	17	10	27	0	0	0	0.0	0.0	0.0
9		0 Kebunsari	1	0	1	0	0	0	0.0		0.0
10	Mapilli	Mapilli	7	6	13	0	0	0	0.0	0.0	0.0
11	Luyo	Batupanga	1	0	1	0	0	0	0.0		0.0
12	Campalagian	Campalagian	1	0	1	0	0	0	0.0		0.0
13		0 Katumbangan	0	0	0	0	0	0			
14	Balanipa	Pambusuang	1	0	1	0	0	0	0.0		0.0
15	Tinambung	Tinambung	2	2	4	0	0	0	0.0	0.0	0.0
16	Limboro	Limboro	0	0	0	0	0	0			
17	Allu	Tutallu	0	0	0	0	0	0			
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	0	0	0	0	0	0			
19	Matangnga	Matangnga	0	0	0	0	0	0			
20	Bulo	Bulo	0	1	1	0	0	0	0.0		0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			109	79	188	0	0	0	0.0	0.0	0.0
INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK			53.4	37.0	45.0						

Sumber: Laporan Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit Tahun 2015

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 22

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA																	
			SUSPEK			SEDAAN DARAH DIPERIKSA						POSITIF			MENINGGAL			CFR		
						L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Binuang	Binuang			345			345					-	-	0	0	0			
2		0 Polewali			274			274					-	-	0	0	0			
3	Polewali	Pekkabata			750			750					-	-	0	0	0			
4		0 Massenga			595			595					-	-	0	0	0			
5	Anreapi	Anreapi			544			544					-	-	0	0	0			
6	Matakali	Matakali			435			435					-	-	0	0	0			
7	Tapango	Pelitakan			964			964					-	-	0	0	0			
8	Wonomulyo	Wonomulyo			1,967			1,967	2				2	0.10	0	0	0			
9		0 Kebunsari			283			283					-	-	0	0	0			
10	Mapilli	Mapilli			518			518	4				4	0.77	0	0	0			
11	Luyo	Batupanga			564			564					-	-	0	0	0			
12	Campalagian	Campalagian			1,558			1,558					-	-	0	0	0			
13		0 Katumbangan			412			412					-	-	0	0	0			
14	Balanipa	Pambusuang			1,467			1,467					1	0.07	0	0	0			
15	Tinambung	Tinambung			545			545	5				6	1.10	0	0	0	0.00	0.00	
16	Limboro	Limboro			796			796					-	-	0	0	0			
17	Allu	Tutallu			1,071			1,071					1	0.09	0	0	0	0.00	0.00	
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu			2,984			2,984	5				4	9	0.30	0	0	0.00	0.00	0.00
19	Matangnga	Matangnga			400			400	1				1	0.25	0	0	0			
20	Bulo	Bulo			928			928	2				2	0.22	0	0	0			
JUMLAH (KAB/KOTA)			-	-	17,400	-	-	17,400	19				7		26	0.15	0	0	0	0
JUMLAH PENDUDUK BERISIKO									19				7		26					
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK BERISIKO									1000.00				1000.00		1000.00					

Sumber: Laporan Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit Tahun 2014

TABEL 23

**PENDERITA FILARIASIS DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2015**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA FILARIASIS					
			KASUS BARU DITEMUKAN			JUMLAH SELURUH KASUS		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Binuang	Binuang	0	0	0	0	0	0
2	0	Polewali	0	0	0	0	0	0
3	Polewali	Pekkabata	0	0	0	0	0	0
4	0	Massenga	0	0	0	0	0	0
5	Anreapi	Anreapi	0	0	0	0	0	0
6	Matakali	Matakali	0	0	0	0	0	0
7	Tapango	Pelitakan	0	0	0	0	0	0
8	Wonomulyo	Wonomulyo	0	0	0	0	0	0
9	0	Kebunsari	0	0	0	0	0	0
10	Mapilli	Mapilli	0	0	0	0	0	0
11	Luyo	Batupanga	0	0	0	0	0	0
12	Campalagian	Campalagian	0	0	0	0	0	0
13	0	Katumbangan	0	0	0	0	0	0
14	Balanipa	Pambusuang	0	0	0	0	0	0
15	Tinambung	Tinambung	0	0	0	0	0	0
16	Limboro	Limboro	0	0	0	0	0	0
17	Allu	Tutallu	0	0	0	0	0	0
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	0	0	0	0	0	0
19	Matangnga	Matangnga	0	0	0	0	1	1
20	Bulo	Bulo	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	1	1
ANGKA KESAKITAN PER 100.000 PENDUDUK (KAB/KOTA)						0	0	0

Sumber : Laporan Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit Tahun 2015

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 24

PENGUKURAN TEKANAN DARAH PENDUDUK ≥ 18 TAHUN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK ≥ 18 TAHUN			DILAKUKAN PENGUKURAN TEKANAN DARAH						HIPERTENSI/TEKANAN DARAH TINGGI					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Binuang	Binuang	6,526	7,107	13,633	979	15.00	1,066	15.00	2,045	15.00	180	18.39	188	17.64	368	18.00
2	0	Polewali	3,091	3,498	6,589	1,546	50.00	1,749	50.00	3,295	50.00	588	38.05	655	37.45	1243	37.73
3	Polewali	Pekkabata	10,476	11,268	21,744	1,571	15.00	1,690	15.00	3,262	15.00	560	35.64	873	51.65	1433	43.94
4	0	Massenga	7,452	8,224	15,676	1,118	15.00	1,234	15.00	2,351	15.00	365	32.65	939	76.12	1304	55.46
5	Anreapi	Anreapi	2,904	3,202	6,106	726	25.00	801	25.00	1,527	25.00	321	44.21	663	82.82	984	64.46
6	Matakali	Matakali	6,988	7,336	14,324	1,048	15.00	1,100	15.00	2,149	15.00	401	38.26	749	68.07	1150	53.52
7	Tapango	Pelitakan	7,139	7,426	14,565	1,071	15.00	1,114	15.00	2,185	15.00	401	37.45	819	73.53	1220	55.84
8	Wonomulyo	Wonomulyo	11,256	11,882	23,138	1,688	15.00	1,782	15.00	3,471	15.00	460	27.24	723	40.57	1183	34.09
9	0	Kebunsari	3,368	3,810	7,178	842	25.00	953	25.00	1,795	25.00	310	36.82	661	69.40	971	54.11
10	Mapilli	Mapilli	8,630	9,377	18,007	1,295	15.00	1,407	15.00	2,701	15.00	668	51.60	679	48.27	1347	49.87
11	Luyo	Batupanga	8,814	9,420	18,234	1,322	15.00	1,413	15.00	2,735	15.00	261	19.74	393	27.81	654	23.91
12	Campalagian	Campalagian	12,109	13,564	25,673	1,816	15.00	2,035	15.00	3,851	15.00	815	44.87	1009	49.59	1824	47.36
13	0	Katumbangan	4,243	4,946	9,189	636	15.00	742	15.00	1,378	15.00	347	54.52	369	49.74	716	51.95
14	Balanipa	Pambusuang	7,366	8,438	15,804	1,105	15.00	1,266	15.00	2,371	15.00	307	27.79	494	39.03	801	33.79
15	Tinambung	Tinambung	6,983	8,032	15,015	1,047	15.00	1,205	15.00	2,252	15.00	293	27.97	554	45.98	847	37.61
16	Limboro	Limboro	4,968	6,030	10,998	745	15.00	905	15.00	1,650	15.00	237	31.80	390	43.12	627	38.01
17	Allu	Tutallu	3,531	4,274	7,805	530	15.00	641	15.00	1,171	15.00	215	40.59	284	44.30	499	42.62
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	5,917	6,413	12,330	888	15.00	962	15.00	1,850	15.00	352	39.66	576	59.88	928	50.18
19	Matangnga	Matangnga	1,475	1,702	3,177	516	35.00	596	35.00	1,112	35.00	260	50.36	319	53.55	579	52.07
20	Bulo	Bulo	2,688	3,038	5,726	403	15.00	456	15.00	859	15.00	184	45.63	321	70.44	505	58.80
JUMLAH (KAB/KOTA)			125,924	138,987	264,911	20,893	16.59	23,114	16.63	44,007	16.61	7,525	36.02	11,658	50.44	19,183	43.59

Sumber: Laporan Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit Tahun 2015

TABEL 25

PEMERIKSAAN OBESITAS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENGUNJUNG PUSKESMAS DAN JARINGANNYA BERUSIA ≥ 15 TAHUN						DILAKUKAN PEMERIKSAAN OBESITAS						OBESITAS					
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
1	Binuang	Binuang	7,170	7,732	14,902	51	0.71	53	0.69	104	0.70	51	100	53	100	104	100			
2	Polewali	0 Polewali	3,524	3,901	7,425	92	2.61	96	2.46	188	2.53	92	100	96	100	188	100			
3	Pekkabata	Pekkabata	11,364	12,150	23,514	17	0.15	20	0.16	37	0.16	17	100	20	100	37	100			
4	Massenga	0 Massenga	8,153	8,918	17,071	28	28.00	31	0.35	59	0.35	28	100	31	100	59	100			
5	Anreapi	Anreapi	3,324	3,586	6,910	208	6.26	212	5.91	420	6.08	208	100	212	100	420	100			
6	Matakali	Matakali	7,660	7,975	15,635	145	1.89	148	1.86	293	1.87	145	100	148	100	293	100			
7	Tapango	Pelitakan	7,820	8,071	15,891	65	0.83	69	0.85	134	0.84	65	100	69	100	134	100			
8	Wonomulyo	Wonomulyo	12,191	12,800	24,991	24	0.20	29	0.23	53	0.21	24	100	29	100	53	100			
9	Kebunsari	0 Kebunsari	3,817	4,231	8,048	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0			
10	Mapilli	Mapilli	9,403	10,142	19,545	3	0.03	5	0.05	8	0.04	3	100	5	100	8	100			
11	Luyo	Batupanga	9,598	10,187	19,785	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0			
12	Campalagian	Campalagian	13,096	14,586	27,682	2	0.02	2	0.01	4	0.01	2	100	2	100	4	100			
13	Katumbangan	0 Katumbangan	4,746	5,438	10,184	29	0.61	33	0.61	62	0.61	29	100	33	100	62	100			
14	Balanipa	Pambusuang	8,060	9,145	17,205	1	0.01	2	0.02	3	0.02	1	100	2	100	3	100			
15	Tinambung	Tinambung	7,655	8,714	16,369	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0			
16	Limboro	Limboro	5,516	6,588	12,104	71	1.29	77	1.17	148	1.22	71	100	77	100	148	100			
17	Allu	Tutallu	3,989	4,724	8,713	12	0.30	15	0.32	27	0.31	12	100	15	100	27	100			
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	6,524	6,996	13,520	32	0.49	39	0.56	71	0.53	32	100	39	100	71	100			
19	Matangnga	Matangnga	1,807	1,994	3,801	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0			
20	Bulo	Bulo	3,094	3,412	6,506	14	0.45	18	0.53	32	0.49	14	100	18	100	32	100			
JUMLAH (KAB/KOTA)			138,511	151,290	289,801	794	0.57	849	0.56	1,643	0.57	794	100	849	100	1,643	100			

Sumber: (sebutkan)

TABEL 26

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (CBE)
 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
 KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
 TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		TUMOR/BENJOLAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Binuang	Binuang	3078	0		0		0	
2	0	Polewali	1523	0		0		0	
3	Polewali	Pekkabata	4870	0		0		0	
4	0	Massenga	3559	0		0		0	
5	Anreapi	Anreapi	1395	0		0		0	
6	Matakali	Matakali	3176	0		0		0	
7	Tapango	Pelitakan	3215	0		0		0	
8	Wonomulyo	Wonomulyo	5135	0		0		0	
9	0	Kebunsari	1657	0		0		0	
10	Mapilli	Mapilli	4055	0		0		0	
11	Luyo	Batupanga	4073	0		0		0	
12	Campalagian	Campalagian	5859	0		0		0	
13	0	Katumbangan	2147	0		0		0	
14	Balanipa	Pambusuang	3650	0		0		0	
15	Tinambung	Tinambung	3477	0		0		0	
16	Limboro	Limboro	2613	0		0		0	
17	Allu	Tutallu	1856	0		0		0	
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	2779	0		0		0	
19	Matangnga	Matangnga	749	0		0		0	
20	Bulo	Bulo	1324	0		0		0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			60190	0		0		0	

Sumber: (sebutkan)

Ket: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

CBE: *Clinical Breast Examination*

TABEL 27

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2015

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)			
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	
1	Chikungunya	4	9	24/1/2015	24/1/2015	3/3/2015	132	202	334		1	9	27	44	30	148	38	11	17	9	0	0	0	5,362	5,535	10,897	2,46	3,65	3,07	-	-	-	-	
2	Campak	8	14	4/2/2015	4/2/2015	29/4/2015	57	53	110		4	22	47	28								0	0	0	22,141	23,653	45,794	0,26	0,22	0,24	-	-	-	-
3	DBD	1	1	10/6/2016	10/6/2016	26/6/2015	24	29	53					8	10	9	21	3	2			0	0	0	2,456	2,440	4,896	0,98	1,19	1,06	-	-	-	-
4	Keracunan Makanan	2	2	16/9/2015	16/9/2015	30/9/2015	18	20	38				3	12	7	1	15					0	0	0	3,964	3,906	7,870	0,45	0,51	0,48	-	-	-	-
5	Diare	1	2	4/12/2015	4/12/2015	20/12/2015	41	59	100			6	27	14	6	2	18	8	2	8	9	1	4	5	1,458	1,617	3,075	2,81	3,65	3,25	2,44	6,78	5,00	

Sumber : Laporan Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit Tahun 2015

TABEL 28

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Binuang	Binuang	0	0	
2		Polewali	2	2	100.00
3	Polewali	Pekkabata	0	0	
4		Massenga	0	0	
5	Anreapi	Anreapi	0	0	
6	Matakali	Matakali	0	0	
7	Tapango	Pelitakan	1	1	100.00
8	Wonomulyo	Wonomulyo	2	2	100.00
9		Kebunsari	0	0	
10	Mapilli	Mapilli	0	0	
11	Luyo	Batupanga	0	0	
12	Campalagian	Campalagian	0	0	
13		Katumbangan	0	0	
14	Balanipa	Pambusuang	0	0	
15	Tinambung	Tinambung	0	0	
16	Limboro	Limboro	0	0	
17	Allu	Tutallu	0	0	
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	0	0	
19	Matangnga	Matangnga	0	0	
20	Bulo	Bulo	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			5	5	100.00

Sumber: Laporan Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit Tahun 2015

TABEL 29

**CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL, PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN, DAN PELAYANAN KESEHATAN IBU NIFAS
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2015**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL						IBU BERSALIN/NIFAS					
			JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		MENDAPAT YANKES NIFAS		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Binuang	Binuang	510	503	98.6	461	90.4	417	402	96.4	407	97.6	417	100.00
2	0	Polewali	252	234	92.9	191	75.8	205	203	99.0	200	97.6	204	99.51
3	Polewali	Pekkabata	808	804	99.5	726	89.9	687	685	99.7	689	100.3	685	99.71
4	0	Massenga	586	593	101.2	403	68.8	460	459	99.8	454	98.7	459	99.78
5	Anreapi	Anreapi	236	233	98.7	180	76.3	200	199	99.5	197	98.5	199	99.50
6	Matakali	Matakali	538	537	99.8	431	80.1	458	452	98.7	428	93.4	458	100.00
7	Tapango	Pelitakan	547	510	93.2	446	81.5	501	448	89.4	497	99.2	498	99.40
8	Wonomulyo	Wonomulyo	861	869	100.9	704	81.8	709	707	99.7	647	91.3	706	99.58
9	0	Kebunsari	275	265	96.4	225	81.8	209	208	99.5	206	98.6	208	99.52
10	Mapilli	Mapilli	673	642	95.4	446	66.3	555	455	82.0	520	93.7	550	99.10
11	Luyo	Batupanga	682	658	96.5	519	76.1	635	608	95.7	607	95.6	622	97.95
12	Campalagian	Campalagian	959	989	103.1	693	72.3	773	706	91.3	740	95.7	773	100.00
13	0	Katumbangan	352	370	105.1	262	74.4	295	282	95.6	283	95.9	295	100.00
14	Balanipa	Pambusuang	598	584	97.7	457	76.4	530	528	99.6	514	97.0	529	99.81
15	Tinambung	Tinambung	564	517	91.7	418	74.1	435	429	98.6	421	96.8	434	99.77
16	Limboro	Limboro	421	346	82.2	274	65.1	293	277	94.5	274	93.5	293	100.00
17	Allu	Tutallu	300	300	100.0	231	77.0	279	243	87.1	257	92.1	279	100.00
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	466	517	110.9	367	78.8	446	401	89.9	409	91.7	434	97.31
19	Matangnga	Matangnga	128	115	89.8	79	61.7	101	100	99.0	99	98.0	101	100.00
20	Bulo	Bulo	221	207	93.7	185	83.7	194	170	87.6	170	87.6	170	87.63
JUMLAH (KAB/KOTA)			9,977	9,793	98.2	7,698	77.2	8,382	7,962	95.0	8,019	95.7	8,314	99.19

Sumber : Laporan Kesehatan Ibu dan Anak Tahun 2015

TABEL 30

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA IBU HAMIL											
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5		TT2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Binuang	Binuang	510	425	83.3	378	74.1	181	35.5	3	0.6	4	0.8	566	111.0
2	Polewali	Polewali	252	59	23.4	51	20.2	71	28.2	18	7.1	30	11.9	170	67.5
3	Polewali	Pekkabata	808	227	28.1	88	10.9	234	29.0	100	12.4	176	21.8	598	74.0
4	Massenga	Massenga	586	38	6.5	40	6.8	57	9.7	8	1.4	30	5.1	135	23.0
5	Anreapi	Anreapi	236	64	27.1	77	32.6	67	28.4	27	11.4	33	14.0	204	86.4
6	Matakali	Matakali	538	169	31.4	148	27.5	144	26.8	101	18.8	86	16.0	479	89.0
7	Tapango	Pelitakan	547	113	20.7	177	32.4	173	31.6	136	24.9	32	5.9	518	94.7
8	Wonomulyo	Wonomulyo	861	341	39.6	231	26.8	210	24.4	102	11.8	59	6.9	602	69.9
9	Kebunsari	Kebunsari	275	119	43.3	132	48.0	84	30.5	19	6.9	1	0.4	236	85.8
10	Mapilli	Mapilli	673	189	28.1	153	22.7	124	18.4	52	7.7	22	3.3	351	52.2
11	Luyo	Batupanga	682	158	23.2	191	28.0	145	21.3	57	8.4	39	5.7	432	63.3
12	Campalagian	Campalagian	959	491	51.2	320	33.4	254	26.5	115	12.0	16	1.7	705	73.5
13	Katumbangan	Katumbangan	352	109	31.0	105	29.8	73	20.7	38	10.8	14	4.0	230	65.3
14	Pambusuang	Pambusuang	598	218	36.5	224	37.5	99	16.6	8	1.3	16	2.7	347	58.0
15	Tinambung	Tinambung	564	89	15.8	84	14.9	56	9.9	27	4.8	26	4.6	193	34.2
16	Limboro	Limboro	421	104	24.7	66	15.7	80	19.0	41	9.7	14	3.3	201	47.7
17	Allu	Tutallu	300	66	22.0	55	18.3	40	13.3	19	6.3	25	8.3	139	46.3
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	466	302	64.8	293	62.9	164	35.2	123	26.4	18	3.9	598	128.3
19	Matangnga	Matangnga	128	20	15.6	33	25.8	43	33.6	11	8.6	7	5.5	94	73.4
20	Bulo	Bulo	221	85	38.5	126	57.0	40	18.1	8	3.6	1	0.5	175	79.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			9,977	3,386	33.9	2,972	29.8	2,339	23.4	1,013	10.2	649	6.5	6,973	69.9

Sumber : Laporan Imunisasi Tahun 2014

TABEL 31

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA WANITA USIA SUBUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA WUS										
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	Binuang	Binuang	4,104	0	-	0	-	1	0.0	1	0.0	1	0.0	
2	Polewali	Polewali	2,033	0	-	0	-	1	0.0	1	0.0	1	0.0	
3	Pekkabata	Pekkabata	6,501	0	-	0	-	1	0.0	1	0.0	1	0.0	
4	Massenga	Massenga	4,713	26	0.6	0	-	1	0.0	1	0.0	1	0.0	
5	Anreapi	Anreapi	1,903	1	0.1	0	-	1	0.1	1	0.1	1	0.1	
6	Matakali	Matakali	4,334	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-	
7	Tapango	Pelitakan	4,399	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-	
8	Wonomulyo	Wonomulyo	6,935	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-	
9	Kebunsari	Kebunsari	2,217	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-	
10	Mapilli	Mapilli	5,422	182	3.4	33	0.6	99	1.8	60	1.1	36	0.7	
11	Luyo	Batupanga	5,481	98	1.8	65	1.2	133	2.4	76	1.4	35	0.6	
12	Campalagian	Campalagian	7,719	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-	
13	Katumbangan	Katumbangan	2,825	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-	
14	Balanipa	Pambusuang	4,802	6	0.1	0	-	0	-	0	-	0	-	
15	Tinambung	Tinambung	4,536	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-	
16	Limboro	Limboro	3,378	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-	
17	Allu	Tutallu	2,413	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-	
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	3,746	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-	
19	Matangnga	Matangnga	1,034	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-	
20	Bulo	Bulo	1,783	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-	
JUMLAH (KAB/KOTA)				80,278	313	0.4	98	0.1	237	0.3	141	0.2	76	0.1

Sumber : Laporan Imunisasi Tahun 2015

TABEL 32

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET FE1 DAN FE3 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	FE1 (30 TABLET)		FE3 (90 TABLET)	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Binuang	Binuang	510	503	98.63	461	90.39
2	0	Polewali	252	234	92.86	191	75.79
3	Polewali	Pekkabata	808	804	99.50	726	89.85
4	0	Massenga	586	593	101.19	403	68.77
5	Anreapi	Anreapi	236	233	98.73	180	76.27
6	Matakali	Matakali	538	537	99.81	432	80.30
7	Tapango	Pelitakan	547	510	93.24	462	84.46
8	Wonomulyo	Wonomulyo	861	869	100.93	704	81.77
9	0	Kebunsari	275	265	96.36	225	81.82
10	Mapilli	Mapilli	673	642	95.39	446	66.27
11	Luyo	Batupanga	682	658	96.48	595	87.24
12	Campalagian	Campalagian	959	989	103.13	708	73.83
13	0	Katumbangan	352	370	105.11	262	74.43
14	Balanipa	Pambusuang	598	584	97.66	475	79.43
15	Tinambung	Tinambung	564	517	91.67	418	74.11
16	Limboro	Limboro	421	346	82.19	274	65.08
17	Allu	Tutallu	300	300	100.00	264	88.00
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	466	517	110.94	367	78.76
19	Matangnga	Matangnga	128	115	89.84	102	79.69
20	Bulo	Bulo	221	207	93.67	185	83.71
JUMLAH (KAB/KOTA)			9977	9,793	98	7,880	79

Sumber : Laporan Gizi Tahun 2014

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN			JUMLAH BAYI			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
					S	%	L	P	L + P	L	P	L + P	S	%	S	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	Binuang	Binuang	510	102	101	99.0	227	236	463	34	35	69	31	91.0	25	70.6	56	80.6	
2	0 Polewali	0	252	50	24	47.6	114	116	230	17	17	35	8	46.8	10	57.5	18	52.2	
3	Polewali	Pekkabata	808	162	146	90.3	360	375	735	54	56	110	56	103.7	48	85.3	104	94.3	
4	0 Massenga	0	586	117	184	157.0	259	273	532	39	41	80	22	56.6	22	53.7	44	55.1	
5	Anreapi	Anreapi	236	47	21	44.5	108	107	215	16	16	32	2	12.3	1	6.2	3	9.3	
6	Matakali	Matakali	538	108	112	104.1	244	245	489	37	37	73	16	43.7	22	59.9	38	51.8	
7	Tapango	Pelitakan	547	109	88	80.4	249	248	497	37	37	75	18	48.2	16	43.0	34	45.6	
8	Wonomulyo	Wonomulyo	861	172	141	81.9	386	397	783	58	60	117	31	53.5	34	57.1	65	55.3	
9	0 Kebunsari	0	275	55	49	89.1	123	127	250	18	19	38	9	48.8	12	63.0	21	56.0	
10	Mapilli	Mapilli	673	135	85	63.2	299	313	612	45	47	92	7	15.6	15	31.9	22	24.0	
11	Luyo	Batupanga	682	136	141	103.4	305	314	619	46	47	93	28	61.2	31	65.8	59	63.5	
12	Campalagian	Campalagian	959	192	169	88.1	417	455	872	63	68	131	52	83.1	42	61.5	94	71.9	
13	0 Katumbangan	0	352	70	41	58.2	153	166	319	23	25	48	19	82.8	7	28.1	26	54.3	
14	Balanipa	Pambusuang	598	120	64	53.5	258	284	542	39	43	81	4	10.3	13	30.5	17	20.9	
15	Tinambung	Tinambung	564	113	46	40.8	244	269	513	37	40	77	11	30.1	15	37.2	26	33.8	
16	Limboro	Limboro	421	84	44	52.3	179	203	382	27	30	57	6	22.3	8	26.3	14	24.4	
17	Allu	Tutallu	300	60	43	71.7	130	143	273	20	21	41	2	10.3	2	9.3	4	9.8	
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	466	93	20	21.5	209	214	423	31	32	63	5	15.9	6	18.7	11	17.3	
19	Matangnga	Matangnga	128	26	11	43.0	60	57	117	9	9	18	3	33.3	-	0.0	3	17.1	
20	Bulo	Bulo	221	44	24	54.3	100	101	201	15	15	30	5	33.3	4	26.4	9	29.9	
JUMLAH (KAB/KOTA)			9,977	1,995	1554	78	4,424	4,643	9,067	664	696	1,360	335	50.5	333	47.8	668	49.1	

Sumber : Laporan Kesehatan ibu dan Anak Tahun 2014

TABEL 34

PROPORSI PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA KB AKTIF																				MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP		
			MKJP										NON MKJP													
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JUMLAH	%	KON DOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	Binuang	Binuang	9	0.3	23	0.9	18	0.7	104	3.9	154	5.8	37	1.4	1,479	55.6	990	37.2	0	0.0	0	0.0	2,506	94.2	2,660	100.0
2	Polewali	0	1	0.1	0	0.0	6	0.5	73	5.5	80	6.1	14	1.1	742	56.3	483	36.6	0	0.0	0	0.0	1,239	93.9	1,319	100.0
3	Pekkabata	0	33	1.0	2	0.1	27	0.9	82	2.6	144	4.6	228	7.2	1,368	43.3	1,416	44.9	0	0.0	0	0.0	3,012	95.4	3,156	100.0
4	Massenga	0	42	1.6	1	0.0	30	1.1	96	3.6	169	6.4	57	2.1	1,064	40.0	1,370	51.5	0	0.0	0	0.0	2,491	93.6	2,660	100.0
5	Anreapi	Anreapi	1	0.1	13	1.1	13	1.1	145	12.8	172	15.2	4	0.4	464	41.0	492	43.5	0	0.0	0	0.0	960	84.8	1,132	100.0
6	Matakali	Matakali	37	1.6	0	0.0	18	0.8	163	7.0	218	9.4	61	2.6	1,267	54.7	770	33.2	0	0.0	0	0.0	2,098	90.6	2,316	100.0
7	Tapango	Pelitakan	16	0.5	0	0.0	12	0.4	541	16.9	569	17.7	181	5.6	1,462	45.5	998	31.1	0	0.0	0	0.0	2,641	82.3	3,210	100.0
8	Wonomulyo	Wonomulyo	76	1.6	5	0.1	75	1.6	261	5.6	417	8.9	216	4.6	2,594	55.2	1,470	31.3	0	0.0	0	0.0	4,280	91.1	4,697	100.0
9	0	Kebunsari	94	6.0	16	1.0	20	1.3	81	5.2	211	13.4	26	1.7	737	46.9	598	38.0	0	0.0	0	0.0	1,361	86.6	1,572	100.0
10	Mapilli	Mapilli	10	0.4	3	0.1	42	1.8	158	6.7	213	9.0	158	6.7	1,435	60.5	565	23.8	0	0.0	0	0.0	2,158	91.0	2,371	100.0
11	Luyo	Batupanga	24	1.1	25	1.2	30	1.4	99	4.7	178	8.5	44	2.1	1,262	60.4	604	28.9	0	0.0	0	0.0	1,910	91.5	2,088	100.0
12	Campalagian	Campalagian	120	2.9	0	0.0	3	0.1	59	1.4	182	4.4	340	8.2	1,831	44.1	1,797	43.3	0	0.0	0	0.0	3,968	95.6	4,150	100.0
13	0	Katumbang	1	0.1	1	0.1	7	0.4	13	0.8	22	1.3	36	2.2	1,162	71.0	416	25.4	0	0.0	0	0.0	1,614	98.7	1,636	100.0
14	Balanipa	Pambusuang	1	0.1	0	0.0	2	0.1	65	4.4	68	4.7	52	3.6	866	59.2	476	32.6	0	0.0	0	0.0	1,394	95.3	1,462	100.0
15	Tinambung	Tinambung	11	0.4	0	0.0	24	1.0	21	0.9	56	2.3	77	3.1	1,728	70.3	597	24.3	0	0.0	0	0.0	2,402	97.7	2,458	100.0
16	Limboro	Limboro	0	0.0	1	0.1	1	0.1	30	1.6	32	1.7	139	7.6	994	54.3	665	36.3	0	0.0	0	0.0	1,798	98.3	1,830	100.0
17	Allu	Tutallu	0	0.0	0	0.0	7	0.6	9	0.8	16	1.4	32	2.8	491	43.2	598	52.6	0	0.0	0	0.0	1,121	98.6	1,137	100.0
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	4	0.2	31	1.6	6	0.3	4	0.2	45	2.4	15	0.8	1,077	57.1	749	39.7	0	0.0	0	0.0	1,841	97.6	1,886	100.0
19	Matangnga	Matangnga	4	0.7	0	0.0	2	0.4	60	10.9	66	12.0	0	0.0	304	55.2	181	32.8	0	0.0	0	0.0	485	88.0	551	100.0
20	Bulo	Bulo	0	0.0	0	0.0	2	0.2	73	7.2	75	7.4	0	0.0	487	48.2	448	44.4	0	0.0	0	0.0	935	92.6	1,010	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			484	1.1	121	0.3	345	0.8	2,137	4.9	3,087	7.1	1,717	4.0	22,814	52.7	15,683	36.2	0	0.0	0	0.0	40,214	92.9	43,301	100.0

Sumber : Laporan Kesehatan Ibu dan Anak Tahun 2014

Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 35

PROPORSI PESERTA KB BARU MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA KB BARU																				MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP		
			MKJP										NON MKJP													
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%	KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%	JUMLAH	%		
1	Binuang	Binuang	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	Binuang	Polewali	3	1.5	5	2.4	0	0.0	9	4.4	17	8.3	3	1.5	101	49.0	85	41.3	0	0.0	0	0.0	189	91.7	206	100.0
2	0	Polewali	0	0.0	0	0.0	3	1.8	16	9.6	19	11.4	6	3.6	107	64.5	34	20.5	0	0.0	0	0.0	147	88.6	166	100.0
3	Polewali	Pekekabata	5	1.5	0	0.0	6	1.8	6	1.8	17	5.2	28	8.6	189	57.8	93	28.4	0	0.0	0	0.0	310	94.8	327	100.0
4	0	Massenga	9	4.2	0	0.0	2	0.9	9	4.2	20	9.3	9	4.2	159	74.0	27	12.6	0	0.0	0	0.0	195	90.7	215	100.0
5	Anreapi	Anreapi	1	0.6	0	0.0	5	3.0	47	28.1	53	31.7	2	1.2	75	44.9	37	22.2	0	0.0	0	0.0	114	68.3	167	100.0
6	Matakali	Matakali	8	2.8	0	0.0	3	1.1	14	4.9	25	8.8	35	12.4	116	41.0	107	37.8	0	0.0	0	0.0	258	91.2	283	100.0
7	Tapango	Pelitakan	9	3.9	0	0.0	0	0.0	22	9.5	31	13.4	12	5.2	171	73.7	18	7.8	0	0.0	0	0.0	201	86.6	232	100.0
8	Wonomulyo	Wonomulyo	25	5.4	0	0.0	5	1.1	63	13.7	93	20.2	38	8.3	153	33.3	176	38.3	0	0.0	0	0.0	367	79.8	460	100.0
9	0	Kebunsari	17	15.9	0	0.0	2	1.9	48	44.9	67	62.6	5	4.7	17	15.9	18	16.8	0	0.0	0	0.0	40	37.4	107	100.0
10	Mapilli	Mapilli	6	0	0	0	4	0	16	26	21	5.0	190	45.5	181	43.3	0	0.0	0	0.0	392	93.8	418	100.0		
11	Luyo	Batupanga	12	4.1	3	1.0	12	4.1	35	11.9	62	21.1	9	3.1	186	63.3	37	12.6	0	0.0	0	0.0	232	78.9	294	100.0
12	Campalagian	Campalagian	9	1.7	0	0.0	0	0.0	7	1.3	16	3.0	17	3.2	378	70.1	128	23.7	0	0.0	0	0.0	523	97.0	539	100.0
13	0	Katumbangan	1	0	0	0	5	0	8	0	14	8	2.7	186	62.2	91	30.4	0	0.0	0	0.0	285	95.3	299	100.0	
14	Balanipa	Pambusuang	1	0	0	0	0	0	6	0	7	5	2.8	159	88.8	8	4.5	0	0.0	0	0.0	172	96.1	179	100.0	
15	Tinambung	Tinambung	8	4.3	0	0.0	11	5.9	4	2.1	23	12.3	8	4.3	92	49.2	64	34.2	0	0.0	0	0.0	164	87.7	187	100.0
16	Limboro	Limboro	0	0.0	1	0.5	1	0.5	6	3.3	8	4.3	6	3.3	146	79.3	24	13.0	0	0.0	0	0.0	176	95.7	184	100.0
17	Allu	Tutallu	0	0.0	0	0.0	7	4.2	9	5.4	16	9.6	9	5.4	108	64.7	34	20.4	0	0.0	0	0.0	151	90.4	167	100.0
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	2	0.6	12	3.6	4	1.2	2	0.6	20	6.1	8	2.4	133	40.4	168	51.1	0	0.0	0	0.0	309	93.9	329	100.0
19	Matangnga	Matangnga	1	0	0	0	0	0.0	3	0	4	4	0	34	43.6	36	46.2	0	0.0	0	0.0	74	94.9	78	100.0	
20	Bulo	Bulo	0	0.0	0	0.0	0	0.0	19	31.7	19	31.7	2	3.3	25	41.7	14	23.3	0	0.0	0	0.0	41	68.3	60	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			117	2.4	21	0.4	70	1.4	349	7.1	557	11.4	235	4.8	2,725	55.6	1,380	28.2	0	0.0	0	0.0	4,340	88.6	4,897	100.0

Sumber: Laporan Kesehatan Ibu dan Anak Tahun 2014
Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 36

**JUMLAH PESERTA KB BARU DAN KB AKTIF MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2015**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB BARU		PESERTA KB AKTIF	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Binuang	Binuang	3,581	206	5.8	2,660	74.3
2	Polewali	0 Polewali	1,774	166	9.4	1,319	74.4
3	Polewali	Pekkabata	5,673	327	5.8	3,156	55.6
4	Massenga	0 Massenga	4,113	215	5.2	2,660	64.7
5	Anreapi	Anreapi	1,661	167	10.1	1,132	68.2
6	Matakali	Matakali	3,782	283	7.5	2,316	61.2
7	Tapango	Pelitakan	3,840	232	6.0	3,210	83.6
8	Wonomulyo	Wonomulyo	6,051	460	7.6	4,697	77.6
9	Kebunsari	0 Kebunsari	1,935	107	5.5	1,572	81.3
10	Mapilli	Mapilli	4,731	418	8.8	2,371	50.1
11	Luyo	Batupanga	4,784	294	6.1	2,088	43.6
12	Campalagian	Campalagian	6,736	539	8.0	4,150	61.6
13	Katumbangan	0 Katumbangan	2,465	299	12.1	1,636	66.4
14	Balanipa	Pambusuang	4,191	179	4.3	1,462	34.9
15	Tinambung	Tinambung	3,963	187	4.7	2,458	62.0
16	Limboro	Limboro	2,948	184	6.2	1,830	62.1
17	Allu	Tutallu	2,106	167	7.9	1,137	54.0
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	3,269	329	10.1	1,886	57.7
19	Matangnga	Matangnga	902	78	8.7	551	61.1
20	Bulo	Bulo	1,556	60	3.9	1,010	64.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			70,061	4,897	7.0	43,301	61.8

Sumber : Laporan Kesehatan Ibu dan Anak Tahun 2014

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
 KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
 TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Binuang	Binuang	201	214	415	201	100.0	214	100.0	415	100.0	10	4.98	9	4.2	19	4.6
2	0	Polewali	111	93	204	111	100.0	93	100.0	204	100.0	6	5.4	9	9.7	15	7.4
3	Polewali	Pekkabata	382	305	687	382	100.0	305	100.0	687	100.0	23	6.0	18	5.9	41	6.0
4	0	Massenga	238	218	456	238	100.0	218	100.0	456	100.0	16	6.7	21	9.6	37	8.1
5	Anreapi	Anreapi	100	97	197	100	100.0	97	100.0	197	100.0	5	5.0	4	4.1	9	4.6
6	Matakali	Matakali	242	212	454	242	100.0	212	100.0	454	100.0	8	3.3	18	8.5	26	5.7
7	Tapango	Pelitakan	271	229	500	271	100.0	229	100.0	500	100.0	10	3.7	11	4.8	21	4.2
8	Wonomulyo	Wonomulyo	389	321	710	389	100.0	321	100.0	710	100.0	15	3.9	12	3.7	27	3.8
9	0	Kebunsari	106	101	207	106	100.0	101	100.0	207	100.0	9	8.5	8	7.9	17	8.2
10	Mapilli	Mapilli	271	272	543	271	100.0	272	100.0	543	100.0	4	1.5	8	2.9	12	2.2
11	Luyo	Batupanga	343	296	639	343	100.0	296	100.0	639	100.0	20	5.8	17	5.7	37	5.8
12	Campalagian	Campalagian	382	392	774	382	100.0	392	100.0	774	100.0	9	2.4	13	3.3	22	2.8
13	0	Katumbangan	151	138	289	151	100.0	138	100.0	289	100.0	18	11.9	5	3.6	23	8.0
14	Balanipa	Pambusuang	252	273	525	252	100.0	273	100.0	525	100.0	9	3.6	12	4.4	21	4.0
15	Tinambung	Tinambung	260	169	429	260	100.0	169	100.0	429	100.0	29	11.2	14	8.3	43	10.0
16	Limboro	Limboro	153	143	296	153	100.0	143	100.0	296	100.0	8	5.2	5	3.5	13	4.4
17	Allu	Tutallu	122	152	274	122	100.0	152	100.0	274	100.0	6	4.9	4	2.6	10	3.6
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	228	218	446	228	100.0	218	100.0	446	100.0	10	4.4	5	2.3	15	3.4
19	Matangnga	Matangnga	48	53	101	48	100.0	53	100.0	101	100.0	2	4.2	1	1.9	3	3.0
20	Bulo	Bulo	99	91	190	99	100.0	91	100.0	190	100.0	4	4.0	3	3.3	7	3.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,349	3,987	8,336	4,349	100.0	3,987	100.0	8,336	100.0	221	5.1	197	4.9	418	5.0

Sumber : Laporan Kesehatan Ibu dan Anak, Gizi Tahun 2014

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)									
						L		P		L + P		JUMLAH		% JUMLAH		L		P		L + P	
			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18				
1	Binuang	Binuang	201	214	415	200	99.5	211	98.6	411	99.0	179	89.1	213	99.5	392	94.5				
2	Polewali	Polewali	111	93	204	110	99.1	92	98.9	202	99.0	107	96.4	95	102.2	202	99.0				
3		Pekkabata	382	305	687	379	99.2	303	99.3	682	99.3	364	95.3	303	99.3	667	97.1				
4	Massenga	Massenga	238	218	456	234	98.3	218	100.0	452	99.1	174	73.1	174	79.8	348	76.3				
5		Anreapi	100	97	197	99	99.0	95	97.9	194	98.5	89	89.0	98	101.0	187	94.9				
6	Matakali	Matakali	242	212	454	236	97.5	214	100.9	450	99.1	204	84.3	205	96.7	409	90.1				
7	Tapango	Pelitakan	271	229	500	270	99.6	228	99.6	498	99.6	240	88.6	206	90.0	446	89.2				
8	Wonomulyo	Wonomulyo	389	321	710	385	99.0	325	101.2	710	100.0	355	91.3	306	95.3	661	93.1				
9	Kebunsari	Kebunsari	106	101	207	105	99.1	101	100.0	206	99.5	99	93.4	101	100.0	200	96.6				
10		Mapilli	271	272	543	273	100.7	270	99.3	543	100.0	235	86.7	235	86.4	470	86.6				
11	Luyo	Batupanga	343	296	639	340	99.1	297	100.3	637	99.7	309	90.1	280	94.6	589	92.2				
12	Campalagian	Campalagian	382	392	774	384	100.5	388	99.0	772	99.7	344	90.1	362	92.3	706	91.2				
13	Katumbangan	Katumbangan	151	138	289	151	100.0	137	99.3	288	99.7	146	96.7	135	97.8	281	97.2				
14		Balanipa	252	273	525	252	100.0	267	97.8	519	98.9	253	100.4	267	97.8	520	99.0				
15	Tinambung	Tinambung	260	169	429	241	92.7	185	109.5	426	99.3	237	91.2	187	110.7	424	98.8				
16	Limboro	Limboro	153	143	296	149	97.4	143	100.0	292	98.6	136	88.9	143	100.0	279	94.3				
17	Allu	Tutallu	122	152	274	117	95.9	147	96.7	264	96.4	114	93.4	129	84.9	243	88.7				
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	228	218	446	209	91.7	207	95.0	416	93.3	207	90.8	194	89.0	401	89.9				
19	Matangnga	Matangnga	48	53	101	48	100.0	53	100.0	101	100.0	52	108.3	47	88.7	99	98.0				
20	Bulo	Bulo	99	91	190	98	99.0	91	100.0	189	99.5	90	90.9	80	87.9	170	89.5				
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,349	3,987	8,336	4,280	98.4	3,972	99.6	8,252	99.0	3,934	90.5	3,760	94.3	7,694	92.3				

Sumber : Laporan Kesehatan Ibu dan Anak Tahun 2015

Pembagix : Jumlah Lahir Hidup

TABEL 39

JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
 KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
 TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF					
						USIA 0-6 BULAN					
						L		P		L + P	
1	2	3	4	5	6	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Binuang	Binuang	119	121	240	149	125.2	156	128.9	305	127.1
2	0 Polewali	Polewali	58	58	116	95	163.8	97	167.2	192	165.5
3	Polewali	Pekkabata	143	150	293	147	102.8	154	102.7	301	102.7
4	0 Massenga	Massenga	117	123	240	116	99.1	122	99.2	238	99.2
5	Anreapi	Anreapi	50	54	104	76	152.0	105	194.4	181	174.0
6	Matakali	Matakali	123	123	246	184	149.6	157	127.6	341	138.6
7	Tapango	Pelitakan	86	85	171	112	130.2	107	125.9	219	128.1
8	Wonomulyo	Wonomulyo	159	169	328	289	181.8	273	161.5	562	171.3
9	0 Kebunsari	Kebunsari	65	67	132	73	112.3	73	109.0	146	110.6
10	Mapilli	Mapilli	145	157	302	113	77.9	120	76.4	233	77.2
11	Luyo	Batupanga	101	103	204	198	196.0	199	193.2	397	194.6
12	Campalagian	Campalagian	198	222	420	284	143.4	311	140.1	595	141.7
13	0 Katumbangan	Katumbangan	64	64	128	116	181.3	104	162.5	220	171.9
14	Balanipa	Pambusuang	106	106	212	188	177.4	203	191.5	391	184.4
15	Tinambung	Tinambung	111	123	234	73	65.8	67	54.5	140	59.8
16	Limboro	Limboro	81	94	175	64	79.0	64	68.1	128	73.1
17	Allu	Tutallu	52	61	113	94	180.8	96	157.4	190	168.1
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	97	98	195	38	39.2	49	50.0	87	44.6
19	Matangnga	Matangnga	28	29	57	41	146.4	44	151.7	85	149.1
20	Bulo	Bulo	30	30	60	37	123.3	41	136.7	78	130.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,933	2,037	3,970	2,487	128.7	2,542	124.8	5,029	126.7

Sumber : Laporan Gizi Tahun 2014

2487

2542

5029

TABEL 40

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Binuang	Binuang	227	236	463	214	94.3	181	76.7	395	85.3
2	0	Polewali	114	116	230	98	86.0	104	89.7	202	87.8
3	Polewali	Pekkabata	360	375	735	329	91.4	319	85.1	648	88.2
4	0	Massenga	259	273	532	258	99.6	262	96.0	520	97.7
5	Anreapi	Anreapi	108	107	215	99	91.7	115	107.5	214	99.5
6	Matakali	Matakali	244	245	489	209	85.7	171	69.8	380	77.7
7	Tapango	Pelitakan	249	248	497	253	101.6	216	87.1	469	94.4
8	Wonomulyo	Wonomulyo	386	397	783	406	105.2	375	94.5	781	99.7
9	0	Kebunsari	123	127	250	112	91.1	131	103.1	243	97.2
10	Mapilli	Mapilli	299	313	612	277	92.6	256	81.8	533	87.1
11	Luyo	Batupanga	305	314	619	298	97.7	311	99.0	609	98.4
12	Campalagian	Campalagian	417	455	872	434	104.1	415	91.2	849	97.4
13	0	Katumbangan	153	166	319	148	96.7	134	80.7	282	88.4
14	Balanipa	Pambusuang	258	284	542	271	105.0	270	95.1	541	99.8
15	Tinambung	Tinambung	244	269	513	261	107.0	249	92.6	510	99.4
16	Limboro	Limboro	179	203	382	155	86.6	149	73.4	304	79.6
17	Allu	Tutallu	130	143	273	118	90.8	120	83.9	238	87.2
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	209	214	423	200	95.7	198	92.5	398	94.1
19	Matangnga	Matangnga	60	57	117	73	121.7	43	75.4	116	99.1
20	Bulo	Bulo	100	101	201	98	98.0	79	78.2	177	88.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,424	4,643	9,067	4,311	97.4	4,098	88	8,409	92.7

Sumber : Laporan Kesehatan Ibu dan Anak Tahun 2015

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2015**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	Binuang	Binuang	7	4	57.1
2		0 Polewali	3	3	100.0
3	Polewali	Pekkabata	5	5	100.0
4		0 Massenga	4	4	100.0
5	Anreapi	Anreapi	5	5	100.0
6	Matakali	Matakali	7	7	100.0
7	Tapango	Pelitakan	14	12	85.7
8	Wonomulyo	Wonomulyo	9	9	100.0
9		0 Kebunsari	5	5	100.0
10	Mapilli	Mapilli	12	10	83.3
11	Luyo	Batupanga	11	11	100.0
12	Campalagian	Campalagian	13	12	92.3
13		0 Katumbangan	5	5	100.0
14	Balanipa	Pambusuang	11	11	100.0
15	Tinambung	Tinambung	8	6	75.0
16	Limboro	Limboro	11	8	72.7
17	Allu	Tutallu	8	2	25.0
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	13	12	92.3
19	Matangnga	Matangnga	7	5	71.4
20	Bulo	Bulo	9	9	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			167	145	86.8

Sumber : Laporan Imunisasi Tahun 2014

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B < 7 HARI DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																
						Hb < 7 hari						BCG										
						L		P		L+P		JUMLAH		%		JUMLAH		%		JUMLAH		%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Binuang	Binuang	201	214	415	202	100.50	206	96.26	408	98.31	186	92.54	194	90.65	380	91.57					
2	0 Polewali	Polewali	111	93	204	110	99.10	93	100.00	203	99.51	121	109.01	100	107.53	221	108.33					
3	Polewali	Pekkabata	382	305	687	292	76.44	232	76.07	524	76.27	318	83.25	260	85.25	578	84.13					
4	0 Massenga	Massenga	238	218	456	153	64.29	127	58.26	280	61.40	234	98.32	216	99.08	450	98.68					
5	Anreapi	Anreapi	100	97	197	100	100.00	101	104.12	201	102.03	83	83.00	88	90.72	171	86.80					
6	Matakali	Matakali	242	212	454	234	96.69	197	92.92	431	94.93	225	92.98	223	105.19	448	98.68					
7	Tapango	Pelitakan	271	229	500	267	98.52	214	93.45	481	96.20	284	104.80	255	111.35	539	107.80					
8	Wonomulyo	Wonomulyo	389	321	710	359	92.29	280	87.23	639	90.00	401	103.08	411	128.04	812	114.37					
9	0 Kebunsari	Kebunsari	106	101	207	87	82.08	78	77.23	165	79.71	103	97.17	87	86.14	190	91.79					
10	Mapilli	Mapilli	271	272	543	257	94.83	245	90.07	502	92.45	257	94.83	261	95.96	518	95.40					
11	Luyo	Batupanga	343	296	639	315	91.84	274	92.57	589	92.18	318	92.71	320	108.11	638	99.84					
12	Campalagian	Campalagian	382	392	774	396	103.66	400	102.04	796	102.84	365	95.55	399	101.79	764	98.71					
13	0 Katumbangan	Katumbangan	151	138	289	143	94.70	146	105.80	289	100.00	156	103.31	146	105.80	302	104.50					
14	Balanipa	Pambusuang	252	273	525	228	90.48	243	89.01	471	89.71	242	96.03	249	91.21	491	93.52					
15	Tinambung	Tinambung	260	169	429	181	69.62	123	72.78	304	70.86	237	91.15	213	126.04	450	104.90					
16	Limboro	Limboro	153	143	296	148	96.73	132	92.31	280	94.59	158	103.27	143	100.00	301	101.69					
17	Allu	Tutallu	122	152	274	76	62.30	91	59.87	167	60.95	106	86.89	118	77.63	224	81.75					
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	228	218	446	209	91.67	215	98.62	424	95.07	206	90.35	204	93.58	410	91.93					
19	Matangnga	Matangnga	48	53	101	46	95.83	41	77.36	87	86.14	47	97.92	52	98.11	99	98.02					
20	Bulo	Bulo	99	91	190	95	95.96	85	93.41	180	94.74	105	106.06	82	90.11	187	98.42					
JUMLAH (KAB/KOTA)			4349	3987	8336	3898	89.63	3523	88.36	7421	89.02	4152	95.47	4021	100.85	8173	98.04					

Sumber: Laporan Imunisasi Tahun 2014

TABEL 4

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB/DPT-HB-Hib, POLIO, CAMPAK, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)				BAYI DIIMUNISASI												IMUNISASI DASAR LENGKAP										
			DPT-HB3/DPT-HB-Hib3						POLIO 4 ^a						CAMPAK				IMUNISASI DASAR LENGKAP										
			L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Binuang	Binuang	228	236	464	111	48.68	117	49.58	228	49.14	189	82.89	168	71.19	357	76.93966	182	79.82	183	77.54	365	78.66	182	79.82	183	77.54	365	78.66
2	Polewali	0	113	115	228	92	81.42	83	72.17	175	76.75	145	128.32	116	100.87	261	114.4737	119	105.31	99	86.09	218	95.61	119	105.31	99	86.09	218	95.61
3	Polewali	Pekkabata	353	369	722	302	85.55	245	66.40	547	75.76	308	87.25	265	71.82	573	79.36288	332	94.05	321	86.99	653	90.44	328	92.92	325	88.08	653	90.44
4	Massenga	0	259	274	533	250	96.53	255	93.07	505	94.75	252	97.30	245	89.42	497	93.24578	245	94.59	211	77.01	456	85.55	258	99.61	215	78.47	473	88.74
5	Anreapi	Anreapi	108	107	215	61	56.48	64	59.81	125	58.14	141	130.56	142	132.71	283	131.6279	105	97.22	99	92.52	204	94.88	105	97.22	99	92.52	204	94.88
6	Matakali	Matakali	237	243	480	217	91.56	223	91.77	440	91.67	216	91.14	223	91.77	439	91.45833	223	94.09	215	88.48	438	91.25	223	94.09	215	88.48	438	91.25
7	Tapango	Pelitakan	249	248	497	193	77.51	195	78.63	388	78.07	268	107.63	253	102.02	521	104.829	247	99.20	234	94.35	481	96.78	243	97.59	234	94.35	477	95.98
8	Wonomulyo	Wonomulyo	386	397	783	63	16.32	66	16.62	129	16.48	380	98.45	389	97.98	769	98.21201	382	98.96	396	99.75	778	99.36	385	99.74	398	100.25	783	100.00
9	Kebunsari	0	123	126	249	103	83.74	106	84.13	209	83.94	114	92.68	119	94.44	233	93.5743	107	86.99	129	102.38	236	94.78	107	86.99	129	102.38	236	94.78
10	Mapilli	Mapilli	298	313	611	197	66.11	166	53.04	363	59.41	279	93.62	257	82.11	536	87.72504	268	89.93	265	84.66	533	87.23	268	89.93	264	84.35	532	87.07
11	Luyo	Batupanga	305	314	619	292	95.74	327	104.14	619	100.00	310	101.64	341	108.60	651	105.1696	290	95.08	327	104.14	617	99.68	284	93.11	325	103.50	609	98.38
12	Campalagian	Campalagian	416	456	872	281	67.55	340	74.56	621	71.22	359	86.30	424	92.98	783	89.79358	358	86.06	444	97.37	802	91.97	349	83.89	426	93.42	775	88.88
13	Katumbangan	0	154	164	318	75	48.70	87	53.05	162	50.94	139	90.26	153	93.29	292	91.8239	148	96.10	144	87.80	292	91.82	135	87.66	140	85.37	275	86.48
14	Balanipa	Pambuswang	259	284	543	166	64.09	194	68.31	360	66.30	213	82.24	259	91.20	472	86.92449	228	88.03	270	95.07	498	91.71	221	85.33	267	94.01	488	89.87
15	Tinambung	Tinambung	244	269	513	228	93.44	196	72.86	424	82.65	209	85.66	187	69.52	396	77.19298	248	101.64	230	85.50	478	93.18	244	100.00	223	82.90	467	91.03
16	Limboro	Limboro	179	203	382	156	87.15	126	62.07	282	73.82	147	82.12	134	66.01	281	73.56021	177	98.88	150	73.89	327	85.60	177	98.88	150	73.89	327	85.60
17	Allu	Tutallu	127	143	270	65	51.18	99	69.23	164	60.74	65	51.18	100	69.93	165	61.11111	107	84.25	89	62.24	196	72.59	98	77.17	81	56.64	179	66.30
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	207	210	417	179	86.47	177	84.29	356	85.37	179	86.47	177	84.29	356	85.3717	200	96.62	195	92.86	395	94.72	187	90.34	179	85.24	366	87.77
19	Matangnga	Matangnga	58	54	112	8	13.79	6	11.11	14	12.50	42	72.41	51	94.44	93	83.03571	61	105.17	43	79.63	104	92.86	61	105.17	43	79.63	104	92.86
20	Bulo	Bulo	100	101	201	113	113.00	79	78.22	192	95.52	113	113.00	79	78.22	192	95.52239	107	107.00	97	96.04	204	101.49	107	107.00	97	96.04	204	101.49
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,403	4,626	9,029	3,152	71.59	3,151	68.12	6,303	69.81	4,068	92.39	4,082	88.24	8,150	90.2647	4,134	93.89	4,141	89.52	8,275	91.65	4,081	92.69	4,092	88.46	8,173	90.52

Sumber: Laporan Imunisasi Tahun 2014

Keterangan: a = khusus provinsi yang menerapkan 3 dosis polio maka diisi dengan polio 3

TABEL 44

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN									ANAK BALITA (12-59 BULAN)									BALITA (6-59 BULAN)								
			JUMLAH BAYI			MENDAPAT VIT A			JUMLAH			MENDAPAT VIT A			JUMLAH			MENDAPAT VIT A			JUMLAH			MENDAPAT VIT A					
			L	P	L+P	S	%	S	L	P	L+P	S	%	S	%	S	%	S	L	P	L+P	S	%	S	%	S	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Binuang	Binuang	216	230	446	181	83.80	184	80.00	365	81.84	1034	1073	2,107	605	58.51	606	56.48	1,211	57.48	1287	1303	2,590	786	61.07	790	60.63	1,576	60.85
2	0 Polewali	Polewali	110	116	226	100	90.91	107	92.24	207	91.59	516	527	1,043	467	90.50	482	91.46	949	90.99	663	643	1,306	567	85.52	589	91.60	1,156	88.51
3	Polewali	Pekkabata	432	452	884	320	74.07	336	74.34	656	74.21	1632	1705	3,337	1546	94.73	1589	93.20	3,135	93.95	2101	2157	4,258	1866	88.81	1925	89.24	3,791	89.03
4	0 Massenga	Massenga	282	302	584	215	76.24	256	84.77	471	80.65	1176	1244	2,420	823	69.98	1002	80.55	1,825	75.41	1495	1546	3,041	1038	69.43	1258	81.37	2,296	75.50
5	Anreapi	Anreapi	116	106	222	91	78.45	89	83.96	180	81.08	491	486	977	359	73.12	342	70.37	701	71.75	643	592	1,235	450	69.98	431	72.80	881	71.34
6	Matakali	Matakali	242	244	486	177	73.14	172	70.49	349	71.81	1115	1110	2,225	1030	92.38	1022	92.07	2,052	92.22	1393	1354	2,747	1207	86.65	1194	88.18	2,401	87.40
7	Tapango	Pelitakan	326	326	652	155	47.55	157	48.16	312	47.85	1132	1127	2,259	1063	93.90	1062	94.23	2,125	94.07	1494	1453	2,947	1218	81.53	1219	83.90	2,437	82.69
8	Wonomulyo	Wonomulyo	454	456	910	271	59.69	318	69.74	589	64.73	1756	1804	3,560	1501	85.48	1533	84.98	3,034	85.22	2247	2260	4,507	1772	78.86	1851	81.90	3,623	80.39
9	0 Kebunsari	Kebunsari	116	120	236	103	88.79	111	92.50	214	90.68	561	577	1,138	423	75.40	462	80.07	885	77.77	713	697	1,410	526	73.77	573	82.21	1,099	77.94
10	Mapilli	Mapilli	306	314	620	275	89.87	282	89.81	557	89.84	1360	1423	2,783	992	72.94	1005	70.63	1,997	71.76	1702	1737	3,439	1267	74.44	1287	74.09	2,554	74.27
11	Luyo	Batupanga	414	416	830	280	67.63	285	68.51	565	68.07	1429	1385	2,814	1172	82.02	1158	83.61	2,330	82.80	1879	1801	3,680	1452	77.28	1443	80.12	2,895	78.67
12	Campalagian	Campalagian	436	468	904	410	94.04	437	93.38	847	93.69	1895	2067	3,962	1279	67.49	1354	65.51	2,633	66.46	2368	2535	4,903	1689	71.33	1791	70.65	3,480	70.98
13	0 Katumbangan	Katumbangan	182	200	382	159	87.36	171	85.50	330	86.39	697	753	1,450	519	74.46	541	71.85	1,060	73.10	915	953	1,868	678	74.10	712	74.71	1,390	74.41
14	Balanipa	Pambusang	316	344	660	230	72.78	262	76.16	492	74.55	1176	1289	2,465	851	72.36	905	70.21	1,756	71.24	1528	1633	3,161	1081	70.75	1167	71.46	2,248	71.12
15	Tinambung	Tinambung	268	294	562	249	92.91	269	91.50	518	92.17	1118	1213	2,331	872	78.00	899	74.11	1,771	75.98	1422	1507	2,929	1121	78.83	1168	77.50	2,289	78.15
16	Limboro	Limboro	196	218	414	166	84.69	187	85.78	353	85.27	811	923	1,734	609	75.09	692	74.97	1,301	75.03	1043	1141	2,184	775	74.30	879	77.04	1,654	75.73
17	Allu	Tutallu	152	166	318	152	100.00	166	100.00	318	100.00	613	626	1,239	561	91.52	604	96.49	1,165	94.03	801	792	1,593	713	89.01	770	97.22	1,483	93.09
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	226	232	458	147	65.04	127	54.74	274	59.83	960	963	1,923	459	47.81	435	45.17	894	46.49	1222	1195	2,417	606	49.59	562	47.03	1,168	48.32
19	Matangnga	Matangnga	64	54	118	63	98.44	51	94.44	114	96.61	271	259	530	209	77.12	195	75.29	404	76.23	371	313	684	272	73.32	246	78.59	518	75.73
20	Bulo	Bulo	142	140	282	120	84.51	124	88.57	244	86.52	500	415	915	393	78.60	406	97.83	799	87.32	678	555	1,233	513	75.66	530	95.50	1,043	84.59
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,996	5,198	10,194	3,864	77.34	4,091	78.70	7,955	78.04	20,243	20,969	41,212	15,733	77.72	16,294	77.71	32,027	77.71	25,965	26,167	52,132	19,597	75.47	20,385	77.90	39,982	76.69

Sumber : Laporan Gizi Tahun 2015

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus

TABEL 45

JUMLAH ANAK 0-23 BULAN DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK 0-23 BULAN (BADUTA)														
			JUMLAH BADUTA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG						BGM					
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Binuang	Binuang	637	640	1,277	506	511	1,017	79.43	79.84	79.64	0	0.00	0	0.00	0	0.00
2	0	Polewali	305	316	621	271	277	548	88.85	87.66	88.24	0	0.00	0	0.00	0	0.00
3		Pekkabata	769	802	1,571	669	717	1,386	87.00	89.40	88.22	3	0.45	3	0.42	0	0.00
4	0	Massenga	964	1020	1,984	607	740	1,347	62.97	72.55	67.89	0	0.00	1	0.14	0	0.00
5		Anreapi	244	220	464	178	173	351	72.95	78.64	75.65	1	0.56	0	0.00	0	0.00
6	Matakali	Matakali	709	705	1,414	524	531	1,055	73.91	75.32	74.61	4	0.76	7	1.32	0	0.00
7	Tapango	Pelitakan	734	764	1,498	611	558	1,169	83.24	73.04	78.04	0	0.00	0	0.00	0	0.00
8	Wonomulyo	Wonomulyo	1447	1446	2,893	1,072	946	2,018	74.08	65.42	69.75	0	0.00	0	0.00	0	0.00
9	0	Kebunsari	263	274	537	239	243	482	90.87	88.69	89.76	0	0.00	0	0.00	0	0.00
10		Mapilli	633	664	1,297	533	548	1,081	84.20	82.53	83.35	0	0.00	0	0.00	0	0.00
11	Luyo	Batupanga	688	686	1,374	516	497	1,013	75.00	72.45	73.73	0	0.00	0	0.00	0	0.00
12	Campalagian	Campalagian	988	1164	2,152	802	846	1,648	81.17	72.68	76.58	1	0.12	3	0.35	0	0.00
13	0	Katumbangan	392	400	792	332	331	663	84.69	82.75	83.71	0	0.00	0	0.00	0	0.00
14		Balanipa	673	683	1,356	488	482	970	72.51	70.57	71.53	4	0.82	3	0.62	0	0.00
15	Tinambung	Tinambung	525	571	1,096	412	440	852	78.48	77.06	77.74	2	0.49	0	0.00	0	0.00
16	Limboro	Limboro	542	624	1,166	418	444	862	77.12	71.15	73.93	1	0.24	1	0.23	0	0.00
17	Allu	Tutallu	441	477	918	414	464	878	93.88	97.27	95.64	0	0.00	0	0.00	0	0.00
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	660	654	1,314	433	432	865	65.61	66.06	65.83	0	0.00	0	0.00	0	0.00
19	Matangnga	Matangnga	141	133	274	126	106	232	89.36	79.70	84.67	0	0.00	0	0.00	0	0.00
20	Bulo	Bulo	271	270	541	227	218	445	83.76	80.74	82.26	0	0.00	0	0.00	0	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			12,026	12,513	24,539	9,378	9,504	18,882	78.0	76	76.9	16	0.2	18	0.2	0	0.0

Sumber: Laporan Gizi Tahun 2014

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK BALITA (12-59 BULAN)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (MINIMAL 8 KALI)					
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Binuang	Binuang	1,034	1,073	2,107	704	68.1	644	60.0	1,348	64.0
2	0	Polewali	516	527	1,043	426	82.6	440	83.5	866	83.0
3	Polewali	Pekkabata	1,632	1,705	3,337	1067	65.4	971	57.0	2,038	61.1
4	0	Massenga	1,176	1,244	2,420	1031	87.7	1060	85.2	2,091	86.4
5	Anreapi	Anreapi	491	486	977	282	57.4	252	51.9	534	54.7
6	Matakali	Matakali	1,115	1,110	2,225	607	54.4	557	50.2	1,164	52.3
7	Tapango	Pelitakan	1,132	1,127	2,259	1009	89.1	1115	98.9	2,124	94.0
8	Wonomulyo	Wonomulyo	1,756	1,804	3,560	1121	63.8	1070	59.3	2,191	61.5
9	0	Kebunsari	561	577	1,138	371	66.1	445	77.1	816	71.7
10	Mapilli	Mapilli	1,360	1,423	2,783	552	40.6	516	36.3	1,068	38.4
11	Luyo	Batupanga	1,429	1,385	2,814	983	68.8	886	64.0	1,869	66.4
12	Campalagian	Campalagian	1,895	2,067	3,962	1319	69.6	1489	72.0	2,808	70.9
13	0	Katumbangan	697	753	1,450	463	66.4	468	62.2	931	64.2
14	Balanipa	Pambusuang	1,176	1,289	2,465	643	54.7	633	49.1	1,276	51.8
15	Tinambung	Tinambung	1,118	1,213	2,331	896	80.1	903	74.4	1,799	77.2
16	Limboro	Limboro	811	923	1,734	391	48.2	381	41.3	772	44.5
17	Allu	Tutallu	613	626	1,239	327	53.3	320	51.1	647	52.2
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	960	963	1,923	806	84.0	814	84.5	1,620	84.2
19	Matangnga	Matangnga	271	259	530	240	88.6	207	79.9	447	84.3
20	Bulo	Bulo	500	415	915	378	75.6	378	91.1	756	82.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			20,243	20,969	41,212	13,616	67.3	13,549	64.6	27,165	65.9

Sumber: Laporan Gizi Tahun 2014

TABEL 47

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA														
			JUMLAH BALITA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG						BGM					
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Binuang	Binuang	1261	1309	2,570	1049	987	2,036	83.2	75.4	79.2	13	1.2	9	0.9	22	1.1
2	0	Polewali	629	643	1,272	554	561	1,115	88.1	87	87.7	6	1.1	3	0.5	9	0.8
3	Polewali	Pekkabata	1991	2081	4,072	1624	1713	3,337	81.6	82	81.9	54	3.3	70	4.1	124	3.7
4	0	Massenga	1434	1518	2,952	997	1170	2,167	69.5	77	73.4	6	0.6	9	0.8	15	0.7
5	Anreapi	Anreapi	599	593	1,192	433	403	836	72.3	68	70.1	5	1.2	1	0.2	6	0.7
6	Matakali	Matakali	1359	1355	2,714	996	1008	2,004	73.3	74	73.8	37	3.7	34	3.4	71	3.5
7	Tapango	Pelitakan	1410	1346	2,756	1142	1039	2,181	81.0	77	79.1	46	4.0	34	3.3	80	3.7
8	Wonomulyo	Wonomulyo	2142	2201	4,343	1655	1633	3,288	77.3	74	75.7	20	1.2	18	1.1	38	1.2
9	0	Kebunsari	684	704	1,388	594	611	1,205	86.8	87	86.8	5	0.8	4	0.7	9	0.7
10	Mapilli	Mapilli	1658	1737	3,395	1210	1224	2,434	73.0	70	71.7	9	0.7	6	0.5	15	0.6
11	Luyo	Batupanga	1737	1696	3,433	1397	1318	2,715	80.4	78	79.1	12	0.9	8	0.6	20	0.7
12	Campalagian	Campalagian	2311	2523	4,834	1756	1818	3,574	76.0	72	73.9	21	1.2	39	2.1	60	1.7
13	0	Katumbangan	852	917	1,769	676	678	1,354	79.3	74	76.5	12	1.8	8	1.2	20	1.5
14	Balanipa	Pambusuang	1435	1572	3,007	1072	1082	2,154	74.7	69	71.6	75	7.0	92	8.5	167	7.8
15	Tinambung	Tinambung	1363	1483	2,846	1017	1106	2,123	74.6	75	74.6	19	1.9	9	0.8	28	1.3
16	Limboro	Limboro	990	1126	2,116	792	841	1,633	80.0	75	77.2	6	0.8	11	1.3	17	1.0
17	Allu	Tutallu	741	770	1,511	666	711	1,377	89.9	92	91.1	9	1.4	7	1.0	16	1.2
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	1170	1177	2,347	800	802	1,602	68.4	68	68.3	35	4.4	40	5.0	75	4.7
19	Matangnga	Matangnga	331	315	646	297	246	543	89.7	78	84.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
20	Bulo	Bulo	601	515	1,116	500	443	943	83.2	86	84.5	29	5.8	50	11.3	79	8.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			24,698	25,581	50,279	19,227	19,394	38,621	77.8	76	76.8	419	2.2	452	2.3	871	2.3

Sumber: Laporan Gizi Tahun 2014

TABEL 48

CAKUPAN KASUS BALITA GIZI BURUK YANG MENDAPAT PERAWATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BALITA GIZI BURUK								
			JUMLAH DITEMUKAN			MENDAPAT PERAWATAN					
			L	P	L+P	S	%	S	%	S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Binuang	Binuang	3	0	3	3	100.0	0		3	100.0
2	0	Polewali	0	0	-	0		0		-	
3	Polewali	Pekkabata	0	3	3	0		3	100.0	3	100.0
4	0	Massenga	1	3	4	1	100.0	3	100.0	4	100.0
5	Anreapi	Anreapi	1	0	1	1	100.0	0		1	100.0
6	Matakali	Matakali	1	0	1	1	100.0	0		1	100.0
7	Tapango	Pelitakan	1	1	2	1	100.0	1	100.0	2	100.0
8	Wonomulyo	Wonomulyo	1	0	1	1	100.0	0		1	100.0
9	0	Kebunsari	1	1	2	1	100.0	1	100.0	2	100.0
10	Mapilli	Mapilli	0	4	4	0		4	100.0	4	100.0
11	Luyo	Batupanga	0	1	1	0		1	100.0	1	100.0
12	Campalagian	Campalagian	1	1	2	1	100.0	1	100.0	2	100.0
13	0	Katumbangan	1	3	4	1	100.0	3	100.0	4	100.0
14	Balanipa	Pambusuang	6	1	7	6	100.0	1	100.0	7	100.0
15	Tinambung	Tinambung	2	4	6	2	100.0	4	100.0	6	100.0
16	Limboro	Limboro	0	0	-	0		0		-	
17	Allu	Tutallu	0	0	-	0		0		-	
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	0	1	1	0		1	100.0	1	100.0
19	Matangnga	Matangnga	0	0	-	0		0		-	
20	Bulo	Bulo	1	3	4	1	100.0	3	100.0	4	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			20	26	46	20	100.0	26	100.0	46	100.0

Sumber: Laporan Gizi Tahun 2014

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) SISWA SD & SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MURID KELAS 1 SD DAN SETINGKAT									SD DAN SETINGKAT		
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)								
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Binuang	Binuang	276	231	507	89	32.2	94	40.7	183	36.1	29	27	93.10
2	0 Polewali	Polewali	170	178	348	60	35.3	68	38.2	128	36.8	12	10	83.33
3	Polewali	Pekkabata	532	748	1280	351	66.0	398	53.2	749	58.5	16	10	62.50
4	0 Massenga	Massenga	476	578	1054	223	46.8	261	45.2	580	55.0	18	17	94.44
5	Anreapi	Anreapi	218	321	539	138	63.3	144	44.9	282	52.3	12	11	91.67
6	Matakali	Matakali	342	443	785	219	64.0	225	50.8	444	56.6	16	14	87.50
7	Tapango	Pelitakan	456	578	1034	274	60.1	298	51.6	572	55.3	18	9	50.00
8	Wonomulyo	Wonomulyo	467	542	1009	211	45.2	267	49.3	478	47.4	24	22	91.67
9	0 Kebunsari	Kebunsari	234	321	555	102	43.6	92	28.7	194	35.0	9	7	77.78
10	Mapilli	Mapilli	378	671	1049	287	75.9	302	45.0	589	56.1	25	23	92.00
11	Luyo	Batupanga	567	765	1332	303	53.4	357	46.7	660	49.5	27	14	51.85
12	Campalagian	Campalagian	765	897	1662	311	40.7	361	40.2	672	40.4	39	24	61.54
13	0 Katumbangan	Katumbangan	298	389	687	106	35.6	117	30.1	223	32.5	14	12	85.71
14	Balanipa	Pambusuang	397	567	964	176	44.3	198	34.9	374	38.8	24	20	83.33
15	Tinambung	Tinambung	372	278	650	145	39.0	154	55.4	299	46.0	25	23	92.00
16	Limboro	Limboro	357	401	758	187	52.4	190	47.4	377	49.7	27	25	92.59
17	Allu	Tutallu	301	399	700	178	59.1	201	50.4	379	54.1	20	17	85.00
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	421	564	985	241	57.2	257	45.6	498	50.6	27	17	62.96
19	Matangnga	Matangnga	107	119	226	49	45.8	52	43.7	101	44.7	10	8	80.00
20	Bulo	Bulo	257	321	578	130	50.6	152	47.4	282	48.8	13	11	84.62
JUMLAH (KAB/KOTA)			7,391	9,311	16,702	3,780	51.1	4,188	45.0	8,064	48.3	405	321	79.26
CAKUPAN PENJARINGAN KESEHATAN SISWA SD & SETINGKAT									51.1	45.0	48.3			

Sumber: Laporan Kesehatan Ibu dan Anak Tahun 2015

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2015**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT		
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN
1	2	3	4	5	6
1	Binuang	Binuang	28	920	0.0
2	0	Polewali	20	17	1.2
3	Polewali	Pekkabata	79	951	0.1
4	0	Massenga	192	2050	0.1
5	Anreapi	Anreapi	14	697	0.0
6	Matakali	Matakali	111	894	0.1
7	Tapango	Pelitakan	30	91	0.3
8	Wonomulyo	Wonomulyo	35	713	0.0
9	0	Kebunsari	0	433	0.0
10	Mapilli	Mapilli	98	1019	0.1
11	Luyo	Batupanga	266	404	0.7
12	Campalagian	Campalagian	0	772	0.0
13	0	Katumbangan	2	103	0.0
14	Balanipa	Pambusuang	0	0	
15	Tinambung	Tinambung	14	1987	0.0
16	Limboro	Limboro	21	446	0.0
17	Allu	Tutallu	3	230	0.0
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	2	67	0.0
19	Matangnga	Matangnga	8	38	0.2
20	Bulo	Bulo	13	134	0.1
JUMLAH (KAB/ KOTA)			936	11,966	0.1

Sumber: Laporan Pelayanan Kesehatan Khusus Tahun 2014

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Binuang	Binuang	29	27	93.1	27	93.1	276	231	507	89	32,2	94	40,7	183	36,1	89	94	183	60	67,4	62	66,0	122	66,7
2	0 Polewali	Polewali	12	12	100,0	12	100,0	170	178	348	60	35,3	68	38,2	128	36,8	60	68	128	40	66,7	48	70,6	88	68,8
3	Polewali	Pekkabata	16	10	62,5	10	62,5	532	748	1,280	351	66,0	398	53,2	749	58,5	351	398	749	211	60,1	233	58,5	444	59,3
4	0 Massenga	Massenga	18	18	100,0	18	100,0	476	578	1,054	223	46,8	261	45,2	484	45,9	223	261	484	125	56,1	128	49,0	253	52,3
5	Anreapi	Anreapi	12	12	100,0	12	100,0	218	321	539	138	63,3	144	44,9	282	52,3	138	144	282	65	47,1	77	53,5	142	50,4
6	Matakali	Matakali	16	16	100,0	16	100,0	342	443	785	219	64,0	225	50,8	444	56,6	219	225	444	127	58,0	132	58,7	259	58,3
7	Tapango	Pelitakan	18	15	83,3	15	83,3	456	578	1,034	274	60,1	298	51,6	572	55,3	274	298	572	155	56,6	176	59,1	331	57,9
8	Wonomulyo	Wonomulyo	24	24	100,0	24	100,0	467	542	1,009	211	45,2	267	49,3	478	47,4	211	267	478	138	65,4	164	61,4	302	63,2
9	0 Kebunsari	Kebunsari	9	9	100,0	9	100,0	234	321	555	102	43,6	92	28,7	194	35,0	102	92	194	45	44,1	55	59,8	100	51,5
10	Mapilli	Mapilli	25	25	100,0	25	100,0	378	671	1,049	287	75,9	302	45,0	589	56,1	287	302	589	132	46,0	151	50,0	283	48,0
11	Luyo	Batupanga	27	18	66,7	18	66,7	567	765	1,332	303	53,4	357	46,7	660	49,5	303	357	660	188	62,0	201	56,3	389	58,9
12	Campalagian	Campalagian	39	35	89,7	35	89,7	765	897	1,662	311	40,7	361	40,2	672	40,4	311	361	672	188	60,5	208	57,6	396	58,9
13	0 Katumbangan	Katumbangan	14	10	71,4	10	71,4	298	389	687	106	35,6	117	30,1	223	32,5	106	117	223	61	57,5	71	60,7	132	59,2
14	Balanipa	Pambusuang	24	20	83,3	20	83,3	397	567	964	176	44,3	198	34,9	374	38,8	176	198	374	97	55,1	101	51,0	198	52,9
15	Tinambung	Tinambung	25	25	100,0	25	100,0	372	278	650	145	39,0	154	55,4	299	46,0	145	154	299	86	59,3	90	58,4	176	58,9
16	Limboro	Limboro	27	27	100,0	27	100,0	357	401	758	187	52,4	190	47,4	377	49,7	187	190	377	98	52,4	112	58,9	210	55,7
17	Allu	Tutallu	20	20	100,0	20	100,0	301	399	700	178	59,1	201	50,4	379	54,1	178	201	379	89	50,0	95	47,3	184	48,5
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	27	26	96,3	26	96,3	421	564	985	241	57,2	257	45,6	498	50,6	241	257	498	127	52,7	139	54,1	266	53,4
19	Matangnga	Matangnga	10	10	100,0	10	100,0	107	119	226	49	45,8	52	43,7	101	44,7	49	52	101	21	42,9	37	71,2	58	57,4
20	Bulo	Bulo	13	12	92,3	12	92,3	257	321	578	130	50,6	152	47,4	282	48,8	130	152	282	67	51,5	78	51,3	145	51,4
JUMLAH (KAB/ KOTA)			405	371	91,6	371	91,6	7,391	9,311	16,702	3,780	51,1	4,188	45,0	7,968	47,7	3,780	4,188	7,968	2,120	56,1	2,358	56,3	4,478	56,2

Sumber: Laporan Pelayanan Kesehatan Khusus Tahun 2015

TABEL 52

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2015**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USILA (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Binuang	Binuang	1,715	1,729	3,444	320	18.66	491	28.40	811	23.55
2		0 Polewali	613	614	1,227	273	44.54	395	64.33	668	54.44
3	Polewali	Pekkabata	2,899	3,026	5,925	322	11.11	388	12.82	710	11.98
4		0 Massenga	705	761	1,466	381	54.04	605	79.50	986	67.26
5	Anreapi	Anreapi	317	297	614	253	79.81	291	97.98	544	88.60
6	Matakali	Matakali	476	723	1,199	377	79.20	400	55.33	777	64.80
7	Tapango	Pelitakan	1,620	1,642	3,262	346	21.36	378	23.02	724	22.19
8	Wonomulyo	Wonomulyo	3,935	5,161	9,096	270	6.86	328	6.36	598	6.57
9		0 Kebunsari	1,660	1,652	3,312	241	14.52	308	18.64	549	16.58
10	Mapilli	Mapilli	1,204	935	2,139	287	23.84	412	44.06	699	32.68
11	Luyo	Batupanga	2,145	2,210	4,355	322	15.01	388	17.56	710	16.30
12	Campalagian	Campalagian	1,906	3,016	4,922	892	46.80	1,152	38.20	2,044	41.53
13		0 Katumbangan	1,909	2,078	3,987	317	16.61	395	19.01	712	17.86
14	Balanipa	Pambusuang	639	855	1,494	512	80.13	594	69.47	1,106	74.03
15	Tinambung	Tinambung	1,159	1,328	2,487	509	43.92	658	49.55	1,167	46.92
16	Limboro	Limboro	1,439	1,935	3,374	485	33.70	599	30.96	1,084	32.13
17	Allu	Tutallu	1,128	1,194	2,322	477	42.29	507	42.46	984	42.38
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	1,372	1,278	2,650	319	23.25	325	25.43	644	24.30
19	Matangnga	Matangnga	542	466	1,008	316	58.30	342	73.39	658	65.28
20	Bulo	Bulo	549	570	1,119	344	62.66	346	60.70	690	61.66
JUMLAH (KAB/KOTA)			27,932	31,470	59,402	7,563	27.08	9,302	29.56	16,865	28.39

Sumber: Laporan Kesehatan Ibu dan Anak Tahun 2015

TABEL 53

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN DAN JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2015

NO	JENIS JAMINAN KESEHATAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN					
		JUMLAH			%		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Jaminan Kesehatan Nasional			306,290			73.37
1.1	Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN			223,987			53.65
1.2	PBI APBD			34,550			8.28
1.3	Pekerja penerima upah (PPU)			36,168			8.66
1.4	Pekerja bukan penerima upah (PBPU)/mandiri			11,585			2.78
1.5	Bukan pekerja (BP)						
2	Jamkesda						
3	Asuransi Swasta						
4	Asuransi Perusahaan						
JUMLAH (KAB/KOTA)				306,290			73.37

Sumber : Laporan Jaminan Kesehatan Tahun 2015

TABEL 54

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2015

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Binuang	8,517	10,518	19,035	201	285	486	132	101	233
2	Puskesmas Polewali	7,571	9,574	17,145	0	0	0	64	66	130
3	Puskesmas Pekkabata	17,331	19,373	36,704	137	180	317	65	38	103
4	Puskesmas Massenga	13,959	16,042	30,001	353	409	762	125	50	175
5	Puskesmas Anreapi	8,345	9,346	17,691	0	0	0	65	167	232
6	Puskesmas Matakali	11,980	13,970	25,950	0	0	0	67	276	343
7	Puskesmas Pelitakan	11,337	11,938	23,275	91	109	200	1	34	35
8	Puskesmas Wonomulyo	13,973	14,808	28,781	678	874	1,552	415	439	854
9	Puskesmas Kebunsari	6,735	8,895	15,630	81	101	182	162	568	730
10	Puskesmas Mapilli	11,975	13,225	25,200	231	268	499	206	66	272
11	Puskesmas Batupanga	11,915	12,714	24,629	103	123	226	35	5	40
12	Puskesmas Campalagian	25,114	27,109	52,223	314	335	649	141	349	490
13	Puskesmas Katumbangan	7,315	9,319	16,634	155	195	350	134	316	450
14	Puskesmas Pambusuang	19,178	21,108	40,286	0	0	0	55	179	234
15	Puskesmas Tinambung	16,467	18,465	34,932	475	516	991	64	269	333
16	Puskesmas Limboro	6,961	7,788	14,749	105	125	230	195	822	1,017
17	Puskesmas Tutallu	5,835	7,831	13,666	81	90	171	118	494	612
18	Puskesmas Tubbi Taramanu	9,795	11,790	21,585	17	22	39	28	80	108
19	Puskesmas Matangnga	4,121	5,974	10,095	27	34	61	35	100	135
20	Puskesmas Bulo	4,097	6,142	10,239	39	43	82	71	79	150
SUB JUMLAH I		222,521	255,929	478,450	3,088	3,709	6,797	2,178	4,498	6,676
1	RSUD Polewali			71,521			17,400		0	0
SUB JUMLAH II		0	0	71,521	0	0	17,400	0	0	0
1	Klinik Urdokkes							0	0	0
2	Klinik Miftah							0	0	0
SUB JUMLAH III		0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		222,521	255,929	549,971	3,088	3,709	24,197	2,178	4,498	6,676
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA										
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			

Sumber : Laporan Pelayanan Kesehatan Dasar Tahun 2015

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 55

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2015**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			GDR			NDR		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD Polewali	252	6,625	9,457	16,082	269	223	492	86	63	149	40.6	23.6	30.6	13.0	6.7	9.3
KABUPATEN/KOTA		252	6,625	9,457	16,082	269	223	492	86	63	149	4.1	2.4	30.6	1.3	0.7	9.3

Sumber: RSUD Kab. Polman

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 56

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2015**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD Polewali	252	16,082	69,686	53,604	75.8	63.82	1.39	3.3
KABUPATEN/KOTA		252	16,082	69,686	53,604	75.8	63.82	1.39	3.3

Sumber : Data RSUD Polewali

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 57

PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (BER-PHBS) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	RUMAH TANGGA				
			JUMLAH	JUMLAH DIPANTAU	% DIPANTAU	JUMLAH BER- PHBS	% BER- PHBS
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Binuang	Binuang	21,087	2,638	12.5	1,502	56.9
2		0 Polewali	10,319	2,133	20.7	1,481	69.4
3	Polewali	Pekkabata	33,098	3,438	10.4	2,837	82.5
4		0 Massenga	24,196	1,885	7.8	1,440	76.4
5	Anreapi	Anreapi	9,622	1,345	14.0	437	32.5
6	Matakali	Matakali	22,247	3,487	15.7	1,317	37.8
7	Tapango	Pelitakan	22,586	2,790	12.4	1,346	48.2
8	Wonomulyo	Wonomulyo	34,551	5,814	16.8	4,862	83.6
9		0 Kebunsari	11,380	3,079	27.1	2,289	74.3
10	Mapilli	Mapilli	29,193	4,740	16.2	2,603	54.9
11	Luyo	Batupanga	28,139	4,547	16.2	3,616	79.5
12	Campalagian	Campalagian	41,758	7,813	18.7	4,231	54.2
13		0 Katumbangan	14,844	1,162	7.8	868	74.7
14	Balanipa	Pambusuang	24,654	2,315	9.4	111	4.8
15	Tinambung	Tinambung	23,314	710	3.0	231	32.5
16	Limboro	Limboro	17,272	1,251	7.2	565	45.2
17	Allu	Tutallu	11,321	1,358	12.0	650	47.9
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	19,669	1,740	8.8	194	11.1
19	Matangnga	Matangnga	5,232	665	12.7	174	26.2
20	Bulo	Bulo	9,151	1,523	16.6	283	18.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			413,633	54,433	13.2	31,037	57.0
92998							

Sumber : Laporan Promkes Tahun 2015

TABEL 58

PERSENTASE RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SELURUH RUMAH	2014				2015				
				RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)	JUMLAH	%	JUMLAH RUMAH YANG BELUM MEMENUHI SYARAT	RUMAH DIBINA	RUMAH DIBINA MEMENUHI SYARAT	RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Binuang	Binuang	4,518	1,151	25.48	3,367	4,518	100.00	979	21.67	3,539	78.33
2	Polewali	0	2,289	1,788	78.11	501	2,289	100.00	823	35.95	1,466	64.05
3	Polewali	Pekkabata	5,900	3,438	58.27	2,462	5,900	100.00	3,460	58.64	2,440	41.36
4	Masengga	0	5,024	5,024	100.00	0	5,024	100.00	751	14.95	4,273	85.05
5	Anreapi	Anreapi	2,041	212	10.39	1,829	2,041	100.00	578	28.32	1,463	71.68
6	Matakali	Matakali	4,846	877	18.10	3,969	4,846	100.00	62	1.28	4,784	98.72
7	Tapango	Pelitakan	4,987	2,265	45.42	2,722	4,987	100.00	921	18.47	4,066	81.53
8	Wonomulyo	Wonomulyo	8,094	4,163	51.43	3,931	8,094	100.00	5,614	69.36	2,480	30.64
9	Kebunsari	0	3,062	2,006	65.51	1,056	3,062	100.00	859	28.05	2,203	71.95
10	Mapilli	Mapilli	6,049	1,229	20.32	4,820	6,049	100.00	639	10.56	5,410	89.44
11	Luyo	Batupanqa	5,690	637	11.20	5,053	5,690	100.00	327	5.75	5,363	94.25
12	Campalagian	Campalagian	8,915	2,089	23.43	6,826	8,915	100.00	1320	14.81	7,595	85.19
13	Katumbangan	0	3,584	787	21.96	2,797	3,584	100.00	1142	31.86	2,442	68.14
14	Balanipa	Pambusuang	5,154	108	2.10	5,046	5,154	100.00	85	1.65	5,069	98.35
15	Tinamburg	Tinamburg	4,733	960	20.28	3,773	4,733	100.00	613	12.95	4,120	87.05
16	Limboro	Limboro	4,210	1,639	38.93	2,571	4,210	100.00	998	23.71	3,212	76.29
17	Allu	Tutallu	2,630	43	1.63	2,587	2,630	100.00	2	0.08	2,628	99.92
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	3,755	1,205	32.09	2,550	3,755	100.00	0	0.00	3,755	100.00
19	Matangnga	Matangnga	1,232	3	0.24	1,229	1,232	100.00	27	2.19	1,205	97.81
20	Bulo	Bulo	1,987	350	17.61	1,637	1,987	100.00	58	2.92	1,929	97.08
JUMLAH (KAB/KOTA)			88,700	29,974	33.79	58,726	88,700	100.00	19,258	21.71	69,442	78.29

Sumber: Laporan Kesehatan Lingkungan Tahun 2014

TABEL 59

PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK	BUKAN JARINGAN PERPIPAAN																PERPIPAAN (PDAM,BPSBM)				PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM LAYAK									
				SUMUR GALI TERLINDUNG				SUMUR GALI DENGAN POMPA				SUMUR BOR DENGAN POMPA				TERMINAL AIR				MATA AIR TERLINDUNG				PENAMPANGAN AIR HUJAN									
				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28						
1	Binuang	Binuang	21,470	646	3490	646	3490					780	3,900	780	3,900										95	475	95	475	7865	36.6			
2	0 Polewali	Polewali	10,634	652	3260	652	3260																			497	2485	497	2485	5745	54.0		
3	Pekabata		33,949	1,434	7170	1,434	7170					835	4,175	835	4,175										2,328	11640	2,328	11640	22985	67.7			
4	0 Massenga		24,612	360	1800	360	1800					97	485	97	485										4,112	20560	4,112	20560	22845	92.8			
5	Anreapi	Anreapi	9,889	120	500	120	500					1	5	1	5										5	1	5	5	610	6.2			
6	Matakai	Matakai	22,533	2,430	12150	2,430	12150					970	4,850	970	4,850										679	4395	679	4395	21395	94.9			
7	Tapango	Peltakan	22,904	2,167	12850	2,167	12850					5	25	5	25										77	385	77	385	13260	57.9			
8	Wonomulyo	Wonomulyo	36,093	2,731	13870	2,731	13870					2356	11,970	2356	11,970										2,472	12515	2,472	12515	38355	106.3			
9	0 Kebunsan		11,538	2,577	12885	2,577	12885					226	1,130	226	1,130										255	1275	255	1275	16290	132.5			
10	Mapilli	Mapilli	28,199	1,857	12075	1,857	12075					345	1,725	345	1,725										638	3190	638	3190	16990	60.3			
11	Luyo	Batupanga	28,549	1,462	12385	1,462	12385					309	1,545	309	1,545															13930	48.8		
12	Campalagian	Campalagian	39,993	1,655	22350	1,655	22350					85	1,155	85	1,155										437	2070	437	2070	25575	63.9			
13	0 Katumbangan	Katumbangan	14,633	1,096	7685	1096	7685					234	1,170	234	1,170										13	65	13	65	8920	61.0			
14	Balnipa	Pambusang	24,809	1,023	7475	1023	7475					14	1,70	14	1,70															7545	30.4		
15	Tinambung	Tinambung	23,597	732	3660	732	3660					498	2,490	498	2,490										1,005	5025	1,005	5025	11175	47.4			
16	Limboro	Limboro	17,416	434	2170	434	2170					61	305	61	305										188	940	188	940	3415	19.6			
17	Allu	Tutulu	12,502	248	1765	248	1765					37	185	37	185															1950	15.6		
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	19,465	67	435	67	435					4	35	4	35													16	80	16	80	550	2.8
19	Matangnga	Matangnga	5,383	27	135	27	135																								135	2.5	
20	Bulo	Bulo	9,304	69	1075	89	1075					11	55	11	55															1130	12.1		
JUMLAH (KAB/KOTA)				417,472	21,847	139285	21847	139285	0	0	6,868	35275	6,868	35275	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13013	65105	13013	65105	239665	57.4		

Sumber: Laporan Kesehatan Lingkungan tahun 2014

TABEL 60

**PERSENTASE KUALITAS AIR MINUM DI PENYELENGGARA AIR MINUM YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2015**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENYELENGGARA AIR MINUM	JUMLAH SAMPEL DIPERIKSA	MEMENUHI SYARAT (FISIK, BAKTERIOLOGI, DAN KIMIA)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Binuang	Binuang	3569	0	0	
2		0 Polewali	1244	1	0	0
3	Polewali	Pekkabata	2269	14	8	57.14
4		0 Massenga	4671	5	1	20
5	Anreapi	Anreapi	1503	0	0	
6	Matakali	Matakali	4749	0	0	
7	Tapango	Pelitakan	2345	4	0	0
8	Wonomulyo	Wonomulyo	7433	6	2	33.33
9		0 Kebunsari	3073	0	0	
10	Mapilli	Mapilli	2376	9	0	0
11	Luyo	Batupanga	1633	5	0	0
12	Campalagian	Campalagian	2861	19	1	5.26
13		0 Katumbangan	1431	0	0	
14	Balanipa	Pambusuang	1201	4	0	0
15	Tinambung	Tinambung	2794	6	1	16.67
16	Limboro	Limboro	868	2	1	50
17	Allu	Tutallu	319	2	0	0
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	1425	4	0	0
19	Matangnga	Matangnga	45	1	0	0
20	Bulo	Bulo	202	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			46011	82	14	

Sumber: Laporan Kesehatan Lingkungan Tahun 2015

TABEL 61

PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT JENIS JAMBAN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JENIS SARANA JAMBAN																PENDUDUK DENGAN AKSES SANITASI LAYAK (JAMBAN SEHAT)			
				KOMUNAL				LEHER ANGSA				PLENGSENGAN				CEMPLUNG							
				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGINA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGINA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGINA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGINA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH	%		
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	Binuang	Binuang	21470	0	0	0	0	3,429	17,145	3,429	17,145	100	0	0	0	27	135	27	135	100	17280	80.5	
2	0	Polewali	10634	0	0	0	0	1,434	7,170	1,434	7,170	100	0	0	0	52	260	52	260	100	7430	69.9	
3	Polewali	Pekkabata	33949	0	0	0	0	3,693	18,465	3,693	18,465	100	0	0	0							18465	54.4
4	0	Massenga	24612	0	0	0	0	3,843	19,215	3,843	19,215	100	0	0	0							19215	78.1
5	Anreapi	Anreapi	9889	0	0	0	0	1,533	7,665	1,533	7,665	100	0	0	0	110	550	110	550	100	8215	83.1	
6	Matakali	Matakali	22533	0	0	0	0	3,158	15,790	3,158	15,790	100	0	0	0	337	1,685	337	1,685	100	17475	77.6	
7	Tapango	Pelitakan	22904	0	0	0	0	3,610	18,050	3,610	18,050	100	0	0	0	87	435	87	435	100	18485	80.7	
8	Wonomulyo	Wonomulyo	36093	0	0	0	0	7,172	37,035	7,172	37,035	100	0	0	0	127	635	127	635	100	37670	104.4	
9	0	Kebunsari	11538	0	0	0	0	2,555	12,775	2,555	12,775	100	0	0	0	496	2,480	496	2,480	100	15255	132.2	
10	Mapili	Mapili	28199	0	0	0	0	3,251	16,255	3,251	16,255	100	0	0	0	17	85	17	85	100	16340	57.9	
11	Luyo	Batupanga	28549	0	0	0	0	2,140	10,700	2,140	10,700	100	0	0	0	140	700	140	700	100	11400	39.9	
12	Campalagian	Campalagian	39993	0	0	0	0	5,401	27,005	5,401	27,005	100	0	0	0	-	-	-	-	-	27005	67.5	
13	0	Katumbangan	14633	0	0	0	0	1,701	8,505	1,701	8,505	100	0	0	0							8505	58.1
14	Balanipa	Pambusuang	24809	0	0	0	0	2,557	12,785	2,557	12,785	100	0	0	0							12785	51.5
15	Tinambung	Tinambung	23597	0	0	0	0	3,299	16,495	3,299	16,495	100	0	0	0							16495	69.9
16	Limboro	Limboro	17416	0	0	0	0	2,337	11,685	2,337	11,685	100	0	0	0	33	165	33	165	100	11850	68.0	
17	Allu	Tutallu	12502	0	0	0	0	827	4,135	827	4,135	100	0	0	0							4135	33.1
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	19465	0	0	0	0	1,392	6,960	1,392	6,960	100	0	0	0	71	355	71	355	100	7315	37.6	
19	Matangnga	Matangnga	5383	0	0	0	0	260	1,765	260	1,765	100	0	0	0	129	645	129	645	100	2410	44.8	
20	Bulo	Bulo	9304	0	0	0	0	626	3,425	626	3,425	100	0	0	0	294	1,470	294	1,470	100	4895	52.6	
JUMLAH (KAB/KOTA)			417,472	-	0	0	0	54,218	273,025	54,218	273,025	100	0	0	0	1,920	9,600	1,920	9,600	100	282,625	67.7	

Sumber : Laporan Kesehatan Lingkungan Tahun 2015

TABEL 62

**DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2015**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)						
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Binuang	Binuang		7	7	100.0	0	0.0	-	0
2		0 Polewali		3	3	100.0	0	0.0	-	0
3	Polewali	Pekkabata		5	4	80.0	1	20.0	-	0
4		0 Massenga		4	4	100.0	2	50.0	-	0
5	Anreapi	Anreapi		5	5	100.0	0	0.0	-	0
6	Matakali	Matakali		7	7	100.0	0	0.0	-	0
7	Tapango	Pelitakan		14	14	100.0	2	14.3	-	0
8	Wonomulyo	Wonomulyo		9	9	100.0	3	33.3	-	0
9		0 Kebunsari		5	5	100.0	4	80.0	-	0
10	Mapilli	Mapilli		12	12	100.0	0	0.0	-	0
11	Luyo	Batupanga		11	11	100.0	0	0.0	-	0
12	Campalagian	Campalagian		13	13	100.0	0	0.0	-	0
13		0 Katumbangan		5	5	100.0	0	0.0	-	0
14	Balanipa	Pambusuang		11	11	100.0	3	27.3	-	0
15	Tinambung	Tinambung		8	8	100.0	2	25.0	-	0
16	Limboro	Limboro		11	11	100.0	1	9.1	-	0
17	Allu	Tutallu		8	8	100.0	0	0.0	-	0
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu		13	13	100.0	0	0.0	-	0
19	Matangnga	Matangnga		7	7	100.0	0	0.0	-	0
20	Bulo	Bulo		9	9	100.0	0	0.0	-	0
JUMLAH (KAB/KOTA)				167	166	99.4	18	10.8	0	0

Sumber: Laporan Kesehatan Lingkungan Tahun 2014

TABEL 63

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TEMPAT-TEMPAT UMUM												MEMENUHI SYARAT KESEHATAN												TEMPAT-TEMPAT UMUM	
			YANG ADA						SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN						HOTEL							
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN			HOTEL			JUMLAH TTU		SD	SLTP	SLTA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM	BINTANG	NON BINTANG	BINTANG	NON BINTANG						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		
1	Binuang	Binuang	24	5	4	1	-	-	-	-	34	8	33.3	-	-	-	1	100.0	-	-	-	-	-	-	9	26.5		
2	0 Polewali	Polewali	12	4	2	1	-	-	-	-	19	1	8.3	-	-	1	100.0	-	-	-	-	-	-	2	10.5			
3	Pekkabata	Pekkabata	18	6	8	1	-	-	-	2	35	10	55.6	3	50.0	2	25.0	1	100.0	-	-	-	-	-	-	19	54.3	
4	0 Massenga	Massenga	17	4	-	1	1	-	-	5	28	3	17.6	2	50.0	-	1	100.0	-	1	-	-	-	-	-	10	35.7	
5	Anreapi	Anreapi	12	4	1	1	-	-	-	-	18	3	25.0	1	25.0	-	-	1	100.0	-	-	-	-	-	-	5	27.8	
6	Matakali	Matakali	16	4	4	1	-	-	-	-	25	3	18.8	-	-	-	-	1	100.0	-	-	-	-	-	-	4	16.0	
7	Tapango	Pelitakan	17	4	1	1	-	-	-	-	23	11	64.7	-	-	-	-	1	100.0	-	-	-	-	-	-	12	52.2	
8	Wonomulyo	Wonomulyo	24	8	6	1	-	-	-	2	41	5	20.8	2	25.0	-	-	1	100.0	-	-	-	-	-	-	9	22.0	
9	0 Kebunsari	Kebunsari	9	2	-	1	-	-	-	-	12	-	-	-	-	-	-	1	100.0	-	-	-	-	-	-	1	8.3	
10	Mapilli	Mapilli	24	6	2	1	-	-	-	-	33	12	50.0	1	16.7	-	-	1	100.0	-	-	-	-	-	-	14	42.4	
11	Luyo	Batupanga	25	13	5	1	-	-	-	-	44	2	8.0	2	15.4	-	-	1	100.0	-	-	-	-	-	-	5	11.4	
12	Campalagian	Campalagian	41	10	6	1	-	-	-	-	58	11	26.8	2	20.0	-	-	1	100.0	-	-	-	-	-	-	14	24.1	
13	0 Katumbangan	Katumbangan	13	3	-	1	-	-	-	-	17	9	69.2	2	66.7	-	-	1	100.0	-	-	-	-	-	-	12	70.6	
14	Balanipa	Pambusuang	22	3	2	1	-	-	-	-	28	9	40.9	1	33.3	-	-	1	100.0	-	-	-	-	-	-	11	39.3	
15	Tinambung	Tinambung	26	5	3	1	-	-	-	-	35	11	42.3	-	-	-	-	1	100.0	-	-	-	-	-	-	12	34.3	
16	Limboro	Limboro	26	3	2	1	-	-	-	-	32	9	34.6	-	-	-	-	1	100.0	-	-	-	-	-	-	10	31.3	
17	Allu	Tutallu	22	4	1	1	-	-	-	-	28	-	-	-	-	-	-	1	100.0	-	-	-	-	-	-	1	3.6	
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	26	9	3	1	-	-	-	-	39	-	-	-	-	-	-	1	100.0	-	-	-	-	-	-	1	2.6	
19	Matangnga	Matangnga	9	2	-	1	-	-	-	-	12	-	-	-	-	-	-	1	100.0	-	-	-	-	-	-	1	8.3	
20	Bulo	Bulo	13	6	1	1	-	-	-	-	21	-	-	-	-	-	-	1	100.0	-	-	-	-	-	-	1	4.8	
JUMLAH (KAB/KOTA)			396	105	51	20	1	0	9	582	107	27.0	16	15.2	2	3.9	20	100.0	1	100.0	0	0	-	153	26.29			

Sumber : Laporan Kesehatan Lingkungan Tahun 2014

TABEL 64

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MENURUT STATUS HIGIENE SANITASI
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TPM	TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI						TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI					
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%	JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Binuang	Binuang	32	0	0	2	0	2	6.3	0	0	5	2	7	21.88
2	0	Polewali	34	0	0	1	0	1	2.9	0	0	5	18	23	67.65
3	Polewali	Pekkabata	332	0	11	12	41	64	19.3	4	19	16	197	236	71.08
4	0	Massenga	62	0	0	2	0	2	3.2	0	11	10	35	56	90.32
5	Anreapi	Anreapi	8	0	0	0	0	0	0.0	1	0	0	0	1	12.50
6	Matakali	Matakali	43	0	0	0	0	0	0.0	0	0	3	29	32	74.42
7	Tapango	Pelitakan	14	0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	1	2	21.43
8	Wonomulyo	Wonomulyo	278	1	3	4	8	16	5.8	4	15	18	69	106	38.13
9	0	Kebunsari	11	0	0	0	0	0	0.0	0	0	1	1	2	18.18
10	Mapilli	Mapilli	35	0	1	1	0	2	5.7	0	1	3	0	4	11.43
11	Luyo	Batupanga	68	0	0	0	0	0	0.0	0	0	1	4	5	7.35
12	Campalagian	Campalagian	105	1	1	5	0	7	6.7	6	4	10	21	41	39.05
13	0	Katumbangan	17	0	0	1	0	1	5.9	0	0	1	0	1	5.88
14	Balanipa	Pambusuang	17	0	0	0	0	0	0.0	0	0	2	4	6	35.29
15	Tinambung	Tinambung	107	0	1	0	0	1	0.9	0	3	6	33	42	39.25
16	Limboro	Limboro	13	0	0	2	0	2	15.4	1	0	2	0	3	23.08
17	Allu	Tutallu	7	0	0	0	0	0	0.0	0	0	1	0	1	14.29
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	52	0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	16	16	30.77
19	Matangnga	Matangnga	5	0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0	0.00
20	Bulo	Bulo	10	0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			1250	2	17	30	49	98	7.84	16	53	85	431	585	46.80

Sumber: Laporan Kesehatan Lingkungan Tahun 2014

TABEL 65

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN DIBINA DAN DIUJI PETIK
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT	JUMLAH TPM DIBINA					PERSENTASE TPM DIBINA	JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI	JUMLAH TPM DIUJI PETIK					PERSENTASE TPM DIUJI PETIK
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Binuang	Binuang	7	0	0	2	0	2	28.57	2	0	0	0	0	0	0.00
2	0	Polewali	23	0	0	1	0	1	4.35	1	0	0	0	0	0	0.00
3	Polewali	Pekkabata	236	0	12	12	43	67	28.39	64	0	0	0	0	0	0.00
4	0	Massenga	56	0	3	5	11	19	33.93	2	0	0	0	0	0	0.00
5	Anreapi	Anreapi	1	1	0	0	0	1	100.00	0	0	0	0	0	0	0.00
6	Matakali	Matakali	32	0	0	3	0	3	9.38	0	0	0	0	0	0	0.00
7	Tapango	Pelitakan	3	0	0	1	0	1	33.33	0	0	0	0	0	0	0.00
8	Wonomulyo	Wonomulyo	106	2	7	11	35	55	51.89	16	0	0	0	0	0	0.00
9	0	Kebunsari	2	0	0	0	1	1	50.00	0	0	0	0	0	0	0.00
10	Mapilli	Mapilli	4	0	1	3	0	4	100.00	2	0	0	0	0	0	0.00
11	Luyo	Batupanga	5	0	0	0	1	1	20.00	0	0	0	0	0	0	0.00
12	Campalagian	Campalagian	41	3	2	8	0	13	31.71	7	0	0	0	0	0	0.00
13	0	Katumbangan	1	0	0	1	0	1	100.00	1	0	0	0	0	0	0.00
14	Balanipa	Pambusuang	6	0	0	2	3	5	83.33	0	0	0	0	0	0	0.00
15	Tinambung	Tinambung	42	0	1	0	0	1	2.38	1	0	0	0	0	0	0.00
16	Limboro	Limboro	3	0	0	2	0	2	66.67	2	0	0	0	0	0	0.00
17	Allu	Tutallu	1	0	0	0	0	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0.00
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	16	0	0	0	6	6	37.50	0	0	0	0	0	0	0.00
19	Matangnga	Matangnga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
20	Bulo	Bulo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			585	6	26	51	100	183	31.28	98	0	0	0	0	0	0.00

Sumber: Laporan Kesehatan Lingkungan Tahun 2014

TABEL 66

**PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2015**

NO	NAMA OBAT	SATUAN TERKECIL	KEBUTUHAN	TOTAL PENGGUNAAN	SISA STOK	JUMLAH OBAT/VAKSIN	PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT/VAKSIN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Alopurinol tablet 100 mg	tablet	90,450	60,300	2,900	63,200	70
2	Aminofilin tablet 200 mg	tablet	15,000	10,000	-	10,000	66.67
3	Aminofilin injeksi 24 mg/ml	tablet	120	80	106	186	155.00
4	Amtripilin tablet salut 25 mg (HCL)	tablet	4,650	3,100	5,500	8,600	184.95
5	Amoksisisilin kapsul 250 mg	kapsul	105,840	70,560	229,440	300,000	283.446712
6	Amoksisisilin kaplet 500 mg	kaplet	1,321,050	880,700	760,300	1,641,000	124.22
7	Amoksisisilin sirup kering 125 mg/ 5 mg	botol	19,597	13,065	6,088	19,153	97.73
8	Metamipiron tablet 500 mg	tablet	221,250	147,500	2,800	150,300	67.93
9	Metamipiron injeksi 250 mg	ampul	-	-	-	-	-
10	Antasida DOEN I tablet kurnyah, kombinasi :Aluminium Hidroksida 200 mg + Magnesium Hidroksida 200 mg	tablet	1,098,600	732,400	421,300	1,153,700	105.02
11	Anti Bakteri DOEN saleb kombinasi : Basitrasin 500 IU/g + polimiksin 10.000 IU/g	tube	3,547	2,365	-	2,365	66.68
12	Antihemoroid DOEN kombinasi : Bismut Subgalat 150 mg + Heksaklorofen 250 mg	supp	2,430	1,620	2,700	4,320	177.78
13	Antifungi DOEN Kombinasi : Asam Benzoat 6% + Asam Salisilat 3%	pot	898	599	-	599	66.70
14	Antimigren : Ergotamin tartrat 1 mg + Kofein 50 mg	tablet	1,000	400	28,600	29,000	2900.00
15	Antiparkinson DOEN tablet kombinasi : Karbidopa 25 mg + Levodopa 250 mg	tablet	-	-	-	-	-
16	Aqua Pro Injeksi Steril, bebas pirogen	vial	-	-	-	-	-
17	Asam Askorbat (vitamin C) tablet 50 mg	tablet	1,306,500	871,000	856,000	1,727,000	132.19
18	Asam Asetalisilat tablet 100 mg (Asetosal)	tablet	1,000	600	400	1,000	100.00
19	Asam Asetalisilat tablet 500 mg (Asetosal)	tablet	-	-	-	-	-
20	Atropin sulfat tablet 0,5 mg	tablet	-	-	-	-	-
21	Atropin tetes mata 0,5%	botol	-	-	-	-	-
22	Atropin injeksi I.m/lv/s.k. 0,25 mg/mL - 1 mL (sulfat)	ampul	52	35	165	200	384.62
23	Betametason krim 0,1 %	krim	4,375	2,905	95	3,000	68.57
24	Deksametason Injeksi I.v. 5 mg/ml	ampul	618	412	2,158	2,570	415.86
25	Deksametason tablet 0,5 mg	tablet	933,900	622,600	421,600	1,044,200	111.81
26	Dekstran 70-larutan infus 6% steril	botol	-	-	-	-	-
27	Dekstrometorfan sirup 10 mg/5 ml (HBr)	botol	-	-	-	-	-
28	Dekstrometorfan tablet 15 mg (HBr)	tablet	-	-	-	-	-
29	Diazepam Injeksi 5mg/ml	ampul	20	10	1,250	1,260	6300.00
30	Diazepam tablet 2 mg	tablet	106,520	71,000	69,000	140,000	131.43
31	Diazepam tablet 5 mg	tablet	-	-	-	-	-
32	Difenhidramin Injeksi I.M. 10 mg/ml (HCL)	ampul	427	285	135	420	98.36
33	Diagoksin tablet 0,25 mg	tablet	1,950	1,300	5,100	6,400	328.21
34	Efedrin tablet 25 mg (HCL)	tablet	-	-	-	-	-
35	Ekstriks belladona tablet 10 mg	tablet	-	-	-	-	-
36	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1% (sebagai HCL)	ampul	650	435	263	698	107.38
37	Etakridin larutan 0,1%	botol	687	458	485	943	137.26
38	Fenitoin Natrium Injeksi 50 mg/ml	ampul	-	-	-	-	-
39	Fenobarbital Injeksi I.m/l.v 50 mg/ml	ampul	82	55	139	194	236.59
40	Fenobarbital tablet 30 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
41	Fenoksimetil Penisilin tablet 250 mg	tablet	-	-	-	-	-
42	Fenoksimetil Penisilin tablet 500 mg	tablet	-	-	-	-	-
43	Fenol Gliserol tetes telinga 10%	botol	-	-	-	-	#DIV/0!
44	Fitomenadion (Vit. K1) injeksi 10 mg/ml	ampul	5,827	3,885	5,070	8,955	153.68
45	Fitomenadion (Vit. K1) tablet salut gula 10 mg	tablet	41,850	27,900	22,000	49,900	119.24
46	Furosemid tablet 40 mg	tablet	22,650	15,100	7,700	22,800	100.66
47	Gameksan lotion 1 %	botol	-	-	-	-	-
48	Garam Oralit I serbuk Kombinasi : Natrium 0,70 g, Kalium Klorida 0,30 g, Tribatrium Sitr dihidrat 0,58 g	sach	21,900	14,600	100,300	114,900	524.66
49	Gentian Violet Larutan 1 %	botol	120	80	500	580	483.33
50	Glibenklamida tablet 5 mg	tablet	57,900	38,600	8,700	47,300	81.69
51	Gliseric Gualakolat tablet 100 mg	tablet	702,000	468,000	633,000	1,101,000	156.84
52	Gliserin	botol	-	-	-	-	-
53	Glukosa larutan infus 5%	botol	4,851	3,234	3,005	6,239	128.61
54	Glukosa larutan infus 10%	botol	30	20	40	60	200.00
55	Glukosa larutan infus 40% sterol (produk lokal)	ampul	-	-	-	-	-
56	Griseofulvin tablet 125 mg, micronized	tablet	120,450	80,300	51,700	132,000	109.59
57	Haloperidol tablet 0,5 mg	tablet	-	-	-	-	-
58	Haloperidol tablet 1,5 mg	tablet	66,000	44,000	36,200	80,200	121.52
59	Haloperidol tablet 5 mg	tablet	47,850	9,900	27,900	37,800	79.00
60	Hidroklorotiazida tablet 25 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
61	Hidrokortison krim 2,5%	tube	10,347	6,898	10,919	17,817	172.19
62	Ibuprofen tablet 200 mg	tablet	-	-	-	-	-
63	Ibuprofen tablet 400 mg	tablet	643,000	428,700	207,700	636,400	98.97
64	Isosorbide Dinitrat Tablet Sublingual 5 mg	tablet	8,100	5,400	12,900	18,300	225.93
65	Kalsium Laktat (Kalk) tablet 500 mg	tablet	180,000	120,000	365,000	485,000	269.44
66	Kaptopril tablet 12,5 mg	tablet	180,900	120,600	117,400	238,000	131.56
67	Kaptopril tablet 25 mg	tablet	280,350	186,900	124,400	311,300	111.04
68	Karbamazepim tablet 200 mg	tablet	-	-	-	-	-
69	Ketamin Injeksi 10 mg/ml	vial	-	-	-	-	-

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2015

NO	NAMA OBAT	SATUAN TERKECIL	KEBUTUHAN	TOTAL PENGGUNAAN	SISA STOK	JUMLAH OBAT/VAKSIN	PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT/VAKSIN
1	2	3	4	5	6	7	8
70	Klofazimin kapsul 100 mg microzine	kapsul	-	-	-	-	-
71	Kloramfenikol kapsul 250 mg	kapsul	95,600	63,750	55,900	119,650	125.16
72	Kloramfenikol tetes telinga 3 %	botol	1,164	776	1,000	1,776	152.58
73	Kloraniramina mealeat (CTM) tablet 4 mg	tablet	1,692,000	1,128,000	1,050,400	2,178,400	128.75
74	Klorpromazin injeksi i.m 5 mg/ml-2ml (HCL)	ampul	10	5	2,095	2,100	21000.00
75	Klorpromazin injeksi i.m 25 mg/ml (HCL)	ampul	70	47	148	195	278.57
76	Klorpromazin tablet salut 25 mg (HCL)	tablet	-	-	-	-	-
77	Klorpromazin HCl tablet salut 100 mg (HCL)	tablet	61,650	41,100	192,800	233,900	379.40
78	Anti Malaria DOEN Kombinasi Pirimetamin 25 mg + Sulfadoxin 500 mg	tablet	-	-	-	-	-
79	Kotrimosazol Suspensi Kombinasi :Sulfametoksazol 200 mg + Trimetoprim 40 mg/ 5 ml	botol	14,418	9,612	11,296	20,908	145.01
80	Kotrimosazol DOEN I (dewasa) Kombinasi : Sulfametoksazol 400 mg, Trimetoprim 80 mg	tablet	403,600	269,100	248,200	517,300	128.17
81	Kotrimosazol DOEN II (pediatrik) Kombinasi : Sulfametoksazol 100 mg, Trimetoprim 20 mg	tablet	-	-	-	-	-
82	Kuinin (kina) tablet 200 mg	tablet	-	-	-	-	-
83	Kuinin Dihidrokloridnya injeksi 25%-2 ml	ampul	-	-	-	-	-
84	Lidokain injeksi 2% (HCL) + Epinefrin 1 : 80.000-2 ml	vial	15,850	10,569	5,050	15,619	98.54
85	Magnesium Sulfat inj (IV) 20%-25 ml	vial	-	-	-	-	-
86	Magnesium Sulfat inj (IV) 40%-25 ml	vial	-	-	-	-	-
87	Magnesium Sulfat serbuk 30 gram	sach	-	-	-	-	-
88	Mebendazol sirup 100 mg / 5 ml	botol	-	-	-	-	-
89	Mebendazol tablet 100 mg	tablet	-	-	-	-	-
90	Metilergometrin Maleat (Metilergometrin) tablet salut 0,125 mg	tablet	9,900	6,600	20,100	26,700	269.70
91	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg -1 ml	ampul	3,285	2,190	2,790	4,980	151.60
92	Metronidazol tablet 250 mg	tablet	-	-	-	-	-
93	Natrium Bikarbonat tablet 500 mg	tablet	-	-	-	-	-
94	Natrium Fluoresein tetes mata 2 %	botol	-	-	-	-	-
95	Natrium Klorida larutan infus 0,9 %	botol	3,939	2,626	3,762	6,388	162.17
96	Natrium Thiosulfat injeksi I.v. 25 %	ampul	-	-	-	-	-
97	Nistatin tablet salut 500.000 IU/g	tablet	-	-	-	-	-
98	Nistatin Vaginal tablet salut 100.000 IU/g	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
99	Obat Batuk hitam (O.B.H.)	botol	1,520	1,013	687	1,700	111.84
100	Oksitetrasiplikin HCL salep mata 1 %	tube	-	-	-	-	#DIV/0!
101	Oksitetrasiplikin injeksi I.m. 50 mg/ml-10 ml	vial	-	-	-	-	-
102	Oksitosin injeksi 10 UI/ml-1 ml	ampul	13,695	9,130	7,410	16,540	120.77
103	Paracetamol sirup 120 mg / 5 ml	botol	13,700	9,141	20,063	29,204	213.17
104	Paracetamol tablet 100 mg	tablet	-	-	-	-	-
105	Paracetamol tablet 500 mg	tablet	2,351,700	1,567,800	2,011,900	3,579,700	152.22
106	Piokarpin tetes mata 2 % (HCL/Nitrat)	botol	-	-	-	-	-
107	Pirantel tab. Score (base) 125 mg	tablet	35,900	23,952	8,600	32,552	90.67
108	Piridoksin (Vitamin B6) tablet 10 mg (HCL)	tablet	178,500	119,000	-	119,000	66.67
109	Povidon Iodida larutan 10 %	botol	-	-	-	-	-
110	Povidon Iodida larutan 10 %	botol	1,050	699	494	1,193	113.62
111	Prednison tablet 5 mg	tablet	154,500	103,000	465,500	568,500	367.96
112	Primakuin tablet 15 mg	tablet	-	-	-	-	-
113	Propillitourasil tablet 100 mg	tablet	39,750	26,500	16,600	43,100	108.43
114	Propanol tablet 40 mg (HCL)	tablet	3,600	2,400	15,800	18,200	505.56
115	Reserpin tablet 0,10 mg	tablet	-	-	-	-	-
116	Reserpin tablet 0,25 mg	tablet	-	-	-	-	-
117	Ringer Laktat larutan infus	botol	32,116	21,411	16,611	38,022	118.39
118	Salep 2-4, kombinasi: Asam Salisilat 2% + Belerang endap 4%	tube	2,682	1,788	13,243	15,031	560.44
119	Salisilat bedak 2%	kotak	3,460	2,307	1,812	4,119	119.05
120	Serum Anti Bisa Ular Polivalen injeksi 5 ml (ABU I)	vial	-	-	-	-	-
121	Serum Anti Bisa Ular Polivalen injeksi 50 ml (ABU II)	vial	-	-	-	-	-
122	Serum Anti Difteri Injeksi 20.000 IU/vial (A.D.S.)	vial	-	-	-	-	-
123	Serum Anti Tetanus Injeksi 1.500 IU/ampul (A.T.S.)	ampul	-	-	-	-	-
124	Serum Anti Tetanus Injeksi 20.000 IU/vial (A.T.S.)	vial	-	-	-	-	-
125	Sianokobalamin (Vitamin B12) injeksi 500 mcg	ampul	7,630	5,087	-	5,087	66.67
126	Sulfasetamida Natrium tetes mata 15 %	botol	-	-	-	-	-
127	Tetrakain HCL tetes mata 0,5%	botol	-	-	-	-	-
128	Tetrasiklin kapsul 250 mg	kapsul	-	-	-	-	-
129	Tetrasiklin kapsul 500 mg	kapsul	48,300	32,200	108,000	140,200	290.27
130	Tiamin (vitamin B1) injeksi 100 mg/ml	ampul	1,335	890	-	890	66.67
131	Tiamin (vitamin B1) tablet 50 mg (HCL/Nitrat)	tablet	937,200	624,800	145,000	769,800	82.14
132	Tioental Natrium serbuk injeksi 1000 mg/amp	ampul	-	-	-	-	-
133	Trihexksifendil tablet 2 mg	tablet	28,200	18,750	81,250	100,000	354.61
134	Vaksin Rabies Vero	vial	-	-	-	-	-
135	Vitamin B Kompleks tablet	tablet	1,125,900	750,600	1,023,400	1,774,000	157.56
VAKSIN							
136	BCG	vial	1,129	1,129	-	1,129	100.00
137	T T	vial	6,232	6,232	-	6,232	100.00
138	D T	vial	1,281	1,281	-	1,281	100.00
139	CAMPAK 10 Dosis	vial	3,617	3,617	-	3,617	100.00
140	POLIO 10 Dosis	vial	4,514	4,514	-	4,514	100.00
141	DPT-HB	vial	6,772	6,772	-	6,772	100.00
142	HEPATITIS B 0,5 ml ADS	vial	9,029	9,029	-	9,029	100.00
143	POLIO 20 Dosis	vial	1,281	1,281	-	1,281	100.00
144	CAMPAK 20 Dosis	vial	-	-	-	-	-

Sumber : Laporan Farmasi dan Imunisasi Tahun 2015

TABEL 67

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2015

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	1	0	0	0	1
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	0	0	0	-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP - JUMLAH TEMPAT TIDUR	0 0	0 125	18 0	0 0	0 0	0 0	18 125
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	4	0	0	0	4
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	20	0	0	0	20
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	54	0	0	0	54
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN	0	0	0	0	0	0	0
2	BALAI PENGOBATAN/KLINIK	0	0	0	0	0	8	8
3	PRAKTIK DOKTER BERSAMA	0	0	0	0	0	3	3
4	PRAKTIK DOKTER PERORANGAN	0	0	0	0	0	61	61
5	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	0
6	BANK DARAH RUMAH SAKIT	0	0	0	0	0	0	0
7	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	1	0	0	0	1
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	-
3	USAHA KECIL OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI	0	0	0	0	0	0	-
6	APOTEK	0	0	0	0	0	43	43
7	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	11	11
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	-

Sumber: Laporan SDM Tahun 2015

TABEL 68

PERSENTASE SARANA KESEHATAN (RUMAH SAKIT) DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2015

NO	SARANA KESEHATAN	JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100.00
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)		1	1	100.00

Sumber: Laporan Pelayanan Kesehatan Tahun 2014

TABEL 69

JUMLAH POSYANDU MENURUT STRATA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF	
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	POSYANDU AKTIF	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Binuang	Binuang	2	7.41	25	92.59	0	0.00	0	0.00	27	0	0.00
2	Polewali	Polewali	0	0.00	8	42.11	9	47.37	2	10.53	19	11	57.89
3	Polewali	Pekkabata	0	0.00	14	60.87	9	39.13	0	0.00	23	9	39.13
4		Massenga	0	0.00	14	70.00	6	30.00	0	0.00	20	6	30.00
5	Anreapi	Anreapi	0	0.00	14	63.64	8	36.36	0	0.00	22	8	36.36
6	Matakali	Matakali	0	0.00	2	6.90	11	37.93	16	55.17	29	27	93.10
7	Tapango	Pelitakan	1	2.44	36	87.80	4	9.76	0	0.00	41	4	9.76
8	Wonomulyo	Wonomulyo	1	2.22	33	73.33	9	20.00	2	4.44	45	11	24.44
9		Kebunsari	0	0.00	2	13.33	3	20.00	10	66.67	15	13	86.67
10	Mapilli	Mapilli	2	4.08	32	65.31	15	30.61	0	0.00	49	15	30.61
11	Luyo	Batupanga	0	0.00	5	13.16	26	68.42	7	18.42	38	33	86.84
12	Campalagian	Campalagian	0	0.00	32	68.09	15	31.91	0	0.00	47	15	31.91
13		Katumbangan	4	16.00	16	64.00	5	20.00	0	0.00	25	5	20.00
14	Balanipa	Pambusuang	3	8.33	21	58.33	12	33.33	0	0.00	36	12	33.33
15	Tinambung	Tinambung	0	0.00	11	40.74	14	51.85	2	7.41	27	16	59.26
16	Limboro	Limboro	0	0.00	21	58.33	15	41.67	0	0.00	36	15	41.67
17	Allu	Tutallu	0	0.00	0	0.00	37	100.00	0	0.00	37	37	100.00
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	45	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	45	0	0.00
19	Matangnga	Matangnga	0	0.00	7	50.00	7	50.00	0	0.00	14	7	50.00
20	Bulo	Bulo	17	73.91	0	0.00	6	26.09	0	0.00	23	6	26.09
JUMLAH (KAB/KOTA)			75	12.14	293	47.41	211	34.14	39	6.31	618	250	40.45
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												1	

Sumber : Laporan Gizi Tahun 2015

TABEL 70

**JUMLAH UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM) MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2015**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA/ KELURAHAN	UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)		
				POSKESDES	POLINDES	POSBINDU
1	2	3	4	5	6	7
1	Binuang	Binuang	7	4	0	4
		Polewali	3	2	0	3
2	Polewali	Pekkabata	5	1	0	5
		Massenga	4	1	0	2
3	Anreapi	Anreapi	5	2	0	5
4	Matakali	Matakali	7	5	0	3
5	Tapango	Pelitakan	14	9	0	2
6	Wonomulyo	Wonomulyo	9	8	1	2
		Kebunsari	5	4	0	1
7	Mapilli	Mapilli	12	8	0	3
8	Luyo	Batupanga	11	6	0	1
9	Campalagian	Campalagian	13	11	0	3
		Katumbangan	5	1	3	3
10	Balanipa	Pambusuang	11	3	7	1
11	Tinambung	Tinambung	8	3	0	2
12	Limboro	Limboro	11	9	0	2
13	Alu : Tutallu	Tutallu	8	8	0	1
14	Tutar	Tubbi Taramanu	13	10	2	2
15	Matangnga	Matangnga	7	5	1	0
16	Bulo	Bulo	9	8	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			167	108	14	46

Sumber: Laporan Promkes Tahun 2014

TABEL 71

**JUMLAH DESA SIAGA MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2015**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	DESA/KELURAHAN SIAGA					
				PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Binuang	Binuang	7	0	5	0	2	7	100
		Polewali	3	0	3	0	0	3	100
2	Polewali	Pekkabata	5	5	0	0	0	5	100
		Massenga	4	4	0	0	0	4	100
3	Anreapi	Anreapi	5	0	3	2	0	5	100
4	Matakali	Matakali	7	4	3	0	0	7	100
5	Tapango	Pelitakan	14	8	6	0	0	14	100
6	Wonomulyo	Wonomulyo	9	8	0	0	0	8	89
		Kebunsari	5	0	0	5	0	5	100
7	Mapilli	Mapilli	12	10	2	0	0	12	100
8	Luyo	Batupanga	11	7	4	0	0	11	100
9	Campalagian	Campalagian	13	1	3	0	0	4	31
		Katumbangan	5	5	0	0	0	5	100
10	Balanipa	Pambusuang	11	10	1	0	0	11	100
11	Tinambung	Tinambung	8	4	0	0	0	4	50
12	Limboro	Limboro	11	7	2	0	0	9	82
13	Alu : Tutallu	Tutallu	8	0	8	0	0	8	100
14	Tutar	Tubbi Taramanu	13	1	0	0	0	1	8
15	Matangnga	Matangnga	7	0	2	0	0	2	29
16	Bulo	Bulo	9	8	1	0	0	9	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			167	82	43	7	2	134	80.24

Sumber: Laporan Promkes Tahun 2014

TABEL 72

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2015

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL			
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Puskesmas Biruung	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1		0	0	1	1		
2	Puskesmas Polewali	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1		0	0	1	1		
3	Puskesmas Pekkabata	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1		0	0	1	1		
4	Puskesmas Massenga	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1		0	0	1	1		
5	Puskesmas Anreapi	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1		0	0	1	1		
6	Puskesmas Matakali	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1		0	0	1	1		
7	Puskesmas Pelitakan	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1		0	0	1	1		
8	Puskesmas Wonomulyo	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0		0	0	0	0		
9	Puskesmas Kebunsari	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1		0	1	0	1		
10	Puskesmas Mapilli	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1		0	0	1	1		
11	Puskesmas Batupanga	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1		0	0	1	1		
12	Puskesmas Campalagian	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1		0	0	1	1		
13	Puskesmas Katumbangan	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1		0	0	1	1		
14	Puskesmas Pampusuang	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1		0	0	1	1		
15	Puskesmas Tinambung	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1		0	0	1	1		
16	Puskesmas Limboro	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1		0	0	1	1		
17	Puskesmas Tutallu	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1		0	0	1	1		
18	Puskesmas Tubbi Taramanu	0	0	0	1	1	2	1	1	2	1	0	1		0	1	0	1		
19	Puskesmas Matangnga	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0		0	0	0	0		
20	Puskesmas Bulo	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1		0	0	1	1		
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		0	0	0	5	16	21	5	16	21	2	16	18	0	0	0	2	16	18	
1	RSUD Polewali	12	14	26	3	7	10	15	21	36	2	1	3	0	1	1	17	22	39	
2	Klinik Urdokkes									0			0			0			0	
3	Klinik Miftah									0			0			0			0	
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		12	14	26	3	7	10	15	21	36	2	1	3	0	1	1	17	22	39	
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0			0			0			0	
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0			0			0			0	
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0	0	1	1			0			0			0			0	
JUMLAH (KAB/KOTA)		12	14	26	8	24	32	20	37	57	4	17	21	0	1	1	19	38	57	
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				0			4.7907			4.7907			4.0721			0			4.0721	

Sumber: Laporan Kepegawaian Tahun 2014

Keterangan : ^a termasuk S3

TABEL 73

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2015

NO	UNIT KERJA	BIDAN	PERAWAT ^a			PERAWAT GIGI		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Puskesmas Binuang	10	5	6	11	1	1	2
2	Puskesmas Polewali	7	0	7	7	0	0	0
3	Puskesmas Pekkabata	9	1	12	13	0	1	1
4	Puskesmas Massenga	10	2	6	8	0	0	0
5	Puskesmas Anreapi	9	1	10	11	0	0	0
6	Puskesmas Matakali	9	0	10	10	0	1	1
7	Puskesmas Pelitakan	14	3	9	12	0	0	0
8	Puskesmas Wonomulyo	18	2	8	10	0	1	1
9	Puskesmas Kebunsari	5	4	6	10	0	1	1
10	Puskesmas Mapilli	14	2	9	11	0	0	0
11	Puskesmas Batupanga	13	3	5	8	0	0	0
12	Puskesmas Campalagian	19	4	11	15	0	1	1
13	Puskesmas Katumbangan	8	3	4	7	0	0	0
14	Puskesmas Pambusuang	12	3	8	11	0	0	0
15	Puskesmas Tinambung	9	1	6	7	0	1	1
16	Puskesmas Limboro	12	0	6	6	0	1	1
17	Puskesmas Tutallu	13	2	9	11	1	0	1
18	Puskesmas Tubbi Taramanu	18	5	10	15	0	0	0
19	Puskesmas Matangnga	14	4	11	15	0	0	0
20	Puskesmas Bulo	8	2	11	13	0	0	0
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		231	47	164	211	2	8	10
1	RSUD Polewali	21	16	66	82			
2	Klinik Urdokkes							
3	Klinik Miftah							
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		21	16	66	82	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		3	5	1	6	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		255	68	231	299	2	8	10
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		107.26		50.78			2.40	

Sumber: Laporan Kepegawaian Tahun 2014

Keterangan : ^a termasuk perawat anastesi dan perawat spesialis

TABEL 74

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2015

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Binuang		1	1			0	0	1	1
2	Puskesmas Polewali		1	1			0	0	1	1
3	Puskesmas Pekkabata	1		1			0	1	0	1
4	Puskesmas Massenga		1	1		1	1	0	2	2
5	Puskesmas Anreapi		1	1			0	0	1	1
6	Puskesmas Matakali		1	1			0	0	1	1
7	Puskesmas Pelitakan	1	1	2			0	1	1	2
8	Puskesmas Wonomulyo			0		1	1	0	1	1
9	Puskesmas Kebunsari			0		1	1	0	1	1
10	Puskesmas Mapilli		1	1			0	0	1	1
11	Puskesmas Batupanga		1	1			0	0	1	1
12	Puskesmas Campalagian			0		1	1	0	1	1
13	Puskesmas Katumbangan		1	1			0	0	1	1
14	Puskesmas Pambusuang			0			0	0	0	0
15	Puskesmas Tinambung			0		1	1	0	1	1
16	Puskesmas Limboro		1	1			0	0	1	1
17	Puskesmas Tutallu		1	1			0	0	1	1
18	Puskesmas Tubbi Taramanu		1	1			0	0	1	1
19	Puskesmas Matangnga		1	1		1	1	0	2	2
20	Puskesmas Bulo		1	1			0	0	1	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		2	14	16	0	6	6	2	20	22
1	RSUD Polewali	-	3	3	1	5	6	1	8	9
2	Klinik Urdokkes									
3	Klinik Miftah									
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	3	3	1	5	6	1	8	9
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		-	-	-	-	-	-	-	-	-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		-	-	-	-	6	-	-	-	-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		-	-	-	-	1	1	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		2	17	19	1	18	13	3	28	31
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				3.83			1.20			5.03

Sumber: Laporan Kepegawaian Tahun 2014

Keterangan : ^a termasuk analis farmasi, asisten apoteker, sarjana farmasi

TABEL 75

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT DAN KESEHATAN LINGKUNGAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2015

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT ^a			KESEHATAN LINGKUNGAN ^b		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Puskesmas Binuang			1	1		1
2	Puskesmas Polewali			1	1		1
3	Puskesmas Pekkabata			1	1	1	2
4	Puskesmas Massenga			2	2	1	2
5	Puskesmas Anreapi			1	1		1
6	Puskesmas Matakali			2	2		1
7	Puskesmas Pelitakan			2	2	1	1
8	Puskesmas Wonomulyo			2	2		2
9	Puskesmas Kebunsari	2		2	4		1
10	Puskesmas Mapilli	1		1	2		1
11	Puskesmas Batupanga			2	2	0	1
12	Puskesmas Campalagian			1	1		1
13	Puskesmas Katumbangan			1	1	0	1
14	Puskesmas Pambusuang			1	1	1	1
15	Puskesmas Tinambung			1	1	1	2
16	Puskesmas Limboro	1		1	2		1
17	Puskesmas Tutallu			1	1		1
18	Puskesmas Tubbi Taramanu			1	1		0
19	Puskesmas Matangnga	1		4	5		1
20	Puskesmas Bulo			2	2		0
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		5	30	35	5	17	22
1	RSUD Polewali	8	14	22			
2	Klinik Urdokkes						
3	Klinik Miftah						
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		8	14	22	-	-	-
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		-	-	-	-	-	-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		-	-	-	-	-	-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		-	4	4	2	4	6
JUMLAH (KAB/KOTA)		13	48	61	7	21	28
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				8.62			5.27

Sumber: Laporan Kepegawaian Tahun 2014

Keterangan :

^a termasuk tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga biostatistik dan kependudukan, tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, epidemiolog kesehatan

^b termasuk tenaga sanitasi lingkungan, entomolog kesehatan, mikrobiolog kesehatan

TABEL 76

**JUMLAH TENAGA GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2015**

NO	UNIT KERJA	NUTRISIONIS			DIETISIEN			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Binuang	1	1	2			0			2
2	Puskesmas Polewali		1	1			0			1
3	Puskesmas Pekkabata		1	1			0			1
4	Puskesmas Massenga		1	1			0			1
5	Puskesmas Anreapi		1	1			0			1
6	Puskesmas Matakali		1	1			0			1
7	Puskesmas Pelitakan		1	1			0			1
8	Puskesmas Wonomulyo		1	1			0			1
9	Puskesmas Kebunsari	1		1			0			1
10	Puskesmas Mapilli		1	1			0			1
11	Puskesmas Batupanga		1	1			0			1
12	Puskesmas Campalagian		2	2			0			2
13	Puskesmas Katumbangan			0			0			0
14	Puskesmas Pambusuang		1	1			0			1
15	Puskesmas Tinambung		1	1			0			1
16	Puskesmas Limboro		1	1			0			1
17	Puskesmas Tutallu		1	1			0			1
18	Puskesmas Tubbi Taramanu		1	1			0			1
19	Puskesmas Matangnga		1	1			0			1
20	Puskesmas Bulo		1	1			0			1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		2	19	21	0	0	0	0	0	21
1	RSUD Polewali	-	2	2						
2	Klinik Urdokkes									
3	Klinik Miftah									
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)				2						
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN										
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT										
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		1	1	2						
JUMLAH (KAB/KOTA)		3	20	25						21
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK										0.00

Sumber: Laporan Kepgawaiann Tahun 2014

TABEL 77

JUMLAH TENAGA KETERAPIAN FISIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2015

NO	UNIT KERJA	TENAGA KETERAPIAN FISIK												TOTAL		
		FISIOTERAPIS			OKUPASI TERAPIS			TERAPIS WICARA			AKUPUNKTUR					
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Puskesmas Binuang			0			0			0			0			0
2	Puskesmas Polewali			0			0			0			0			0
3	Puskesmas Pekkabata			0			0			0			0			0
4	Puskesmas Massenga			0			0			0			0			0
5	Puskesmas Anreapi			0			0			0			0			0
6	Puskesmas Matakali			0			0			0			0			0
7	Puskesmas Pelitakan			0			0			0			0			0
8	Puskesmas Wonomulyo			0			0			0			0			0
9	Puskesmas Kebunbaru			0			0			0			0			0
10	Puskesmas Mapilli			0			0			0			0			0
11	Puskesmas Batupanga			0			0			0			0			0
12	Puskesmas Campalagian			0			0			0			0			0
13	Puskesmas Katumbangan			0			0			0			0			0
14	Puskesmas Pambusang			0			0			0			0			0
15	Puskesmas Tinambung			0			0			0			0			0
16	Puskesmas Limboro			0			0			0			0			0
17	Puskesmas Tutallu			0			0			0			0			0
18	Puskesmas Tubbi Taramanu			0			0			0			0			0
19	Puskesmas Matangnga			0			0			0			0			0
20	Puskesmas Bulo			0			0			0			0			0
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)				0			0			0			0			0
1	RSUD Polewali	-		1		1			-			-			-	-
2	Klinik Urdokkes		-			-			-			-			-	-
3	Klinik Miftah		-			-			-			-			-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)				1			-			-			-			-
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-			-			-			-			-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-			-			-			-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-			-			-			-			-
JUMLAH (KAB/KOTA)				1			-			-			-			-
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK																0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 78

JUMLAH TENAGA KETEKNISIAN MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2015

NO	UNIT KERJA	TENAGA KETEKNISIAN MEDIS																																		
		RADIOGRAFER			RADIOTERAPI			TEKNIKI ELEKTROMEDIS			TEKNIKI GIGI			ANALISIS KESEHATAN			REFRAKSIONIS OPTISIEN			ORTETIK PROSTETIK			REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN			TEKNIKI TRANSFUSI DARAH			TEKNIKI KARDIOVASKULER			JUMLAH				
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P		
1	Puskesmas Binuang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1		
2	Puskesmas Polewali	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1		
3	Puskesmas Pekkabata	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1		
4	Puskesmas Massenga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1		
5	Puskesmas Anreapi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1		
6	Puskesmas Matakal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2		
7	Puskesmas Pelitakan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
8	Puskesmas Wonomulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1		
9	Puskesmas Kebunsari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1		
10	Puskesmas Mapili	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
11	Puskesmas Batupanga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1		
12	Puskesmas Campalagian	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1		
13	Puskesmas Katumbangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
14	Puskesmas Pambusuang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1		
15	Puskesmas Tinahbung	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2		
16	Puskesmas Limboro	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1		
17	Puskesmas Tutalu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1		
18	Puskesmas Tubbi Taramanu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
19	Puskesmas Matangga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2		
20	Puskesmas Bulo	0	0	0	0	0	0	0	2	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3		
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		0	0	0	0	0	0	3	2	16	18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	21		
1 RSUD Polewali		1	1	-	1	-	1	4	4	4	6	10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	5	-	-	-	-	-	-	-	-	5	16	21		
2 Klinik Urdrookes		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
3 Klinik Mitrah		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	1	1	-	-	1	-	1	-	4	4	4	6	10	-	-	-	-	-	-	-	5	5	-	-	-	-	-	-	-	-	5	16	21	
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
JUMLAH (KAB/KOTA)		-	1	1	-	-	1	-	1	-	4	7	7	25	32	-	-	-	-	-	-	-	5	5	-	-	-	-	-	-	-	-	5	16	42	
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK																																				5.03

Sumber: Laporan kepegawaian Tahun 2014

TABEL 79

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN LAIN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2015**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN LAIN						TOTAL		
		PENGELOLA PROGRAM KESEHATAN			TENAGA KESEHATAN LAINNYA					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Binuang			0			0			0
2	Puskesmas Polewali			0	1		1			0
3	Puskesmas Pekkabata			0			0			0
4	Puskesmas Massenga			0		2	2			0
5	Puskesmas Anreapi			0			0			0
6	Puskesmas Matakali			0			0			0
7	Puskesmas Pelitakan			0			0			0
8	Puskesmas Wonomulyo			0			0			0
9	Puskesmas Kebunsari			0			0			0
10	Puskesmas Mapilli			0			0			0
11	Puskesmas Batupanga			0			0			0
12	Puskesmas Campalagian			0		1	1			0
13	Puskesmas Katumbangan			0			0			0
14	Puskesmas Pambusuang			0			0			0
15	Puskesmas Tinambung			0			0			0
16	Puskesmas Limboro			0			0			0
17	Puskesmas Tutallu			0	1		1			0
18	Puskesmas Tubbi Taramanu			0		1	1			0
19	Puskesmas Matangnga			0			0			0
20	Puskesmas Bulo			0		1	1			0
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		0	0	0	2	5	7	0	0	0
1	RSUD Polewali	-	-	-	7	1	8	7	1	8
2	Klinik Urdokkes	-	-	-			-	-	-	-
3	Klinik Miftah	-	-	-			-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	-	-	7	1	8	7	1	8
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		-	-	-			-			-
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		-	-	-			-			-
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		-	-	-	9	6	15	7	1	8

Sumber : Laporan Kepegawaian Tahun 2014

TABEL 80

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2015

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN																								TOTAL				
		PEJABAT STRUKTURAL			STAF PENUNJANG ADMINISTRASI			STAF PENUNJANG TEKNOLOGI			STAF PENUNJANG PERENCANAAN			TENAGA PENDIDIK			TENAGA KEPENDIDIKAN			JURU			TENAGA PENUNJANG KESEHATAN							
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29		
1	Puskesmas Binuang	1	1	1	1	1	1	0		0	0		0	0		0	0		0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	3
2	Puskesmas Polewali	1	1	1	1	1	2	0		0	0		0	0		0	0		0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	1
3	Puskesmas Pekkabata	2	2		2	2		0		0	0		0	0		0	0		0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	3
4	Puskesmas Massenga	1	1	2		1	1	0		0	0		0	0		0	0		0	0	0		0	0	0	1	1	0	4	
5	Puskesmas Anreapi	1	1	2		1	1	0		0	0		0	0		0	0		0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	4
6	Puskesmas Matakali	2	2		0	0		0		0	0		0	0		0	0		0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	2
7	Puskesmas Pelitakan	1	1	2		1	1	0		0	0		0	0		0	0		0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	2
8	Puskesmas Wonomulyo	1	1	2		1	1	0		0	0		0	0		0	0		0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	2
9	Puskesmas Kebunsari	1	1	2		1	1	0		0	0		0	0		0	0		0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	4
10	Puskesmas Mapilli	2	2		0	0		0		0	0		0	0		0	0		0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	2
11	Puskesmas Batupanga	1	1	2		1	1	0		0	0		0	0		0	0		0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	2
12	Puskesmas Campalagian	1	1		0	0		0		0	0		0	0		0	0		0	0	0		0	0	1	1	0	0	1	
13	Puskesmas Katumbangan	1	1	1		1	1	0		0	0		0	0		0	0		0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	1
14	Puskesmas Pambusuang	1	1	2	0	1	1	0		0	0		0	0		0	0		0	0	0		0	0	0	0	0	0	4	
15	Puskesmas Tinambung	1	1	2	0	2	2	0		0	0		0	0		0	0		0	0	0		0	0	1	1	0	0	4	
16	Puskesmas Limboro	1	1	0	1	1	1	0		0	0		0	0		0	0		0	0	0		0	0	0	0	0	0	2	
17	Puskesmas Tutalli	1	1	2		1	1	0		0	0		0	0		0	0		0	0	0		0	0	0	0	0	0	2	
18	Puskesmas Tubbi Taramanu	2	2		0	0		0		0	0		0	0		0	0		0	0	0		0	0	1	1	0	0	15	
19	Puskesmas Matangnga	1	1		0	0		0		0	0		0	0		0	0		0	0	0		0	0	0	0	0	0	2	
20	Puskesmas Bulo	1	1		1	1	0		0	0		0	0		0	0		0	0	0		0	0	0	1	1	0	0	10	
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		17	16	33	1	17	18	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	5	-	-	70
1	RSUD Polewali																													
2	Klinik Urdokkes																													
3	Klinik Miftah																													
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		6	10	16	7	18	25				1	2	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2	3			
JUMLAH (KAB/KOTA)		23	26	49	8	35	43	-	-	-	1	2	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	7	8	-	-	70

Sumber: Laporan Kepegawaian Tahun 2014

TABEL 81

ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2015

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:			
1	APBD KAB/KOTA	71,845,287,860	89.36
	a. Belanja Langsung	38,051,837,752	
	b. Belanja Tidak Langsung	33,793,450,108	
2	APBD PROVINSI	-	0.00
	- Dana Tugas Pembantuan (TP) Provinsi		
3	APBN :	8,557,428,019	10.64
	- Dana Alokasi Umum (DAU)	3,287,631,446	4.09
	- Dana Alokasi Khusus (DAK)	5,269,796,573	6.55
	- Dana Dekonsentrasi		0.00
	- Dana Tugas Pembantuan Kabupaten/Kota		0.00
	- Lain-lain (sebutkan)		0.00
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)		0.00
	(sebutkan project dan sumber dananya)		
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN		0.00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		80,402,715,879	
TOTAL APBD KAB/KOTA		75,132,919,306	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			95.62
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		192,594.27	

Sumber: (sebutkan)